



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

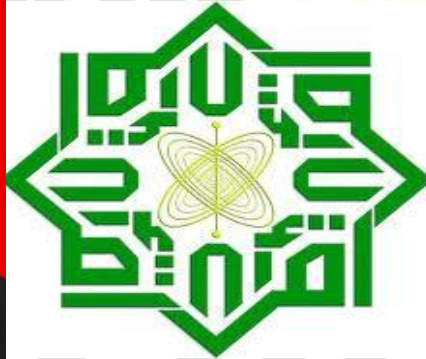
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP
KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PENERIMA
MANFAAT MELALUI PERAN PENDAMPING
KELUARGA SEBAGAI VARIABEL
MODERATING DI KABUPATEN
ROKAN HILIR**

TESIS

Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Magister Ekonomi (M.E) pada Program Studi Ekonomi Syariah



UIN SUSKA RIAU

Oleh :

KHOIRUL AMRI
NIM: 21790315625

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1441 H./2020 M.



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama : Khoirul Amri
Nomor Induk Mahasiswa : 21790315625
Gelar Akademik : M.E. (Magister Ekonomi Syariah)
Judul : Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat Melalui Peran Pendamping Keluarga Sebagai Variabel Moderating di Kabupaten Rokan Hilir

Tim Penguji

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si.
Penguji I / Ketua

Dr. Yanti, M. Ag
Penguji II / Sekretaris

Dr. Mahyarni, SE., MM.
Penguji III

Dr. Julina, SE, M.Si
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

07 Agustus 2020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PENGUJI

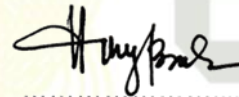
Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku Tim Penguji Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat Melalui Peran Pendamping Keluarga Sebagai Variabel Moderating di Kabupaten Rokan Hilir”**, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Khoirul Amri
NIM : 21790315625
Program studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 07 Agustus 2020.

Penguji I,

Dr. Mahyarni, SE, MM
NIP. 197008261999032001



.....
Tanggal, 13 Agustus 2020

Penguji II,

Dr. Julina, SE., M.Si
NIP. 197307221999032001



.....
Tanggal, 13 Agustus 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
NIP. 196405081993032002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PEMBIMBING

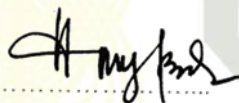
Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku Pembimbing Tesis, mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat Melalui Peran Pendamping Keluarga Sebagai Variabel Moderating di Kabupaten Rokan Hilir”** yang ditulis oleh saudara:

Nama : Khoirul Amri
NIM : 21790315625
Program studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 07 Agustus 2020.

Pembimbing I,

Dr. Mahyarni, SE, MM
NIP. 197008261999032001



.....
Tanggal, 13 Agustus 2020

Pembimbing II,

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
NIP. 196405081993032002



.....
Tanggal, 13 Agustus 2020

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
NIP. 196405081993032002

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Kami yang bertandatangan dibawah ini selaku pembimbing tesis, dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul **“Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat Melalui Peran Pendamping Keluarga Sebagai Variabel Moderating di Kabupaten Rokan Hilir”** yang ditulis oleh:

Nama : Khoirul Amri
NIM : 21790315625
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Juli 2020
Pembimbing I



Dr. Mahyarni, SE.,ME
NIP. 19700826 199903 2 001

Pekanbaru, 27 Juli 2020
Pembimbing II



Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
NIP. 19640508 199303 2 002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Ekonomi Syariah



UIN SUSKA RIAU

Dr. Hj. Sitti Rahmah, M.Si
NIP. 19640508 199303 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Mahyarni, SE., ME
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS
Perihal : **Tesis saudara**
Khoirul Amri

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara :

Nama : Khoirul Amri
NIM : 21790315625
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ekonomi Syariah
Judul : Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat Melalui Peran Pendamping Keluarga Sebagai Variabel Moderating di Kabupaten Rokan Hilir .

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 27 Juli 2020
Pembimbing I,



Dr. Mahyarni, SE., ME
NIP. 19700826 199903 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Sitti Rahmah, M.Si
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : **Tesis saudara**
Khoirul Amri

Kepada Yth :
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

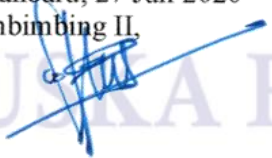
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudari :

Nama	: Khoirul Amri
NIM	: 21790315625
Program Studi	: Ekonomi Syariah
Konsentrasi	: Ekonomi Syariah
Judul	: Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat Melalui Peran Pendamping Keluarga Sebagai Variabel Moderating di Kabupaten Rokan Hilir .

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 27 Juli 2020
Pembimbing II,


Dr. Sitti Rahmah, M.Si
NIP. 19640508 199303 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khoirul Amri
NIM : 21790315625
Tempat/tgl. Lahir : Sekeladi, 20 November 1992
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul: **“Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat Melalui Peran Pendamping Keluarga Sebagai Variabel Moderating di Kabupaten Rokan Hilir”**, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima saksi pencabutan Gelar Akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 27 Juli 2020



KHOIRUL AMRI
NIM: 21790315625

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, segenap keluarga, shahabat dan seluruh umatnya.

Dengan segenap kemampuan, penulis berupaya menyusun tesis ini yang berjudul: **“Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat Melalui Peran Pendamping Keluarga Sebagai Variabel Moderating di Kabupaten Rokan Hilir ”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Magister Ekonomi Syariah pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tesis ini dapat penulis selesaikan atas bantuan dan dukungan dari berbagai pihak baik moral maupun spiritual. Mengingat banyaknya jasa dari semua pihak yang telah membantu, penulis menyampaikan terima kasih antara lain kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor UIN Suska Riau beserta Wakil Rektor I, Wakil Rektor II dan Wakil Rektor III beserta seluruh civitas akademika Uin Suska Riau.
2. Bapak Prof. Dr. H. Afrizal M, M.A selaku Direktur Pascasarjana, beserta Bapak Drs. H. Iskandar Arnel, MA., Ph.D selaku Wakil Direktur Pascasarjana yang telah memfasilitasi segala macam administrasi.
3. Ibu Dr. Hj. Sitti Rahmah, M. Si, selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan juga selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan selalu menasehati, memberikan saran dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
4. Ibu Dr.Yanti, M.Ag selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah yang selalu memberikan saran dan masukan kepada penulis.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibu Dr. Mahyarni, SE., MM selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing dan banyak meluangkan waktu serta sabar dan tidak pernah bosan memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada penulis.

Bapak/ Ibu dosen serta staf karyawan program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang membekali penulis segudang ilmu pengetahuan yang sangat berarti selama duduk dibangku kuliah.

Bapak dan Ibu pengelola perpustakaan Pascasarjana (PPs) UIN Suska Riau, pengelola perpustakaan UIN Suska Riau, yang telah memberikan kemudahan dalam proses peminjaman buku dan referensi lainnya.

8. Orang Tua dan keluarga tercinta yang senantiasa mendo'akan, memotivasi dan mengharapkan keberhasilan serta kebahagiaan, sekaligus dukungan moril maupun materil serta memberi semangat yakni Ibunda Maskaum, ayahanda Sarno, abang Andi Kesuma, kakak Yani Ratna dan suaminya bang Erwan Joko Saputra serta adik bungsu Miftahul Jannah.

9. Sahabat-sahabat yang selalu memberi semangat dan motivasi dan selalu bersama dalam susah maupun senang teruntuk sahabat bang Ade Saputra, Hasbi Wahyudi, Pak Maskuri, Pak Silo, Legi Wardana.

10. Pengurus Masjid Paripurna Al Muttaqin kecamatan Tampan kota Pekanbaru yang telah berkenan memberikan saya kesempatan tinggal dan mengabdikan di masjid mulai dari Strata 1 (S1) hingga menyelesaikan Strata 2 (S2).

11. Untuk sahabat-sahabatku seperjuangan angkatan 2017 kelas A terima kasih telah membantu menyelesaikan Tesis ini, berbagai keceriaan suka dan duka selama kuliah, semoga Allah membalas kebaikan kawan-kawan semua dan semoga *ukhuwah* kita tetap terjaga.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

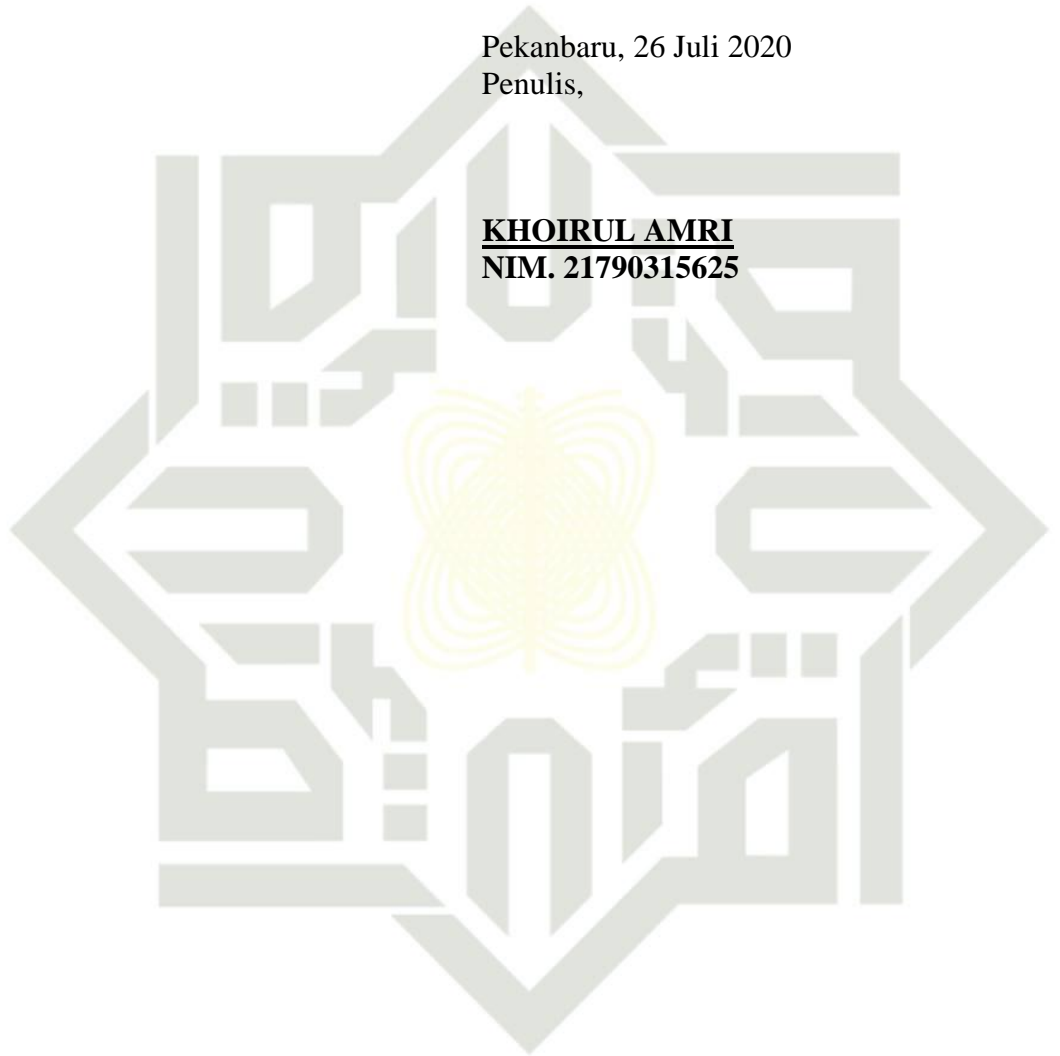
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah membalas amal kebaikan yang telah mereka berikan dengan balasan yang lebih baik. Semoga Tesis ini bermanfaat bagi kita semua dan semoga kita selalu dalam lindungan Allah Swt *Aamiin Ya Robbal 'Alamin*.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 26 Juli 2020

Penulis,

KHOIRUL AMRI
NIM. 21790315625



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PENGESAHAN	
PENGESAHAN PENGUJI	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PERSETUJUAN KETUA PRODI	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Istilah	18
C. Permasalahan	21
1. Identifikasi Masalah	21
2. Pembatasan Masalah	22
3. Rumusan Masalah	22
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	23
1. Tujuan Penelitian	23
2. Manfaat Penelitian	23
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kemiskinan	25
B. Perlindungan Sosial	39
C. Kebijakan Sosial	44
D. Konsep <i>Conditional Cash Transfer</i>	47
E. Program Keluarga Harapan	54
F. Peran Pendamping Keluarga Harapan	76
G. Kesejahteraan	92
H. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	98

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

I. Konsep Operasional Dan Pengukuran Variabel.....	103
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	106
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	106
C. Populasi dan Sampel Penelitian	107
D. Jenis dan Sumber Data.....	111
E. Hipotesis Penelitian.....	111
F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data	112
G. Teknik Analisis Data	114
H. Sistematika Penulisan.....	121
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	123
B. Deskriptif Data Penelitian	127
C. Hasil Analisis Data	133
D. Pembahasan Analisis Data	160
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	164
B. Saran	165
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia	3
Tabel I.2	Jumlah Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan Rokan Hilir 2014-2019	14
Tabel I.3	Jumlah Pendamping keluarga Penerima Manfaat kabupaten Rokan Hilir 2014-2020	16
Tabel II.1	Skenario Bantuan PKH per Tahun	67
Tabel II.2	Besaran Bantuan PKH Tahun 2018.....	68
Tabel II.3	Indeks dan Komponen Bantuan Sosial Peserta PKH 2019	68
Tabel II.4	Konsep Operasional Variabel	104
Tabel III.1	Populasi KPM PKH Rokan Hilir 2020	108
Tabel III.2	Cluster Sampling	110
Tabel III.3	Bobot Penilaian Skala Likert	114
Tabel IV.1	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	128
Tabel IV.2	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	128
Tabel IV.3	Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat pendidikan Terakhir .	129
Tabel IV.4	Karakteristik Responden Berdasarkan Alamat	129
Tabel IV.5	Karakteristik responden Berdasarkan Total Pendapatan Perbulan Sebelum Menerima Bantuan	131
Tabel IV.6	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan	132
Tabel IV.7	Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Anak	132
Tabel IV.8	Statistik Deskriptif Responden	133
Tabel IV.9	Rekapitulasi Responden Terhadap Variabel Kesejahteraan Ekonomi	134
Tabel IV.10	Rekapitulasi Responden Terhadap Variabel Program Keluarga Harapan	137
Tabel IV.11	Rekapitulasi Responden Terhadap Variabel Peran Pendamping Keluarga	139
Tabel IV.12	Uji Validitas Variabel Dependen Kesejahteraan Ekonomi	142
Tabel IV.13	Uji Validitas Variabel Independen Program Keluarga Harapan	143

Tabel IV.14 Uji Validitas Variabel Moderating Peran Pendamping Keluarga	144
Tabel IV.15 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen	145
Tabel IV.16 Hasil Uji Normalitas Data Kolmogorov-Smirnov	147
Tabel IV.17 Uji Multikolinieritas	150
Tabel IV.18 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana	152
Tabel IV.19 Hasil Analisis Regresi Moderating	153
Tabel IV.20 Uji T Hitung 1	156
Tabel IV.21 Uji T Hitung 2	157
Tabel IV.22 Signifikansi Nilai F Model Regresi	158
Tabel IV.23 Uji Koefisien Determinasi 1	159
Tabel IV.24 Uji Koefisien Deteminasi 2.....	160

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Data Jumlah Penduduk miskin di provinsi Riau Menurut Kab/Kota
 Tahun 2018-2019 5

Gambar I.2 Alur kerja PKH 9

Gambar I.3 Struktur Organisasi UPPKH Kecamatan 10

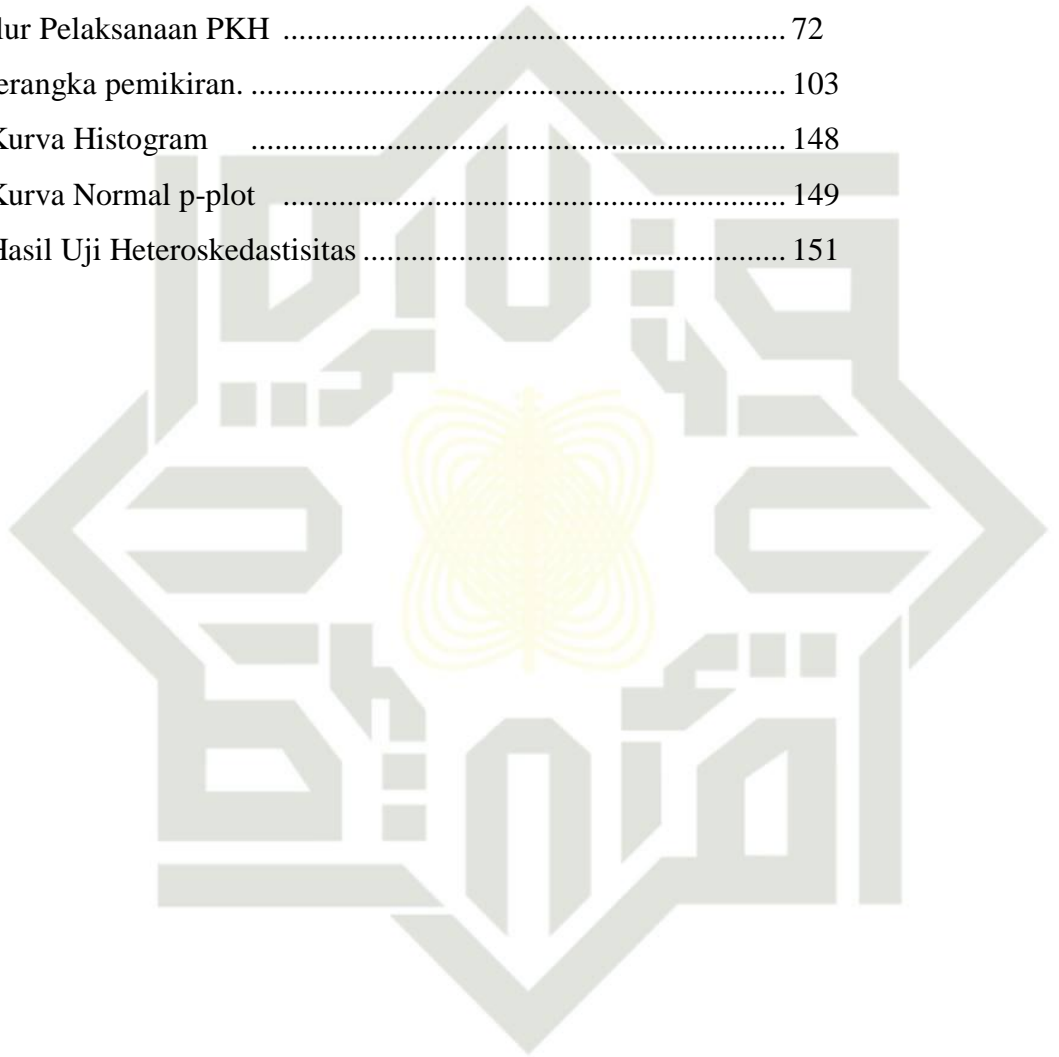
Gambar II.1 Alur Pelaksanaan PKH 72

Gambar II.2 Kerangka pemikiran. 103

Gambar IV.1 Kurva Histogram 148

Gambar IV.2 Kurva Normal p-plot 149

Gambar IV.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas 151



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	a	ث	Th
ب	B	ذ	Zh
ت	T	ع	'
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
س	Sy	ه	'
ش	Sh	ي	Y
د	Dl		

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vokal (a) panjang = \hat{A} misalnya قال menjadi qâla
 Vokal (i) panjang = \hat{i} misalnya قيل menjadi qîla
 Vokal (u) panjang = \hat{U} misalnya دون menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya' nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan "i", melainkan tetap ditulis dengan "iy" agar dapat menggambarkan ya' nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya' setelah *fathah* ditulis dengan "aw" dengan "ay". Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi qawlun
 Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi khayrun

C. Ta' marbûthah (ة)

ta' marbuthah ditransliterasikan dengan "t" jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta' marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan "h" misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah

Kata Sandang berupa "al" (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan "al" dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

- Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
- Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
- Masyâ' Allâh kâna wa mâ lam yasya' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Khoirul Amri (2020) : Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat Melalui Peran Pendamping Keluarga Sebagai Variabel Moderating Di Kabupaten Rokan Hilir

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang dijalankan pemerintah, dengan harapan mampu mensejahterakan ekonomi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) untuk mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia salah satunya di Kabupaten Rokan Hilir. Namun dalam pelaksanaannya, masih banyak Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan yang belum sejahtera kehidupannya secara ekonomi. Diantara faktor yang menjadi penyebab adalah kurangnya peran pendamping keluarga penerima manfaat dalam mendampingi peserta PKH.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program keluarga harapan terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga penerima manfaat di Kabupaten Rokan Hilir dengan peran pendamping keluarga sebagai variabel moderasi. Hipotesis pertama untuk menguji apakah program keluarga harapan berpengaruh terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga penerima manfaat. Hipotesis kedua untuk menguji apakah peran pendamping keluarga merupakan variabel moderasi dalam hubungan program keluarga harapan dan kesejahteraan ekonomi keluarga penerima manfaat PKH.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dan sampel penelitian adalah keluarga penerima manfaat PKH kabupaten Rokan Hilir yakni kecamatan Bangko sebagai kecamatan induk dan kecamatan Rantau Kopar sebagai kecamatan hasil pemekaran yang berjumlah 97 responden. Teknik pengambilan sampel adalah teknik *Cluster Sampling*. Metode penelitiannya adalah *Field Research*, yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel independent dengan variabel dependen sebagai variabel moderating. pengumpulan data dilakukan melalui pemberian kuesioner dan mendapatkan data sekunder. Kemudian, analisis data meliputi analisis deskriptif, pengujian hipotesis yang dianalisis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana dan *moderating regression analysis* (MRA).

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa program keluarga harapan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga penerima manfaat. Hasil lain yang dapat disimpulkan adalah bahwa variabel peran pendamping keluarga bukan merupakan variabel moderasi dalam hubungan antara variabel program keluarga harapan dan variabel kesejahteraan ekonomi keluarga penerima manfaat. Variabel peran pendamping keluarga merupakan variabel independent (*predictor*) dalam hubungannya dengan kesejahteraan ekonomi.

Kata Kunci: Program Keluarga Harapan, Peran Pendamping Keluarga dan Kesejahteraan Ekonomi.



ABSTRACT

Khoirul Amri (2020) : The Effect of Program Keluarga Harapan (Family Hope Program) on the Economic Welfare of Beneficiary Families through the Role of Caseworkers as a Moderating Variable in the Regency of Rokan Hilir

Program Keluarga Harapan (PKH) is a program run by the government, in a hope that it can prosper the economy of Very Poor Households (Rumah Tangga Sangat Miskin/RTSM) to reduce poverty in Indonesia, one of which is in the regency of Rokan Hilir. However, in its implementation, there are still beneficiary families of PKH that have not prospered their live economically. One of the contributing factors is the lack of the role of caseworkers in accompanying the participant families of PKH.

This study aims to determine the effect of PKH on the economic welfare of beneficiary families in the regency of Rokan Hilir through the role of caseworkers as a moderating variable. The first hypothesis is to verify whether PKH influences the economic welfare of the beneficiary families. The second hypothesis is to examine whether the role of caseworkers is a moderating variable in the relationship of PKH and the economic welfare of the PKH beneficiary families.

This study uses quantitative method. The population and the samples of the study were PKH beneficiary families in the regency of Rokan Hilir, namely in the subdistrict of Bangko as the main sub-district and in the sub-district of Rantau Kopar as a sub-district resulted from of a division which amounted to 97 respondents. The sampling technique is Cluster Sampling. The research method is Field Research, which explains the causal relationship between the independent variable and the dependent variable as a moderating variable. Data collection is carried out through questionnaires and obtaining secondary data. Then, the data analysis includes descriptive analysis, hypothesis testing which is analyzed by using simple linear regression test and moderating regression analysis (MRA).

The results of the study showed that PKH has a positive and significant effect on the economic welfare of the beneficiary families. Another result that can be concluded is that the role of caseworkers is not a moderating variable in the relationship between the PKH and the beneficiary family economic welfare. The role of caseworkers is an independent variable (predictor) in relation to the economic welfare.

Keywords: Program Keluarga Harapan, Role of Caseworkers and Economic Welfare.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

خير الأمر (2020) : تأثير برنامج الأمل العائلي على الرفاهية الاقتصادية للأسر المستفيدة من خلال دور المرافقة للأسرة كمتغير معتدل بمنطقة روكان هيلير.

برنامج الأمل العائلي (PKH) هو برنامج تديره الحكومة، على أمل أن تكون قادرة على ازدهار اقتصاد الأسر الفقيرة (RTSM) للحد من مستويات الفقر في إندونيسيا، أحدها بمنطقة روكان هيلير. ومع ذلك، في تنفيذه، لا يزال هناك العديد من الأسر المستفيدة (KPM) من برنامج الأمل العائلي (PKH) التي لم تزدهر حياتهم اقتصاديًا. من بين العوامل المساهمة عدم وجود دور عائلة المستفيد في مرافقة المشاركين لبرنامج الأمل العائلي (PKH).

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد أثر برنامج الأمل العائلي (PKH) على الرفاهية الاقتصادية للأسر المستفيدة بمنطقة روكان هيلير مع دور رفيق الأسرة كمتغير معتدل. الفرضية الأولى هي اختبار ما إذا كان برنامج الأمل العائلي (PKH) يؤثر على الرفاهية الاقتصادية للأسر المستفيدة. الفرضية الثانية هي فحص ما إذا كان دور رفيق الأسرة هو متغير معتدل في العلاقة بين برنامج الأمل العائلي (PKH) والرفاهية الاقتصادية للأسر المستفيدة من برنامج الأمل العائلي PKH.

يستخدم هذا البحث الأساليب الكمية. كان السكان وعينة الدراسة من العائلات المستفيدة من برنامج الأمل العائلي (PKH) بمنطقة روكان هيلير، وهي مقاطعة بانجكو كمقاطعة فرعية رئيسية ومقاطعة رانتاو كوبار كمقاطعة نتيجة الانقسام الذي بلغ 97 مستجيبًا. تقنية أخذ العينات هي تقنية أخذ العينات العنقودية. طريقة البحث هي البحث الميداني، الذي يشرح العلاقة السببية بين المتغير المستقل والمتغير التابع كمتغير معتدل. يتم جمع البيانات من خلال الاستبيانات والحصول على البيانات الثانوية. بعد ذلك، يتضمن تحليل البيانات التحليل الوصفي، واختبار الفرضيات الذي يتم تحليله باستخدام اختبار الانحدار الخطي البسيط وتحليل الانحدار المعتدل (MRA).

أظهرت نتائج الدراسة أن برنامج التوقع الأسري كان له أثر إيجابي هام على الرفاهية الاقتصادية للأسر المستفيدة. النتيجة الأخرى التي يمكن استنتاجها هي أن متغير دور رفيق الأسرة ليس متغيرًا معتدلًا في العلاقة بين متغير برنامج الأمل العائلي (PKH) ومتغير الرفاهية الاقتصادية للأسر المستفيدة. دور متغير المرافقة للأسرة هو متغير مستقل (predictor/متنبئ) فيما يتعلق بالرفاهية الاقتصادية.

الكلمة الرئيسية أو الكلمة المفتاحية: برنامج الأمل العائلي، دور المرافقة للأسرة، الرفاهية الاقتصادية.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan masyarakat adalah cita-cita luhur dari setiap bangsa. Kemerdekaan bukan saja bermakna kebebasan dari penjajah, lebih dari itu adalah tercapainya masyarakat yang adil dan makmur, terbebas dari belenggu kemiskinan maupun kesengsaraan. Sebagai negara berkembang, Indonesia masih dalam proses pembangunan khususnya di bidang ekonomi. Namun, terjadinya krisis moneter tahun 1997 telah menjadikan kemiskinan di Indonesia pada tempat yang lebih serius dan berakibat pada penurunan kualitas kehidupan masyarakat seperti rendahnya tingkat kesehatan, penurunan gizi masyarakat, dan keterbelakangan pendidikan.¹

Problema kemiskinan terus menjadi masalah besar sepanjang sejarah Indonesia tidak ada masalah yang lebih besar yang harus diselesaikan persoalan kemiskinan. Kemiskinan telah membuat jutaan anak Indonesia tidak bisa mengenyam pendidikan yang berkualitas, masyarakat sulit mengakses layanan kesehatan, mereka tidak bisa menabung untuk masa depan anak-anaknya. Keluarga tidak memiliki akses ke pelayanan publik serta tidak memiliki jaminan sosial. Selain itu, kemiskinan memicu arus perpindahan penduduk desa ke kota, serta jutaan anak sulit memenuhi kebutuhan pangan,

¹ Jurnal Dialog Kebijakan Publik, *Masalah Kemiskinan dan Kejahatan serta Respons Kebijakan Publik dalam Rangka Mengatasinya*, (Jurnal Dialog Kebijakan Publik, Edisi 8, Desember 2002), h. 11

sandang, atau papan.²

Menurut Suharto, kemiskinan disebabkan oleh beberapa faktor antara lain seseorang: mengalami kecacatan, memiliki pendidikan rendah, tidak memiliki modal atau keterampilan untuk berusaha, tidak memiliki kesempatan kerja, terkena pemutusan hubungan kerja (PHK), tidak mempunyai jaminan sosial (pensiun, kesehatan, kematian), atau hidup di lokasi terpencil dengan sumber daya alam dan infrastruktur terbatas.³

Kemiskinan dapat menimbulkan dampak yang bersifat menyebar (*multiplier effects*) terhadap tatanan kemasyarakatan secara keseluruhan. Kemiskinan juga merupakan muara dari masalah sosial lainnya. Persoalan kemiskinan ini juga dipicu oleh banyaknya masyarakat yang masuk dalam kategori pengangguran terselubung, dimana mereka tidak produktif pekerjaannya (musiman). Pengangguran model tersebut menempati porsi yang cukup besar dalam lapisan masyarakat Indonesia, sehingga banyak keluarga Indonesia masih mengalami kesulitan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya, sekalipun mereka dalam status dan sedang bekerja.⁴

Program-program pembangunan yang dilaksanakan selama ini selalu memberikan perhatian besar terhadap upaya penanggulangan dan pengentasan kemiskinan. karena pada dasarnya, pembangunan bertujuan untuk

² Nano Prawoto, “Memahami Kemiskinan dan Strategi Penanggulangannya”, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol. 9, No. 1, April 2009: h. 57

³ Edi Suharto, *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial Di Indonesia, Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 17

⁴ Soetomo, *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h. 285

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan kesejahteraan masyarakat, meskipun masalah kemiskinan sampai saat ini terus-menerus menjadi isu yang tak pernah ada habisnya. Sebenarnya sudah banyak program pengentasan kemiskinan yang dilakukan oleh pemerintah, namun belum membawa perubahan yang begitu berarti.⁵

Badan Pusat Statistik (BPS) menetapkan garis kemiskinan berdasarkan “pengeluaran” yang merupakan perkiraan untuk menggambarkan pendapatan seseorang guna memenuhi sejumlah kebutuhan minimum, yang diukur berdasarkan asupan kalori (2100 kalori), yang diperlukan oleh manusia untuk mampu bertahan hidup.⁶

Adapun jumlah penduduk miskin Indonesia berdasarkan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1.1
Data Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia

NO	BULAN	TAHUN	JUMLAH (JUTA)	PERSENTASE (%)
1	SEPTEMBER	2015	28,51	11,13
2	SEPTEMBER	2016	27,76	10,70
3	SEPTEMBER	2017	26,58	10,12
4	SEPTEMBER	2018	25,67	9,66
5	SEPTEMBER	2019	24,79	9,22

Sumber : bps.go.id

⁵ Prawoto, *Op, Cit.* h. 56-68

⁶ Suharto, *Op, Cit.* h. 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Badan Pusat Statistik (BPS) menjabarkan faktor yang menyebabkan turunnya angka kemiskinan di Indonesia pada September 2019. Kepala BPS Suhariyanto menjelaskan faktor-faktor tersebut adalah⁷ :

1. Adanya perubahan rata-rata upah buruh per hari dengan rata-rata upah nominal buruh tani per hari pada September 2019 naik 1,02 persen dibanding Maret 2019 atau dari Rp53.873 menjadi Rp54.424.
2. Peningkatan terhadap Nilai Tukar Petani (NTP) yang pada bulan Juli 2019, Agustus 2019, dan September 2019 selalu berada diatas 100 dan terus meningkat, dengan nilai berturut-turut sebesar 102,63, 103,22, dan 103,88.
3. Angka inflasi secara umum berada pada kategori rendah selama periode Maret 2019 – September 2019 yang tercatat sebesar 1,84 persen
4. Harga eceran beberapa komoditas pokok yang mengalami penurunan pada periode Maret 2019 -September 2019⁸.

Sementara jumlah penduduk miskin di Provinsi Riau menurut Kabupaten/Kota dapat dilihat pada gambar berikut ini :

⁷ <https://www.aa.com.tr/id/ekonomi/bps-ungkap-penyebab-turunnya-kemiskinan-pada-september-2019/1703012> diakses pada tanggal 12 April 2020 jam 18.40 WIB

⁸ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 1.1
Data Jumlah Penduduk miskin di provinsi Riau Menurut Kab/Kota
Tahun 2018-2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Penduduk Miskin (ribu)/ Number of Poor People (thousand)		Persentase Penduduk Miskin Percentage of Poor People	
	2018	2019	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<i>Kabupaten/Regency</i>				
01. Kuantan Singingi	32,10	31,22	9,92	9,56
02. Indragiri Hulu	27,22	26,66	6,30	6,06
03. Indragiri Hilir	51,42	48,29	7,05	6,54
04. Pelalawan	44,29	45,98	9,73	9,62
05. Siak	25,81	24,49	5,44	5,03
06. Kampar	69,32	66,81	8,18	7,71
07. Rokan Hulu	72,28	72,21	10,95	10,53
08. Bengkalis	35,11	35,83	6,22	6,27
09. Rokan Hilir	48,92	49,80	7,06	7,01
10. Kepulauan Meranti	51,17	49,89	27,79	26,93
<i>Kota/Municipality</i>				
71. Pekanbaru	31,62	28,60	2,85	2,52
73. Dumai	11,19	10,95	3,71	3,56
Riau	500,44	490,72	7,39	7,08

Sumber : Riau.bps.go.id

Berdasarkan gambar di atas dapat diurutkan jumlah penduduk miskin terbanyak tahun 2019 dimiliki peringkat pertama oleh kabupaten Rohul dengan 72,210 jiwa, Kampar 66,810 jiwa, Meranti 49,890 jiwa, disusul Rokan Hilir 49,800 jiwa, Indragiri Hilir 48,290 jiwa, Pelalawan 45,980 jiwa, Bengkalis 35,830 jiwa, Kuantan Singingi 31,220 jiwa, Pekanbaru 28,600 jiwa, Indragiri Hulu 26,660 jiwa, Siak 24,490 jiwa dan yang terakhir Kota Dumai dengan 10,950 jiwa. Untuk persentase penduduk miskin tertinggi diduduki kabupaten Meranti 26,93 %, Rohul 10,53 %, Pelalawan 9,62 %, Kuantan

Singingi 9,56 %, Kampar 7,71 %, Rokan Hilir 7,01 %, Indragiri Hilir 6,54 %, Bengkalis 6,27 %, Indragiri Hulu 6,06%, Siak 5,03 %, Dumai 3,56 % dan yang paling rendah persentase penduduk miskin di Riau adalah kota Pekanbaru dengan 2,52 %.

Dari uraian tabel 1.1 dan gambar 1.2 diatas, dari angka yang ada, jelas mengindikasikan bahwa Indonesia dan Provinsi Riau khususnya sendiri sampai saat ini belum terlepas dari permasalahan kesejahteraan yaitu kemiskinan yang antara lain ditandai dengan jumlah penduduk dan keluarga yang masuk dalam kategori miskin masih cukup tinggi. Kemiskinan di Provinsi Riau hampir merata di semua kabupaten/kota.

Sejak tahun 2007, pemerintah Indonesia telah melaksanakan program Bantuan Tunai Bersyarat (BTB) yang saat ini dikenal dengan nama Program Keluarga Harapan (PKH) guna percepatan penanggulangan kemiskinan sekaligus pengembangan kebijakan perlindungan sosial. Program Bantuan Tunai Bersyarat atau disebut Conditional Cash Transfers (CCT) telah dilaksanakan di beberapa negara seperti, Brasil, Kolumbia, Nikaragua, dan Meksiko.⁹ Suharto menyatakan “*cash and in-kind transfer*” seperti ini sudah lama dan banyak dipraktikkan di beberapa negara belahan dunia seperti Amerika Serikat, Australia, Selandia Baru, Prancis, Jerman, Portugis,

⁹Desmiwati, “*Conditional Cash Transfer Pembelajaran dari Amerika Latin untuk Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia*”, dalam www.wongdesmiwati.wordpress.com, diakses tanggal 17 April 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kolumbia, Brasil, dan Guatemala. Program ini terbukti berhasil mengurangi beban dan penderitaan kelompok-kelompok sasarannya.¹⁰

Dengan Program Keluarga Harapan (PKH) ini, pemerintah mengharapkan peserta PKH yang dikenal dengan sebutan Keluarga Penerima Manfaat (KPM) memiliki akses yang lebih baik untuk memanfaatkan pelayanan sosial dasar, yaitu kesehatan, pendidikan, pangan dan gizi. Program PKH ini juga untuk menghilangkan kesenjangan sosial di tatanan kehidupan masyarakat, ketidakberdayaan, dan keterasingan sosial yang selama ini melekat pada diri masyarakat sangat miskin dan masyarakat kategori kurang mampu.

Program PKH akan memberikan manfaat pada dua rentang waktu yakni jangka pendek dan jangka panjang. Untuk jangka pendek, Program Keluarga Harapan (PKH) akan menambah pendapatan bagi individu-individu dalam Keluarga Penerima Manfaat (KPM) melalui pengurangan beban pengeluaran rumah tangga. Untuk manfaat jangka panjangnya, program ini diharapkan mampu memutus mata rantai kemiskinan tiap generasi melalui peningkatan kualitas kesehatan, pangan, pendidikan, dan kapasitas anak di masa depan. Program ini juga memberikan sebuah harapan kepastian kepada anak akan masa depannya (*insurance effect*).¹¹

Dengan hadirnya PKH diharapkan keluarga miskin (KM) dapat memiliki akses pelayanan kesehatan dan pendidikan layaknya keluarga

¹⁰ Edi Suharto, *Loc, Cit.* h.5

¹¹ Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan (PKH)*, h. 1-4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berpendapatan tinggi. Dengan tujuan PKH yang telah dicanangkan dengan khusus yaitu:

1. Meningkatkan status sosial ekonomi yang diemban oleh Keluarga Miskin.
2. Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, anak balita, anak usia 5-7 tahun yang belum masuk sekolah dasar dari Keluarga Miskin (KM).
3. Meningkatkan taraf pendidikan pada anak-anak keluarga miskin (KM).
4. Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pada komponen pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi anak anak keluarga miskin (KM).

Secara teknis, kegiatan PKH melibatkan instansi pemerintahan kementerian dan lembaga, yakni: Kementerian Sosial, Kementerian Kesehatan, Kementerian Pendidikan, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Badan Pusat Statistik, TNP2K dan Pemerintah Daerah. PKH merupakan Program Pusat, Sumber dana PKH berasal dari APBN. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya PKH dijalankan berdasarkan peraturan di bawah ini: UU No. 40 Tahun 2004 Tentang Jaminan Sosial, UU No. 11 Tahun 2009 Tentang Kesejahteraan Sosial, Inpres No. 3 Tahun 2010 Tentang Program Pembangunan Yang Berkeadilan, Perpres No. 15 Tahun 2010 Tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan.

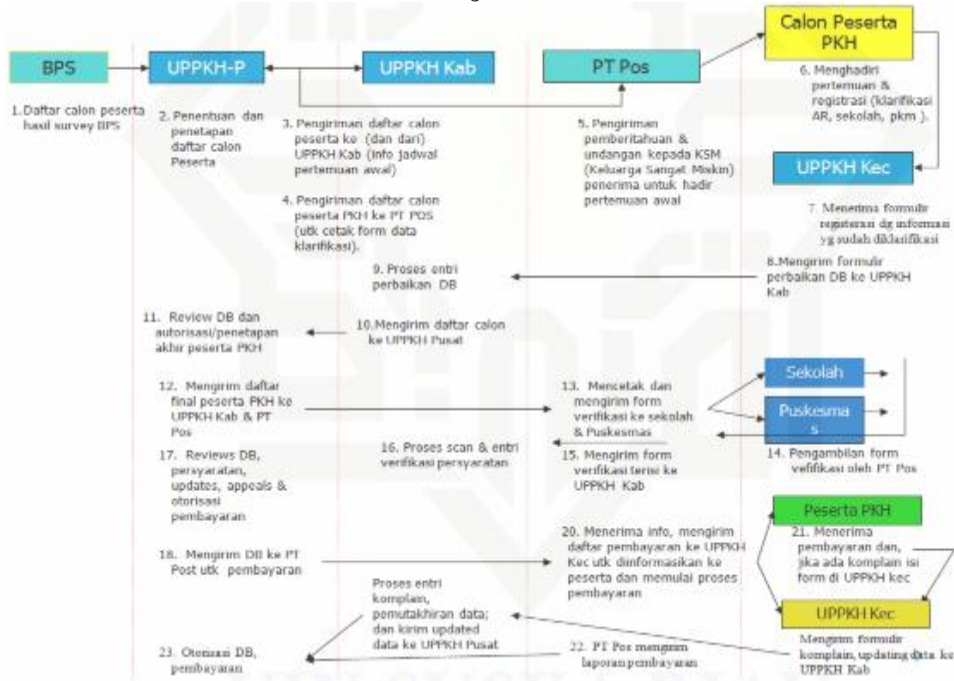
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

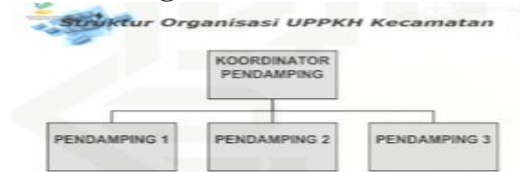
Gambar 1.2
Alur kerja PKH



Sumber : *Buku Pedoman PKH 2008*

Adapun alur kerja yang dilaksanakan dalam program PKH melibatkan banyak pihak diantaranya BPS selaku pemberi daftar calon peserta PKH, UPPKH-Kabupaten yang bertugas sebagai pengendali teknis tingkat Kabupaten, PT Pos Indonesia sebagai fasilitator pendistribusian bantuan tunai kepada peserta PKH (pembaruan saat ini melalui bank Mandiri), UPPKH-Kecamatan yang bertugas sebagai pengendali teknis tingkat Kecamatan dan Sekolah serta Puskesmas sebagai induk yang di fasilitasi dalam pelayanan masyarakat bidang pendidikan dan bidang kesehatan pada program PKH ini

Gambar 1.3
Struktur Organisasi UPPKH Kecamatan



Sumber : *Buku Pedoman PKH 2008*

Adapun pelaksanaan Program Keluarga Harapan di tingkat Kecamatan yaitu dibawah naungan komando UPPKH-Kec dan yang di berikan wewenang untuk melakukan validasi dan verifikasi peserta PKH sesuai dengan standar ataupun ketentuan PKH dan kondisi riil Keluarga Miskin (KM) di lapangan melalui jalan sosialisasi PA (Pertemuan awal) yang dihadiri oleh seluruh peserta PKH dan melakukan survey langsung dengan mengunjungi setiap rumah peserta PKH. Dengan alur kerja sesuai dengan struktur organisasi yang telah ditetapkan, yaitu Kordinator Pendamping selaku ketua yang melakukan pengendalian dan pengawasan terhadap pendamping kecamatan. Adapun pendamping kecamatan jumlahnya bervariasi disesuaikan berdasarkan aspek:¹²

1. Kondisi Topografi
2. Jumlah desa/kelurahan
3. Jumlah fasilitas pendidikan dan kesehatan
4. Waktu tempuh rata-rata dari kecamatan ke desa
5. Waktu tempuh rata-rata ke fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan
6. Alat transportasi yang digunakan

¹² Kementrian RI. 2016. *Pedoman Umum Keluarga Harapan*. Direktorat Jendral Perlindungan Jaminan Sosial. h, 31

Berdasarkan rasio tersebut, jumlah pendamping PKH tiap kecamatan ditetapkan sesuai ketentuan sebagai berikut:¹³

1. Kategori Kecamatan dengan kondisi Sangat Sulit yang memiliki peserta antara 150-450 KM (Keluarga Miskin)
2. Kategori Kecamatan dengan kondisi Sulit yang memiliki peserta 75-300 KM (Keluarga Miskin)
3. Kategori Kecamatan dengan kondisi Normal yang jumlah pesertanya diangka 50-200 KM (Keluarga Miskin)

Di Indonesia PKH mulai dilaksanakan di 7 provinsi pada tahun 2007. Provinsi Riau merupakan salah satu provinsi yang menerima Program Keluarga Harapan yang mencakup 12 Kabupaten/Kota antara lain:

1. Tahun 2011 sebagai tahap awal yakni Kab. Indragiri Hulu, Kab. Kampar
2. Tahun 2012 disusul oleh Kab. Kuantan Singingi
3. Tahun 2013 Kota Pekanbaru sebagai ibukota provinsi Riau dan Kota Dumai sebagai kotamadya
4. Tahun 2014 menjangkau beberapa daerah di Riau yakni Kab. Siak, Kab. Pelalawan, Kab. Rohil, Kab. Rohul, Kab. Inhil, Kab. Bengkalis, dan Kab. Kep Meranti.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹³ *Ibid*

Berdasarkan penerima Program Keluarga Harapan yang terdiri dari 12 Kabupaten/Kota maka yang dijadikan tempat penelitian adalah Kab. Rokan Hilir.

Kabupaten Rokan Hilir merupakan salah satu dari 12 kabupaten/kota di Provinsi Riau. Rokan Hilir yang merupakan daerah hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis dengan luas wilayah 8.881,59 Km² dimana sebelah utara daerahnya berbatasan langsung dengan Propinsi Sumatera Utara dan Selat Malaka, sebelah Selatan berbatasan langsung dengan Kabupaten Bengkalis dan Kabupaten Rokan Hulu, sebelah Timur berbatasan langsung dengan Kota Dumai, dan sebelah Barat berbatasan langsung dengan Propinsi Sumatera Utara.¹⁴

Dengan letak geografis Kabupaten Rokan Hilir yang berbatasan langsung dengan daerah-daerah strategis baik kabupaten bahkan propinsi yang menjadi arus lintas dan jalur keluar masuk perdagangan dan sektor Industri sehingga mempengaruhi meningkatnya pertumbuhan Penduduk Kabupaten Rokan Hilir cukup tinggi.

Disisi lain ada permasalahan yang sampai saat ini masih belum terselesaikan yaitu kemiskinan. Kabupaten Rokan Hilir sebagai bagian dari provinsi Riau masih banyak terdapat masyarakat miskin, hal ini dapat dibuktikan meningkatnya jumlah penerimaan Program Keluarga Harapan (PKH).

¹⁴ www.rohilkab.bps.go.id diakses pada tanggal 20 april 2020 pukul 15.15 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Terhitung tahun 2014 penerima Program Keluarga Harapan (PKH) kabupaten Rokan Hilir hanya mencakup delapan kecamatan yakni kecamatan Bagan sinembah, Bangko, Bangko Pusako, Kubu, Pasir Limau Kapas, Pujud, Rimba Melintang dan kecamatan Tanah Putih dengan total 2357 Keluarga Penerima Manfaat (KPM), kabupaten Rokan Hilir mendapat penambahan 1546 Keluarga Penerima Manfaat pada tahun 2015 menjadi 3903 Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Untuk tahun 2016 penambahan jumlah Keluarga Penerima Manfaat (KPM) sebanyak 4.998 dengan total keseluruhan Rokan Hilir berjumlah 8901 Keluarga Penerima Manfaat. Pada tahun 2017 terjadi pengurangan sebanyak 348 Keluarga Penerima Manfaat sehingga total penerima manfaat menjadi 8553 dari sebelumnya berjumlah 8901 Keluarga Penerima Manfaat. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya peserta yang sudah mampu mandiri secara ekonomi dan beberapa peserta Program Keluarga Harapan tidak mematuhi prosedur kewajiban sebagai penerima manfaat.

Pada tahun 2018 jumlah Keluarga Penerima Manfaat bertambah kabupaten Rokan Hilir bertambah secara signifikan sebanyak 7746 sehingga menjadi 16299 Keluarga Penerima Manfaat. Namun pengurangan Jumlah Keluarga Penerima Manfaat kabupaten Rokan Hilir kembali terjadi pada tahun 2019 sebanyak 317 sehingga total tahun 2019 jumlah Keluarga Penerima Manfaat menjadi 15.982 Keluarga. Berikut nama kecamatan dan jumlah penerima PKH di kabupaten Rokan Hilir sejak tahun 2014-2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 1.2
Jumlah Penerima Bantuan Program Keluarga Harapan Rokan Hilir
2014-2019

NO	KECAMATAN	JUMLAH KPM/TAHUN					
		2014	2015	2016	2017	2018	2019
1	BAGAN SINEMBAH	393	372	901	852	954	718
2	BAGAN SINEMBAH RAYA					7	209
3	BALAI JAYA					27	398
4	BANGKO	475	471	1249	1216	3152	3016
5	BANGKO PUSAKO	292	282	557	549	1225	1202
6	BATU HAMPAR		243	282	273	471	452
7	KUBU	246	232	513	508	808	754
8	KUBU BABUSALAM		232	405	385	788	756
9	PASIR LIMAU KAPAS	298	298	1304	1260	2178	2075
10	PEKAITAN		205	228	223	574	549
11	PUJUD	218	218	983	933	993	964
12	RANTAU KOPAR			225	216	262	262
13	RIMBA MELINTANG	196	176	224	212	805	763
14	SINABOI		314	438	419	747	728
15	SIMPANG KANAN		232	236	209	516	503
16	TANJUNG MEDAN		254	438	410	862	823
17	TANAH PUTIH	239	220	680	657	1446	1346
18	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN		154	238	231	484	464
TOTAL PERTAHUN		2357	3903	8901	8553	16299	15982

Sumber : UPPKH Dinas Sosial Rokan Hilir 2020

catatan: KPM (KELUARGA PENERIMA MANFAAT)

1. Tidak ada penambahan data KPM pada tahun tsb
2. hanya ada penambahan data pada kecamatan tsb
3. ada penambahan data pada kecamatan tsb
4. penambahan data disetiap kecamatan
5. Untuk tahun 2020 belum bisa direkap pertahun

Hal yang menjadi permasalahan dalam PKH adalah banyak nya pemanfaatan bantuan PKH oleh keluarga Penerima Manfaat (KPM) tidak tepat guna, berdasarkan observasi penulis melihat masih banyak dana yang diberikan tidak dipergunakan untuk kesehatan, pendidikan maupun

pengembangan ekonomi peserta. Sehingga menjadi sebab perekonomian peserta PKH bertahun-tahun banyak yang tidak mengalami perkembangan signifikan, ditambah jumlah pendamping Program Keluarga Harapan yang belum sepadan dengan jumlah penerima bantuan per kecamatan di kabupaten Rokan Hilir menjadi masalah tersendiri terkait proses pelaksanaan PKH itu sendiri .

Dalam pelaksanaan PKH itu sendiri, terdapat pendamping yang merupakan aktor penting dalam menyukseskan PKH. Pendamping PKH adalah sumber daya manusia yang direkrut dan dikontrakterjakan yang ditetapkan oleh Kementerian Sosial sebagai pelaksana pendampingan di tingkat Kecamatan. keberhasilan PKH dipengaruhi oleh implementasi pemberdayaan masyarakat miskin (RTSM) dan peran pendamping. Pendamping merupakan sebagai elemen kunci yang menjadi penghubung antara penerima manfaat dengan pihak-pihak lain yang terlibat di tingkat kecamatan maupun dengan program di tingkat kabupaten/kota. Adapun tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan oleh pendamping PKH secara umum adalah melaksanakan tugas pendampingan secara profesional kepada RTSM/KSM peserta PKH. Selain tugas tersebut, pendamping juga berperan dalam pemberdayaan masyarakat miskin untuk menanggulangi dan mengentaskan kemiskinan yang menjadi tujuan utama dari pelaksanaan program ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendamping mempunyai tugas penting untuk memberi informasi kepada RTSM penerima PKH, melaksanakan pendampingan dan memberikan informasi kepada setiap daerah jangkauan kecamatan dan kota, memberikan pemahaman dan tujuan pelaksanaan PKH, prosedur dan mekanisme pelaksanaan PKH, beserta hak dan kewajiban penerima PKH, syarat mendapatkan PKH, dan manfaat PKH di wilayah tempat ia bertugas sebagai pendamping.¹⁵

Semenjak Program Keluarga Harapan digulirkan di kabupaten Rokan Hilir, jumlah pendamping keluarga Penerima Manfaat terus mengalami penambahan walaupun tidak terlalu signifikan. Dimulai pada tahun 2014 pendamping Keluarga Penerima Manfaat sebanyak 17 orang hingga memasuki tahun 2020 sudah berjumlah 81 orang.

Berikut jumlah pendamping Keluarga Penerima Manfaat Program Keluarga Harapan kabupaten Rokan Hilir tahun 2014-2019 :

Tabel I.3
Jumlah Pendamping keluarga Penerima Manfaat kabupaten Rokan Hilir 2014-2020

NO	TAHUN	JUMLAH PENDAMPING	JUMLAH KPM	JUMLAH KECAMATAN
1	2014	17	2357	8
2	2015	24	3903	15
3	2016	44	8901	16
4	2017	44	8553	18

¹⁵ Indrayani, Firma Kusuma, *Efektifitas Program Keluarga Harapan di Desa Sugiharas Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun*. 2014. Vol. 1 1-12. h, 14

5	2018	79	16299	18
6	2019	81	15982	18

Sumber : UPPKH Dinas Sosial Rokan Hilir 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat kita lihat bahwasanya tugas yang cukup berat bagi pendamping PKH, Keluarga Penerima Manfaat pada tahun 2019 dengan total 15.982 hanya didampingi oleh 81 orang pendamping. Selain manajemen yang baik, peran pendamping sangat perlu diperhatikan dalam program ini, karena melalui pendampingan yang baik dapat diketahui seberapa tolak ukur pencapaian program.¹⁶

Hasil observasi lapangan menunjukkan bahwa peran pendamping PKH di kabupaten Rokan Hilir adalah memberikan informasi dan penjelasan mengenai prosedur yang harus dilalui seperti, validasi data peserta, memberikan motivasi, memberikan pendampingan kepada peserta PKH agar melaksanakan kewajiban-kewajibannya, dan menjembatani peserta PKH dengan pihak atau lembaga lain yang terlibat di kecamatan maupun kabupaten atau kota serta membuat laporan bulanan dan tahunan.

Dengan demikian, peran pendamping dalam PKH adalah untuk mengupayakan agar masyarakat mempunyai keberdayaan diri dalam membangun, mengembangkan serta bertanggung jawab terhadap kehidupannya. Oleh karena itu pendampingan dalam PKH sangat penting bagi penerima PKH. Penanggulangan Kemiskinan melalui PKH yang bertujuan

¹⁶ *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan ekonomi peserta akan bergantung pada peran dan fungsi pendamping dari berbagai program pemerintah yang diberikan kepada masyarakat untuk mempermudah mendefinisikan standar kehidupan yang layak bagi masyarakat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Tesis dengan judul **“PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) MELALUI PERAN PENDAMPING KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI KABUPATEN ROKAN HILIR**

B. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami tesis yang berjudul, maka perlu penjelasan terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut, yang sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁷

¹⁷ DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), h. 849.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Program Keluarga Harapan (PKH)

Program keluarga harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan tunai bersyarat kepada keluarga rumah tangga miskin (RTSM) yang telah ditetapkan sebagai peserta PKH diwajibkan memenuhi persyaratan dan komitmen yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) yaitu pendidikan dan kesehatan¹⁸.

3. Kemiskinan

Kemiskinan berasal dari kata miskin yang berarti tidak berharta benda, serba kekurangan atau berpenghasilan sangat rendah.¹⁹ Kemiskinan berarti suatu tingkat kekurangan materi pada sejumlah orang dibandingkan dengan standar kehidupan yang umum berlaku dalam masyarakat atau suatu kondisi tidak mempunya seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

4. Kesejahteraan

Definisi kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan

¹⁸ Kementerian Sosial RI, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*, 2011, h. 11

¹⁹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, h. 587

yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya. Kalau menurut HAM, maka definisi kesejahteraan kurang lebih berbunyi bahwa setiap laki laki ataupun perempuan, pemuda dan anak kecil memiliki hak untuk hidup layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan, dan jasa sosial, jika tidak maka hal tersebut telah melanggar HAM.²⁰

Adapun pengertian kesejahteraan menurut UU tentang kesejahteraan²¹ yakni suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.

5. Peran

Peran adalah segala sesuatu oleh seseorang atau kelompok orang dalam melakukan suatu kegiatan karenakedudukan yang dimilikinya.

²⁰ Ikhwani Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), hlm. 24.

²¹ *Undang-Undang Nomor 6 tahun 1974 Pasal 2 ayat 1*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang dimaksud dalam peran ini adalah peran dari pendamping PKH²²

5. Pendampingan.

Pendamping atau pekerja sosial adalah praktikan pekerjaan sosial, dalam kiprahnya di masyarakat selalu berhadapan dan melayani orang (individu, kelompok, dan masyarakat) yang mengalami masalah sosial dengan maksud membantu mereka mengatasi masalah yang sedang dihadapinya²³.

Pendamping yang dimaksud adalah pendamping dari PKH di Kabupaten Rokan Hilir.

6. Variabel Moderating

Variabel Moderating yaitu variabel yang mempengaruhi (memperkuat) dan memperlemah hubungan antara variabel independen dan dependen. Variabel di sebut juga sebagai variabel independen kedua²⁴

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

- 1) Rendahnya pengetahuan peserta Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap tujuan pemanfaatan bantuan yang diberikan

²² Soerjono Soekanto. *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012). h, 221

²³ Abu Huraerah. *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat. Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Masyarakat*. (Bandung : Humaniora, Penerbit Buku Pendidikan – Anggota IKAPI, 2008). h, 50

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Adminstrasi*, (Bandung :Alfabeta, 2013). h, 40

- 2) Pertemuan dan pelatihan peningkatan kemampuan kemandirian ekonomi keluarga penerima manfaat PKH belum berjalan efektif.
- 3) Masih banyak peserta menggunakan dana yang diberikan tidak sesuai dengan standar penerima manfaat Program Keluarga Harapan (PKH) seperti yang diinstruksikan pemerintah
- 4) Belum adanya perkembangan ekonomi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) secara signifikan.

2. Batasan Masalah

Batasan penelitian pada penulis ini bertujuan untuk lebih memfokuskan kepada tujuan dari penelitian agar tidak berkembang kepada hal-hal yang tidak berkaitan atau tidak relevan. Adapun batasan penelitian ini ialah kepada **PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PENERIMA MANFAAT (KPM) MELALUI PERAN PENDAMPING KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI KABUPATEN ROKAN HILIR.**

3. Rumusan Masalah

1. Apakah Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi Keluarga Penerima Manfaat di kabupaten Rokan Hilir ?
2. Apakah peran pendamping keluarga memiliki pengaruh signifikan memoderasi hubungan Program Keluarga Harapan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan ekonomi keluarga penerima manfaat di kabupaten Rokan Hilir ?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan menganalisis:

- 1) Untuk menganalisis pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga penerima manfaat di kabupaten Rokan Hilir.
- 2) Untuk menganalisis peran pendamping keluarga memoderasi hubungan antara Program Keluarga Harapan terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga penerima manfaat di kabupaten Rokan Hilir.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini berguna bagi:

- 1) Penulis, penelitian ini berguna sebagai wadah untuk mengaktualisasikan kemampuan dan pengetahuan yang didapat selama mengikuti perkuliahan dan sebagai salah satu persyaratan penyelesaian tugas akhir serta memperoleh gelar Megister Ekonomi (M.E) pada Pasaca Sarjana Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Program Studi Ekonomi Syariah Konsentrasi Ekonomi Syariah.
- 2) Penelitian lainnya, penelitian ini kiranya dapat memberikan sumbangan bagi dunia praktisi ekonomi yang ada di Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu ma
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



khususnya atau penelitian dalam melakukan kajian-kajian yang berkaitan dengan program-program pemerintah demi mensejahterakan masyarakat Indonesia

- 3) Pemerintah, penelitian ini kiranya dapat memberikan gambaran bagi pemerintah kabupaten Rokan Hilir secara khusus dan pemerintah Indonesia pada umumnya bagaimana evaluasi terhadap program sosial masyarakat yang telah dijalankan supaya program yang dibuat dapat bermanfaat luas kepada masyarakat secara maksimal.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Kemiskinan

1. Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan adalah fenomena sosial struktural yang sangat krusial terhadap keberhasilan pembangunan (Indeks Pembangunan Manusia) dan memiliki dampak yang sangat nyata dimasyarakat, seperti rumah tangga sangat miskin baik dari kemampuan ekonominya, pemenuhan kebutuhan pendidikan sampai pada tahap pemenuhan kebutuhan nutrisi dan gizi, yang mengakibatkan rendahnya sumberdaya manusia²⁵.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata “miskin” diartikan sebagai tidak memiliki harta benda, serba ketidakmampuan atau berpenghasilan rendah.²⁶ Dalam bahasa Arab kata miskin terambil dari kata *سَكَنَ - يَسْكُنُ* yang berarti diam atau tenang, secara istilah kata miskin berarti *من لا يزيد ما يكفيه واسكن الفقير* artinya orang yang tidak mampu memperoleh sesuatu untuk bisa memenuhi kebutuhan hidupnya dan diamnya lah yang berakibat pada kefakiran, sebab ia tidak memperoleh sesuatu karena diamnya dan tak bergerak atau ada faktor lain

²⁵ Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Umum Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan*, 2013, h. 9

²⁶ Poerwadarmita, *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*, (Balai Pustaka: Jakarta, 1994), h. 772.

yang menyebabkan ia tidak bergerak.²⁷ Dalam bukunya yang berjudul *Wawasan al-Qur'an* M. Quraish Shihab mengatakan orang miskin adalah orang yang memiliki pekerjaan dan berpenghasilan namun tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pokoknya.²⁸

Untuk mengukur bagaimana batas dan tingkatan kemiskinan tidaklah mudah, tetapi dibawah ini akan dijelaskan beberapa pendapat para madzhab, fiqih, menurut madzhab Syafi'i: orang miskin ialah orang yang mempunyai harta atau usaha sebanyak seperdua kecukupannya atau lebih, tetapi tidak sampai mencukupi. Madzhab Hanafi dan Maliki berpendapat, orang miskin adalah orang yang tidak memiliki sesuatu apapun. Menurut Madzhab Hambali, orang miskin ialah orang yang mempunyai harta hanya setengah dari keperluannya atau lebih sedikit tetapi tidak mencukupi untuk seluruh keperluan pokoknya.²⁹

Kemiskinan tak pernah jauh hubungannya dengan kualitas sumberdaya manusia, kemiskinan timbul karena sumber daya manusia tidak berkualitas. Kualitas sumberdaya manusia tak akan pernah diperoleh jika penduduk masih dalam kategori miskin. Secara ekonomi kemiskinan dapat diartikan sebagai kekurangan sumber daya yang dapat digunakan

²⁷ M. Quraish Shihab, *Ensiklopedi Al-Qur'an: Kajian kosa kata*, Vol. 3,(Lentera Hati: Jakarta, 2007), h. 610-611

²⁸ M. Quraish Shihab, *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan umat*, (Mizan: Bandung, 1998), h. 448-449

²⁹ Abad Badruzzaman, *Teologi Kaum Tertindas, (Kajian Tematik Ayat-Ayat Mustadh'afin dengan Pendekatan Keindonesiaan)*, h. 186-187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



untuk meningkatkan kesejahteraan sekelompok orang. Kemiskinan dapat diukur secara langsung dengan menetapkan persediaan sumber daya yang tersedia pada kelompok tertentu dan membandingkannya dengan ukuran-ukuran baku. Sumber daya yang dimaksud dalam pengertian ini mencakup konsep ekonomi yang luas tidak hanya pengertian finansial, tapi lebih kepada aspek kekayaan yang lain.³⁰

Al-Qur'an mengatakan orang miskin adalah orang yang tidak mempunyai pekerjaan dan berefek tidak dimilikinya penghasilan, harta dan kesejahteraan hidup. Allah Swt menyebutkan orang-orang miskin salah satunya dalam kaitannya terhadap zakat.³¹

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ ﴾

Artinya: “*Sesungguhnya zakat-zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir dan orang-orang miskin*” (QS. at-Taubah: 60).³²

Ada perbedaan standar ukuran garis kemiskinan secara kuantitatif untuk berbagai negara, ada yang menetapkan seberapa rendah tingkat belanja, dan ada yang mengukur berdasarkan kalori atau kandungan gizi yang dikonsumsi perhari dengan biaya non-makan.

³⁰ Tadjuddin Noer Effendi, *Sumber daya manusia, Peluang Kerja dan Kemiskinan*, (Tiara Wacana: Yogyakarta, 1995), h. 249.

³¹ Sayid Sabiq, *Unsur-unsur Dinamika Dalam Islam*, PT. Intermedia: Semarang, 1981, hlm. 116-117.

³² Departemen Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Tangerang: Panca Cemerlang, 2010), h. 136.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam buku Ginanjar Kartasmita yang berjudul Pembangunan untuk Rakyat yang dikutip kembali oleh Azyumardi Azra dalam bukunya yang berjudul Kajian Tematik al-Qur'an tentang Konstruksi Sosial secara umum dapat diukur dengan tingkat pendapatan, yang dibedakan menjadi:

- 1) Miskin absolut adalah kategori miskin dimana seseorang yang memiliki tingkat pendapatan lebih rendah dari pendapatan orang-orang yang berada pada garis kemiskinan. Pendapatan orang yang berada pada garis kemiskinan ialah pengeluaran minimum yang dikeluarkan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.
- 2) Miskin relatif adalah keadaan perbandingan antara kelompok pendapatan dalam masyarakat, yaitu antara kelompok yang mungkin tidak miskin karena mempunyai tingkat pendapatan yang lebih tinggi dari pada garis kemiskinan, dan kelompok masyarakat yang relatif kaya.

Kemiskinan juga dapat diukur berdasarkan pola waktu, yang dibedakan menjadi:

- 1) *Persistent poverty*, yaitu kemiskinan yang memiliki gen atau turun temurun. Kemiskinan seperti ini umumnya menempati daerah-daerah yang kritis sumber daya alamnya atau daerah terisolasi dari kemajuan dunia luar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) *Cyclical poverty*, yaitu kemiskinan yang mengikuti siklus ekonomi secara keseluruhan.
- 3) *Seasonal poverty*, yaitu miskin secara musiman, seperti sering dijumpai pada kasus petani maupun para pencari ikan yakni nelayan.
- 4) *Accidental poverty*, yaitu kemiskinan karena terjadinya bencana alam atau efek dari kebijaksanaan tertentu yang menyebabkan menurunnya tingkat kesejahteraan masyarakat.³³

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan dalam memenuhi kebutuhan sehingga menimbulkan kondisi miskinnya seseorang. Sebagian orang memahami istilah ini secara subyektif dan komparatif, sementara yang lainnya melihatnya dari segi moral dan evaluatif, dan lainnya lagi memahaminya dari sudut ilmiah yang telah mapan. Istilah “negara berkembang” biasanya digunakan untuk merujuk kepada negara-negara yang miskin.

Kemiskinan dipahami dalam berbagai cara, pemahaman utamanya mencakup:

- 1) Gambaran kekurangan materi, yang biasanya mencakup kebutuhan pangan sehari-hari, sandang, perumahan, dan pelayanan kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³³ Azyumardi Azra, *Kajian Tematik al-Qur'an tentang Konstruksi Sosial*, (Angkasa: Bandung, 2008), h, 182-183

Kemiskinan dalam arti ini dipahami sebagai situasi kelangkaan barang- barang dan pelayanan dasar.

- 2) Gambaran tentang kebutuhan sosial, termasuk keterasingan sosial, ketidakmampuan dalam kehidupan sehingga kurangnya partisipasi di masyarakat. Hal ini termasuk pendidikan dan informasi. Keterasingan sosial biasanya dibedakan dari kemiskinan, karena hal ini mencakup masalah-masalah politik dan moral, dan tidak dibatasi pada bidang ekonomi.
- 3) Gambaran tentang kurangnya pendapatan dan kekayaan yang memadai. Makna “memadai” disini sangat berbeda-beda melintasi bagian-bagian politik dan ekonomi di seluruh dunia.³⁴

2. Pandangan Islam Tentang Kemiskinan

Alquran menggambarkan kemiskinan dengan 10 kosakata yang berbeda, yaitu al-maskanat (kemiskinan), al-faqr (kefakiran), al-‘ailat (mengalami kekurangan), al-ba’sa (kesulitan hidup), al-implaq (kekurangan harta), al-sail (peminta), al-mahrum (tidak berdaya), al-qani (kekurangan dan diam), al-mu’tarr (yang perlu dibantu) dan al-dha’if (lemah)³⁵. Kesepuluh kosakata tersebut menyandarkan pada satu arti/makna yaitu

³⁴ Abad Badruzzaman, *Op. Cit*, hlm. 130-131.

³⁵ Yusuf al-Qardhawiy, *Konsep Islam dalam Mengentaskan Kemiskinan*, Surabaya : Bina Islam, 1996, h. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemiskinan dan penanggulangannya. Islam sangat memahami dalam hidup akan ada si kaya dan si miskin

Islam memandang kemiskinan adalah bagian dari permasalahan klasik yang memerlukan solusi, bahkan sebagai bahaya yang mesti segera diatasi dan dicarikan jalan keluar. Dalam pengentasan kemiskinan, Islam mendahulukan langkah-langkah terbaik. Disisi lain Islam menganggap kekayaan merupakan suatu anugerah atau nikmat dari Allah SWT yang perlu disyukuri, sebaliknya Islam menganggap kemiskinan sebagai suatu masalah dalam kehidupan yang bisa disebut juga sebagai suatu musibah.³⁶

Salah satu persepsi yang keliru adalah miskin adalah sebuah penganiayaan, oleh karena itu langkah pertama dalam Islam adalah meluruskan persepsi yang keliru itu. Seperti kita ketahui sebagian orang berpandangan bahwa kemiskinan adalah sarana mensucikan diri, pandangan yang saat ini masih banyak dianut oleh masyarakat.³⁷

Kaya adalah salah satu sifat Tuhan, sedangkan miskin tidak dapat dinisbatkan kepada-Nya. Harta dunia itu adalah ujian bagi manusia, barangsiapa yang mampu melewati ujian ini dengan cara menginfakkan hartanya di jalan kebenaran adalah orang-orang yang mendapatkan pujian dari Allah SWT. Hal ini disebutkan dalam al-Qur'an, yaitu dalam firmannya:

³⁶ Yusuf Qardhawi, *Teologi Kemiskinan, Doktrin Dasar dan Solusi Islam Atas Problem Kemiskinan*, (Mitra Pustaka: Yogyakarta, 2002), h. 16.

³⁷ 33 M. Quraish Shihab, *Op. Cit*, h. 450.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا آمَاؤُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ ﴿٢٨﴾

Artinya : “Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan Sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.” (Q.S. Al-Anfal: 28)³⁸

Ayat di atas tidak menjelaskan bahwa manusia harus meninggalkan dunia sepenuhnya tapi lebih kepada hal supaya memanfaatkan waktu dan kekayaan di dunia sebagai jalan menuju akhirat. Al-Qur’an menyebut bahwa karunia yang Allah turunkan kepada nabi Muhammad SAW adalah kecukupan di dunia. Diantara ayat yang mengisyaratkan perintah tersebut adalah firman Allah SWT:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

Artinya : “apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (Q.S. Al-Jumu’ah : 10)³⁹

Fadl (karunia) dalam ayat tersebut diartikan berupa rezeki hasil usaha (bisnis). Allah memerintahkan manusia untuk berusaha supaya dapat memenuhi kebutuhannya dan hal tersebut bukanlah sebuah larangan. Dari sini dapat dipahami mengapa al-Qur’an sejak awal menyebut bahwa salah satu bentuk karunia Allah SWT yang diturunkan kepada nabi Muhammad SAW adalah berupa tercukupkan kebutuhan dan terhindar dari kekurangan. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah SWT.

³⁸ Departemen Agama RI, *Loc. Cit*, h. 180.

³⁹ Departemen Agama RI, *Loc. Cit*, h. 554.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَوَجَدَكَ عَائِلًا فَأَغْنَى ﴿٨﴾

Artinya : Dan Dia mendapatimu sebagai seorang yang kekurangan, lalu Dia memberikan kecukupan. (Q.S. Ad-Dhuha : 8)

Kata *a'ilan* terambil dari kata 'illatun yang berarti kemiskinan atau kebutuhan. Dari ketiga ayat tersebut dapat kita petik kesimpulan tentang pentingnya berusaha memenuhi kebutuhan hidup sebagai bagian dari mencari karunia-Nya.

Islam memandang semua makhluk hidup berhak mendapatkan kehidupan yang layak, baik manusia maupun makhluk Allah yang lainnya. Kita patut menempatkan mereka sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, yang masing-masing dapat menerima hak-haknya seperti yang Allah SWT kehendaki. Jika semua manusia berpandangan seperti ini, tentu tidak ada lagi betuk kehinaan dan penderitaan. Dan yang perlu kita ambil urgensinya, tidak ada manusia yang berhak memerintahkan orang lain atau makhluk Allah SWT untuk menjadi miskin.

Golongan orang-orang miskin adalah salah satu yang disebutkan dalam al-Qur'an, dari delapan macam golongan asnaf yang berhak menerima zakat, firman Allah SWT :

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيَّهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبِهِمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَأَبْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴾

Artinya : Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana (Q.S. At-Taubah : 60)⁴⁰

Penjelasan secara kontekstual ayat diatas adalah bahwa Allah SWT menyampaikan yang berhak menerima zakat diantaranya adalah orang-orang yang sangat membutuhkan yakni: 1. orang fakir: orang yang Amat sengsara hidupnya, tidak mempunyai harta dan tenaga untuk memenuhi penghidupannya. 2. orang miskin: orang yang kekurangan dan tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

3. Faktor-faktor terjadinya Kemiskinan

Kemiskinan disebabkan oleh faktor lemahnya sumber penghasilan yang mampu diciptakan individu masyarakat yang juga mengimplikasikan akan lemahnya dalam memenuhi segala kebutuhan perekonomian dan kebutuhannya.⁴¹ Kemiskinan terkait dengan masalah kekurangan pangan dan gizi, pendidikan yang rendah, kriminalisme, pengangguran, prostitusi dan masalah-masalah lain yang bersumber dari rendahnya tingkat pendapatan perkapita penduduk. Kemiskinan merupakan masalah yang amat kompleks dan tidak sederhana penanganannya (Bappenas,2010).

Penyebab-penyebab kemiskinan terus berputar dan menjadi lingkaran setan. Lingkaran setan kemiskinan mula-mula dikemukakan

⁴⁰ *Ibid.*, h. 196.

⁴¹ Yusuf Qaradhawi, *Cara Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2005), h. 21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh seorang ahli ekonomi asal Swedia dan penerima hadiah nobel untuk ekonomi, Ragnar Nurkse. Teori ini menjelaskan sebab-sebab kemiskinan di negara-negara sedang berkembang yang umumnya baru merdeka dari penjajahan asing. Pada pokoknya teori ini mengatakan negara berkembang itu penduduknya selalu dalam keadaan miskin. Karena rendah produktivitasnya, maka penghasilan seseorang juga rendah yang hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya yang minim (Maimun Sholeh, 2011).

Menurut Yusuf Qardhawi, kemiskinan adalah bagian dari sebab timbulnya kemiskinan. Berikut ini penjelasan mengenai faktor penyebab kemiskinan yang dikemukakan oleh Yusuf Qardhawi:

- 1) Kemiskinan yang disebabkan oleh adanya pengangguran. Dalam hal ini, pengangguran terbagi dua, yaitu: *Pertama*, Pengangguran jabariah adalah suatu pengangguran dimana seseorang secara otomatis diperolehnya tanpa ada hak untuk menolak. *Kedua*, pengangguran khiyariah adalah seseorang yang memilih menjadi pengangguran, bergantung pada orang lain, menjadi beban bagi tempat bergantung.
- 2) Kemiskinan yang disebabkan karena ketidakmampuan dalam menutupi dan memenuhi semua kebutuhan hidupnya. Dimana, ketidakmampuan tersebut disebabkan oleh salah satu dari dua sebab berikut: *Pertama*, kemiskinan yang disebabkan oleh kelemahan fisik yang menjadi penghalang dirinya dalam mendapatkan penghasilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang besar. *Kedua*, kemiskinan yang disebabkan oleh ketidakmampuan untuk mencari pekerjaan. Ketiga, kemiskinan ini bukan disebabkan karena pengangguran atau karena ia tidak menemukan pekerjaan yang sesuai, tetapi pada kenyataannya ia bekerja dan mendapatkan penghasilan tetap. Namun, penghasilannya tidak seimbang dengan pengeluarannya.⁴²

4. Kriteria Kemiskinan

Kemiskinan dapat dikategorikan ke dalam empat kategori: kemiskinan absolut, relatif, kultural, dan struktural.

- 1) Kemiskinan absolut adalah keadaan miskin yang diakibatkan oleh ketidakmampuan seseorang atau sekelompok orang dalam memenuhi kebutuhan pokok dalam hidupnya, seperti makanan, pakaian, pendidikan, kesehatan, dan transportasi.
- 2) Kemiskinan relatif adalah keadaan miskin yang dialami oleh individu atau kelompok dibandingkan dengan kondisi umum suatu masyarakat. Jika batas kemiskinan, misalnya, Rp. 300.000 per kapita per bulan, maka seseorang yang memiliki pendapatan Rp. 325.000 per bulan secara absolut tidak miskin. Tetapi, jika pendapatan rata-rata masyarakat setempat adalah Rp. 400.000 per orang per bulan, maka secara relatif orang tersebut termasuk orang miskin.

⁴² Yusuf Qaradhawi, *Cara Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Remaja Rosdakarya: Bandung, 2005), h. 31-33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Kemiskinan kultural mengacu pada orientasi sosial budaya seseorang di masyarakat yang tidak sejalan dengan etos kemajuan (masyarakat modern).
- 4) Kemiskinan struktural adalah kemiskinan yang diakibatkan oleh ketidakadilan struktural, baik struktural politik, sosial, maupun ekonomi yang tidak memungkinkan seseorang atau sekelompok orang menjangkau sumber-sumber penghidupan yang sebenarnya tersedia bagi mereka.⁴³

6. Ukuran kemiskinan

Menurut BPS (Badan Pusat Statistik), tingkat kemiskinan didasarkan pada jumlah rupiah konsumsi berupa makanan yaitu 2100 kalori per orang per hari, dan konsumsi nonmakanan.

Patokan kecukupan 2100 kalori ini berlaku untuk semua umur, jenis kelamin, dan perkiraan tingkat kegiatan fisik, berat badan, serta perkiraan status fisiologis penduduk, ukuran ini sering disebut dengan garis kemiskinan. Penduduk yang memiliki pendapatan dibawah garis kemiskinan dikatakan dalam kondisi miskin.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Edi Suharto, *Analisis Kebijakan Publik, Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 17-18

Tingkat kemiskinan didasarkan jumlah rupiah pengeluaran rumah tangga yang disetarakan dengan jumlah kilogram konsumsi beras per orang per tahun dan dibagi wilayah pedesaan dan perkotaan⁴⁴

- 1) Daerah pedesaan :
 - a) Miskin, jika pengeluaran satu keluarga lebih kecil daripada 320 kg nilai tukar beras per orang per tahun.
 - b) Miskin sekali, jika pengeluaran satu keluarga lebih kecil daripada 240 kg nilai tukar beras per orang per tahun.
 - c) Paling miskin, jika pengeluaran satu keluarga lebih kecil daripada 180 kg nilai tukar beras per orang per tahun.
- 2) Daerah perkotaan :
 - a) Miskin, jika pengeluaran keluarga lebih kecil daripada 480 kg nilai tukar beras per orang per tahun.
 - b) Miskin sekali: jika pengeluaran keluarga lebih kecil daripada 380 kg nilai tukar beras per orang per tahun.
 - c) Paling miskin, jika pengeluaran keluarga lebih kecil daripada 270 kg nilai tukar beras per orang per tahun.

Pendapatan menjadi tolak ukur kemiskinan menurut Bank Dunia. Seseorang yang memiliki pendapatan kurang dari US\$ 1 per hari masuk dalam kategori miskin.⁴⁵

⁴⁴ Criswardani Suryawati. Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional.

http://www.jmpk-online.net/Volume_8/Vo1_08_No_03_2005.pdf. Diakses tanggal 24 April 2020 Jam 19:00 WIB

⁴⁵ *ibid*

Sedangkan menurut Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), mengukur kemiskinan berdasarkan dua kriteria,⁴⁶ yaitu:

- 1) Kriteria Keluarga Pra Sejahtera (Pra KS) yaitu keluarga yang tidak mampu menjalankan perintah agamanya, makan hanya dua kali sehari, membeli lebih dari satu stel pakaian perorang per tahun, lantai rumah bersemen lebih dari 80%, dan berobat ke Puskesmas bila sakit.
- 2) Kriteria Keluarga Sejahtera 1 (KS 1) yaitu keluarga yang tidak mampu menjalankan perintah agamanya dengan baik, hanya mampu minimal satu kali per minggu makan daging/telur/ikan, membeli pakaian satu stel per tahun, rata-rata luas lantai rumah 8 meter per segi per anggota keluarga, tidak ada anggota keluarga umur 10 sampai 60 tahun yang buta huruf, semua anak berumur antara 5 sampai 15 tahun bersekolah, satu dari anggota keluarga mempunyai penghasilan rutin atau tetap, dan tidak ada yang sakit selama tiga bulan.

B. Perlindungan Sosial

1. Definisi

Berbagai macam definisi tentang perlindungan sosial begitu beragam pernah dikemukakan. Keragaman ini dipengaruhi oleh kondisi suatu negara berkaitan dengan sosial, ekonomi maupun politiknya.

⁴⁶ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Asikin, dalam hidupnya manusia menghadapi ketidakpastian, baik itu ketidakpastian spekulatif maupun ketidakpastian murni yang selalu menimbulkan kerugian. Ketidakpastian ini biasa disebut ketidakpastian dalam bahasa simpelnya dikenal dengan resiko.⁴⁷ Keinginan rasa aman merupakan motif utama dimana manusia menghadapi sejumlah ketidakpastian yang cukup besar dalam kehidupan.

Sedangkan Menurut Teori Abraham Maslow kebutuhan psikologi seperti makan, minum, sandang, papan, dan kebutuhan fisiologinya adalah kebutuhan utama sedangkan kebutuhan akan rasa aman merupakan tingkat kebutuhan yang kedua. Kebutuhan akan rasa aman ini bermacam-macam bentuknya, salah satunya yakni rasa akan aman masa depan dan sebagainya.⁴⁸ Untuk mengurangi timbulnya resiko yang demikian dibutuhkan suatu tindakan yang disebut perlindungan sosial. Perlindungan Sosial adalah upaya Pemerintah dan/atau masyarakat untuk memberikan kemudahan pelayanan bagi lanjut usia tidak potensial agar dapat mewujudkan dan menikmati taraf hidup yang wajar.⁴⁹

⁴⁷ Asikin, Zainal (ed), *Dasar-Dasar Hukum Perburuhan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1993), h. 77.

⁴⁸ P.Sondang Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),h. 287.

⁴⁹ Pasal 1 angka 7 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut UU No. 11 Tahun 2009 perihal Kesejahteraan Sosial, Perlindungan Sosial adalah segala upaya yang digerakkan untuk mencegah dan menangani risiko dari guncangan dan kerentanan sosial.

Edi Suharto dalam bukunya “Memperkuat Perlindungan Sosial di ASEAN”, perlindungan sosial adalah seperangkat kebijakan dan program kesejahteraan sosial yang dirancang untuk mengurangi kemiskinan dan kerentanan (*vulnerability*) melalui perluasan pasar kerja yang efisien, pengurangan resiko-resiko kehidupan yang senantiasa mengancam manusia, serta penguatan kapasitas masyarakat dalam melindungi dirinya dari berbagai bahaya dan gangguan yang dapat menyebabkan terganggunya atau hilangnya pendapatan.⁵⁰

Menurutnya, kebijakan dan program perlindungan sosial, khususnya untuk konteks negaranegara di kawasan ASEAN, mencakup lima jenis yaitu sebagai berikut.⁵¹

- 1) Kebijakan pasar kerja (*labour market policies*) yang dirancang untuk memfasilitasi pekerjaan dan mempromosikan beroperasinya hukum penawaran dan permintaan kerja secara efisien.
- 2) Bantuan sosial (*social assistance*), yakni program jaminan sosial (*social security*) yang berbentuk tunjangan uang, barang, atau

⁵⁰ *Ibid*

⁵¹ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan kesejahteraan yang umumnya diberikan kepada populasi paling rentan yang tidak memiliki penghasilan yang layak bagi kemanusiaan.

- 3) Asuransi sosial (*social insurance*), yaitu skema jaminan sosial yang hanya diberikan kepada para peserta sesuai dengan kontribusinya berupa premi atau tabungan yang dibayarkannya.
- 4) Jaring pengaman sosial berbasis masyarakat (*community-based social safety nets*), perlindungan sosial ini diarahkan untuk mengatasi kerentanan pada tingkat komunitas.
- 5) Perlindungan anak (*child protection*).

Pada kasus negara maju, perlindungan sosial dijamin sejak ibu hamil dan bayi dalam kandungan karena negara ingin memastikan lahirnya generasi yang lebih baik. Pada negara berkembang ini masih menjadi perhatian karena ketidakmampuan negara memberikan perlindungan. Perlindungan sosial merupakan hak asasi dan hak warga negara. Atas dasar itulah, warga berhak menagih dan meminta pertanggung jawaban pejabat negara bilamana hak ini tidak dipenuhi.

2. Manfaat Perlindungan Sosial

Perlindungan sosial dimaksudkan sebagai cara untuk menanggulangi kemiskinan yang dihadapi oleh penduduk yang sangat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

miskin. Beberapa manfaat dari perlindungan sosial, diantaranya adalah sebagai berikut.

- 1) Terlindunginya manusia dari berbagai resiko kehidupan sehingga terhindar dari kesengsaraan yang berkelanjutan.
- 2) Meningkatnya kemampuan kelompok rentan dalam menghadapi kemiskinan serta keluarnya dari status kemiskinan yang diemban.
- 3) Keluarga miskin memiliki kehidupan yang bermartabat
- 4) Terpenuhi dan terselenggaranya kesejahteraan sosial.⁵²

Pemerintah secara khusus telah mengeluarkan berbagai peraturan yang bertujuan untuk mensejahterakan rakyatnya. Pasal 28 (H) UUD 45 menyatakan bahwa setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan mendapatkan lingkungan hidup yang baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan, setiap orang berhak mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan serta setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermartabat. Dengan demikian negara mengakui bahwa seluruh penduduk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



warga negara berhak untuk mendapatkan perlindungan sosial dan menjadi sebuah tanggung jawab negara.

C. Kebijakan Sosial

Kebijakan sosial merupakan ketetapan pemerintah yang dibuat untuk merespon isu-isu yang bersifat umum, yakni mengatasi masalah sosial atau memenuhi kebutuhan masyarakat banyak. Secara singkat kebijakan sosial menunjuk pada apa yang dilakukan oleh pemerintah sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia melalui pemberian beragam tunjangan pendapatan, pelayanan, kesehatan dan tunjangan dalam bentuk lainnya.⁵³

Kebijakan sosial adalah ketetapan yang didesain secara kolektif sebagai tindakan preventif terjadinya masalah sosial, mengatasi masalah sosial dan mempromosikan kesejahteraan sebagai wujud kewajiban negara dalam memenuhi hak-hak sosial warganya.⁵⁴

Kebijakan sosial pada prinsipnya merupakan solusi terhadap masalah sosial yang dilaksanakan melalui berbagai macam pelayanan sosial. Horton dan Leslie menyatakan bahwa masalah sosial adalah kondisi yang dirasakan kebanyakan orang mengakibatkan timbulnya ketidaksenangan serta menuntut pemecahan melalui aksi sosial secara kolektif. Dari definisi ini dapat disimpulkan bahwa masalah sosial memiliki karakteristik sebagai berikut:⁵⁵

1. Kondisi yang dirasakan orang banyak

⁵³ Edi Suharto. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. (Bandung: Alfabeta. 2007). h, 10

⁵⁴ Edi Suharto. *Membangaun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. (Refika Aditama. Bandung. 2006). h, 10

⁵⁵ Edi Suharto, *Op,Cit.* h, 70-72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kondisi yang dinilai tidak nyaman dan tidak menyenangkan
3. Kondisi yang menuntut adanya solusi

Pemecahan masalah ataupun solusi tersebut harus dilakukan melalui aksi sosial secara kolektif.

Tujuan kebijakan sosial dapat dirinci sebagai berikut:⁵⁶

1. Mengantisipasi, mengurangi atau mengatasi masalah sosial yang terjadi di masyarakat.
2. Memenuhi kebutuhan-kebutuhan individu, keluarga, kelompok-kelompok atau masyarakat yang tidak dapat mereka penuhi secara sendiri melainkan harus melalui tindakan kolektif;
3. Meningkatkan hubungan intrasosial manusia dengan mengurangi ketidakberfungsian sosial individu atau kelompok yang disebabkan oleh faktor-faktor internal-personal maupun eksternal-struktural;
4. Meningkatkan situasi dan lingkungan sosial-ekonomi yang kondusif bagi upaya pelaksanaan peranan sosial dan pencapaian kebutuhan masyarakat sesuai dengan hak, harkat, dan martabat kemanusiaan;
5. Menggali, mengalokasikan dan mengembangkan sumber-sumber kemasyarakatan demi tercapainya kesejahteraan sosial dan keadilan sosial.

Dari berbagai definisi yang dikemukakan oleh berbagai ahli dapat disimpulkan bahwa kebijakan sosial merupakan salah satu kebijakan publik.

⁵⁶ Miftahul Huda. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial : Sebuah Pengantar*. (Yogyakarta : Pustaka Belajar. 2009). h, 87.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan sosial merupakan ketetapan pemerintah yang dibuat untuk merespon isu-isu yang bersifat publik, yakni mengatasi masalah sosial atau memenuhi kebutuhan masyarakat banyak. Sebagai sebuah kebijakan publik, kebijakan sosial memiliki fungsi preventif (pencegahan), kuratif (penyembuhan), dan pengembangan (developmental). Sebagai wujud kewajiban Negara (*state obligation*) dalam memenuhi hak-hak sosial warganya.

Kebijakan sosial diwujudkan dalam tiga kategori yakni:

1. Peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kewenangan pemerintah sebagai penyelenggara negara dalam membuat kebijakan publik yang mengatur para pengusaha, lembaga pendidikan, perusahaan negara maupun perusahaan swasta agar mengadopsi ketepatan-ketepatan yang berdampak langsung pada kesejahteraan;
2. Program pelayanan sosial. Sebagian besar kebijakan diwujudkan dan direalisasikan dalam bentuk pelayanan sosial berupa bantuan barang, bantuan uang tunai, perluasan kesempatan, perlindungan sosial, dan bimbingan sosial.
3. Sistem perpajakan. Dikenal dengan kesejahteraan fiskal. pajak merupakan instrumen kebijakan yang bertujuan langsung mencapai distribusi pendapatan yang adil.

Atas dasar kategori ini maka dapat dinyatakan bahwa setiap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perundang-undangan, hukum atau peraturan yang menyangkut masalah dan kehidupan sosial adalah wujud dari kebijakan sosial. Namun tidak semua kebijakan sosial berbentuk perundang-undangan. Sebagai sebuah kebijakan untuk sampai menjadi sebuah program melewati beberapa tahapan. Dimana dari sebuah tahapan kebijakan, pelaksanaan merupakan tahapan yang penting dideskripsikan. Tahap implementation merupakan tahap yang perlu dilihat dan dianalisa keberhasilannya karena suatu kebijakan yang telah diterimadan disahkan (Adopted) tidaklah akan ada artinya apabila tidak dilaksanakan, yang berarti bahwa implementasi merupakan langkah yang paling penting bagi kelancaran proses kebijakan.

D. Konsep *Conditional Cash Transfer*

1. *Co0nditional Cash Transfer Program*

Program tunai bersyarat sebagai bentuk penanggulangan kemiskinan dengan menciptakan program-program kesejahteraan bersyarat pada tindakan penerima. Pemerintah hanya mentransfer uang kepada orang-orang yang memenuhi kriteria dan syarat tertentu. Kriteria ini mungkin termasuk anak-anak mendaftar ke sekolah umum, mendapatkan pemeriksaan rutin di kantor dokter, menerima vaksinasi, atau sejenisnya. *Conditional Cash Transfer* (CCT) yang unik dalam upaya membantu generasi sekarang dalam kemiskinan, serta memutus siklus kemiskinan untuk selanjutnya melalui pengembangan sumber daya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia.⁵⁷

Program Bantuan tunai bersyarat (CCT) telah menerima peningkatan perhatian di negara-negara berkembang dalam 15 tahun terakhir. Program CCT memberikan hibah tunai kepada masyarakat miskin dengan kondisi bahwa keluarga penerima mengirim balita mereka untuk melakukan cek up kesehatan dan anak-anak usia sekolah ke sekolah. Hal ini karena di sebagian besar negara berkembang keluarga miskin memiliki sedikit akses ke atau tidak menggunakan fasilitas kesehatan untuk perawatan preventif anak (seperti vaksinasi) dan mungkin tidak mendaftarkan anak-anak usia sekolah di sekolah-sekolah atau anak-anak mungkin tidak menghadiri kelas secara teratur selama sekolah tahun.

Dengan demikian, CCT memberi bantuan sosial sementara cukup memberikan support investasi dalam modal kemanusiaan bagi keluarga miskin untuk mengurangi kemiskinan di masa depan. CCT telah menjadi populer baru- baru ini karena mereka telah berhasil (misalnya, untuk meningkatkan konsumsi, mengurangi kesenjangan kemiskinan, dan meningkatkan indikator kesehatan dan pendidikan anak-anak). Keberhasilan didokumentasikan dalam evaluasi dampak ilmiah dilakukan pada kebanyakan program CCT, terutama di negara-negara Amerika Latin

⁵⁷ Paul Glewwe, Ana Lucia Kassouf, "The Impact of the Bolsa Escola/Familia Conditional Cash Transfer Program on Enrollment, Drop Out Rates and Grade Promotion in Brazil." August 2010. E-Book diakses dan diterjemahkan pada 27 April 2020

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(misalnya, Kolombia, Honduras, Meksiko, Nikaragua).⁵⁸

CCT sebagai Komponen Perlindungan Sosial mempunyai pesan bahwa CCT dapat menjadi komponen penting dari sistem perlindungan sosial, tetapi mereka perlu dilengkapi dengan program jaring pengaman lainnya. CCT tidak dapat menjadi instrumen yang tepat untuk semua rumah tangga miskin, misalnya untuk rumah tangga tanpa anak-anak atau untuk rumah tangga tua. CCT adalah instrumen yang lebih baik untuk kemiskinan struktural daripada kemiskinan sementara, yang juga berarti bahwa mereka tidak selalu instrumen yang sangat baik untuk menghadapi krisis. Mereka dapat membantu orang-orang yang sedang dalam program tetapi tidak dapat membantu orang-orang yang berada di luar program dan dapat terkena dampak negatif krisis. CCT melengkapi program-program seperti padat karya, asuransi pengangguran, dan pensiun sosial.⁵⁹

2. Kekuatan *Conditional Cash Transfer*

Dalam pembahasan ini penulis akan menyoroti lima kunci kekuatan perlindungan sosial dan CCT:

- 1) Perlindungan sosial memiliki beberapa pembenaran konseptual, termasuk orang-orang yang etis, moral, dan kemanusiaan, hak asasi

⁵⁸ Fiszbein A.N. Schady, “*Conditional Cash Transfers: Reducing Present and Future Poverty*” (Washington, DC: World Bank, et al. 2009).

⁵⁹ De Janvry A., and E. Sadoulet “*Making Conditional Cash Transfers More Efficient: Designing for Maximum Effect of the Conditionality*”. (World Bank Economic Review 20, 2006), h. 29.

manusia, sosial, politik, dan ekonomi. Sehubungan dengan argumen pembangunan ekonomi, perlindungan sosial memberikan kontribusi terhadap ekonomi

Disampaikan oleh David E. Bloom. Para penulis mengucapkan terima kasih Marija Ozolins untuk kontribusi. kesejahteraan dengan mengurangi kemiskinan dan kerentanan dalam jangka pendek, serta dengan mempromosikan akumulasi modal manusia dan, oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi dan lebih stabil dalam jangka panjang (pada prinsipnya).⁶⁰

- 2) Berhubungan dengan analisis yang sangat mendasar oleh Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) yang secara empiris menunjukkan keterjangkauan paket penting dari perlindungan sosial (ILO 2008).
- 3) CCT memiliki daya tarik alami untuk berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat miskin dan rentan, pemerintah nasional, organisasi internasional seperti Bank Pembangunan Asia (ADB); lembaga swadaya masyarakat seperti Self Employed Asosiasi Perempuan (SEWA) dari India; dan orang-orang kelas menengah dan atas di negara-negara berkembang anggota ADB (DMC), yang terdiri dari sebagian besar basis pajak. Selain itu, tampaknya bagi saya bahwa

⁶⁰ Duryea S., and A. Morrison, "The Effect of Conditional Cash Transfers on School Performance and Child Labor: Evidence from an Ex-Post Impact Evaluation in Costa Rica" (Research Department Working Paper 505. Washington, DC: IADB, 2004).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- kepentingan stakeholder ini selaras cukup baik, yang menjadi pertanda baik bagi perkembangan portofolio perlindungan sosial.
- 4) Menyangkut desain inheren fleksibel perlindungan sosial dan CCT. Sebuah keutamaan yang besar dari program ini adalah bahwa mereka dapat disesuaikan untuk heterogenitas besar yang kita lihat dalam kebutuhan perlindungan sosial DMC dan kapasitas, dan konteks historis, politik, ekonomi, dan sosial mereka. Saya berbicara di sini tentang berbagai instrumen yang tersedia (dari transfer ke asuransi untuk mekanisme pensiun), dan aku juga berbicara tentang berbagai fitur desain dalam mekanisme ini (misalnya, uang tunai dibandingkan dalam bentuk transfer; bersyarat dibandingkan tanpa syarat transfer). Ada banyak kesempatan untuk sekuensing pengembangan perlindungan sosial, seperti yang disorot oleh banyak lintasan mungkin dalam cakupan versus "ruang berbunyi" di tangga perlindungan sosial ILO. Gagasan fleksibilitas juga mencakup fitur self-skala dari banyak program perlindungan sosial. Mereka tumbuh dalam ukuran selama kemerosotan dan menyusut selama pemulihan dan, semua hal lain yang dimiliki sama, dengan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.
 - 5) Perlindungan sosial dan CCT adalah bahwa mereka bergerak ke permukaan kesadaran di kalangan pembuat kebijakan dan pemikir terkemuka. Saya menemukan sangat menarik pengumuman konferensi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

September 2009 di Hanoi dan persetujuan PBB Kepala Eksekutif untuk menunjuk ILO dan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) sebagai lembaga utama di bidang perlindungan sosial. Sebagai samping, slogan yang baik dapat membantu untuk meningkatkan kesadaran dan penerimaan dari perlindungan sosial; Saya terutama seperti slogan yang diusulkan oleh Sekretaris Kamboja Negara Ngy Chanphal: ". Investasi sekarang, atau bayar kemudian".

3. Kelemahan *Conditional Cash Transfer*

Ada empat poin secara umum yang menjadi kelemahan CCT. Yang pertama harus dilakukan dengan pembenaran untuk perlindungan sosial dan CCT. Saya mencatat pembenaran segudang sebagai kekuatan, tapi satu peringatan adalah gagasan bahwa CCT mungkin bertentangan dengan pembenaran hak. Secara khusus, CCT dapat membantu orang menyadari hak atas standar hidup yang layak, tapi unsur persyaratan menunjukkan bahwa kegagalan untuk mematuhi kondisi dapat menyebabkan penolakan hak untuk standar hidup yang layak. Sebuah murni hak tidak akan menemukan bahwa dapat diterima, dan ini juga dapat menggosok orang dengan cara yang salah. Ada juga beberapa kekhawatiran praktis yang berhubungan dengan stigma yang terkait dengan pengiriman CCT. Kesenjangan dalam dasar bukti adalah kelemahan kedua perlindungan sosial dan CCT. Meskipun kami masuk akal bisa membantah bahwa perlindungan sosial mendorong pertumbuhan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapatan, kita belum memiliki bukti dasar menentukan untuk mendukung dalil bahwa; Selain itu, kami belum memperkirakan tingkat pribadi dan sosial pengembalian untuk program perlindungan sosial dan CCT. Beberapa pembicara selama lokakarya ini mencatat sifat campuran bukti tentang pengaruh CCT pada hasil sumber daya manusia yang sebenarnya.

Para pembuat kebijakan mungkin sangat khawatir tentang prospek yang menangkap manfaat dari CCT membutuhkan investasi pelengkap besar dalam kualitas sistem kesehatan dan pendidikan. Bukti lebih lanjut juga diperlukan pada bahaya dan ketergantungan implikasi moral dari beberapa mekanisme perlindungan sosial (seperti asuransi pengangguran tanpa syarat terhadap asuransi pengangguran dikondisikan pada pelatihan dan pencarian). Bukti seperti yang diinginkan karena dorongan dari ketergantungan adalah salah satu tantangan paling serius untuk mentransfer program, yang secara tradisional pilar perlindungan sosial. Masalah desain adalah kelemahan ketiga perlindungan sosial dan CCT. Hal ini mengacu pada kesulitan yang banyak dibahas dari penargetan dan kebanyakan pilihan desainer perlindungan sosial miliki. Karena keunggulan sering musuh yang baik, jumlah menakutkan dari perlindungan sosial fitur rancangan program belum tentu kebajikan. Minimal, memaksakan pada peneliti beban besar perakitan tubuh besar teori dan bukti mengenai pro dan kontra dari setiap pilihan. Sedangkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pemanfaatan layanan kesehatan dapat meningkatkan sebagai akibat dari CCT, kita juga ingin tahu apakah kesehatan sebenarnya membaik. Beban ini diperbesar oleh interaksi antara fitur desain yang berbeda, yang berarti bahwa kita harus mengetahui pro dan kontra dari fitur ini secara individual maupun dalam konser. Masalah lain yang mungkin desain perlindungan sosial harus dilakukan dengan fakta bahwa tidak semua risiko yang dapat didiversifikasi.⁶¹ Misalnya, memikirkan kemampuan dari setiap program perlindungan sosial di dunia untuk menahan wabah global H1N1 (flu babi) atau H5N1 (flu burung). Oleh karena itu, beberapa kerendahan hati diperlukan ketika datang ke klaim yang kita buat tentang perlindungan sosial.⁶²

E. Program Keluarga Harapan

1. Pengertian Program Keluarga Harapan (PKH)

Program keluarga harapan adalah bagian dari program penanggulangan kemiskinan.. Program keluarga harapan berada dibawah TIM koordinasi penanggulangan kemiskinan (TKPK), baik di pusat maupun di daerah.

Program Keluarga Harapan jika ditelusuri ternyata telah di laksanakan di berbagai Negara, khususnya Negara-negara latin dengan nama program yang bervariasi. Namun secara konseptual arti aslinya

⁶¹ Johannsen J, A. Glassman, and L. Tejerina “*Conditional Cash Transfer (CCT) Programs in the Context of the Financial Crisis in LAC*”. (Unpublished. Washington, DC: IADB, 2009).

⁶² *ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah conditional cash transfer (CCT), yang diterjemahkan menjadi bantuan tunai bersyarat, program ini bukan dimaksudkan sebagai kelanjutan program subsidi langsung tunai. (SLT) yang diberikan dalam rangka membantu rumah tangga sangat miskin mempertahankan daya belinya pada saat pemerintah melakukan penyesuaian harga BBM. Program keluarga harapan lebih dimaksudkan upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin.

Definisi sangat miskin menurut PKH yang disesuaikan dengan Undang-undang yang berlaku adalah rumah tangga yang kondisi kehidupannya sangat kekurangan dan sebagian besar pengeluarannya digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi makanan pokok yang sangat sederhana, biasanya tidak mampu atau mengalami kesulitan untuk berobat ke tenaga medis kecuali puskesmas atau fasilitas kesehatan yang di subsidi pemerintah, tidak mampu membeli pakaian satu kali dalam setahun, biasanya tidak atau hanya mampu menyekolahkan anak sampai jenjang pendidikan SLTP.⁶³

Dengan demikian, secara konseptual pekerjaan sosial memandang bahwa kemiskinan merupakan persoalan-persoalan multidimensional, yang bermatra ekonomi-sosial dan individual-struktural. Berdasarkan

⁶³ Sesuai dengan konsepsi mengenai keberfungsian sosial, strategi penanganan kemiskinan pekerjaan sosial terfokus pada peningkatan kemampuan orang miskin dalam menjalankan tugas-tugas kehidupan sesuai dengan statusnya. Karena tugas-tugas kehidupan dan status merupakan konsepsi yang dinamis dan multi-wajah, maka intervensi pekerjaan sosial senantiasa melihat sasaran perubahannya (orang miskin) tidak terpisah dari lingkungan dan situasi yang dihadapinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perspektif ini, ada tiga kategori kemiskinan yang menjadi pusat perhatian pekerjaan sosial, yaitu:⁶⁴

Kelompok yang paling miskin (*destitute*) atau yang sering didefinisikan sebagai fakir miskin. Kelompok ini secara absolut memiliki pendapatan dibawah garis kemiskinan (umumnya tidak memiliki sumber pendapatan sama sekali) serta tidak memiliki akses terhadap berbagai pelayanan sosial.

- 1) Kelompok miskin (*poor*). Kelompok ini memiliki pendapatan dibawah garis kemiskinan namun secara relatif memiliki akses terhadap pelayanan sosial dasar (misalnya, masih memiliki sumber-sumber finansial, memiliki pendidikan dasar atau tidak buta huruf).
- 2) Kelompok rentan (*vulnerable group*). Kelompok ini dapat dikategorikan bebas dari kemesikinan, karena memiliki kehidupan yang relatif lebih baik ketimbang kelompok *destitute* maupun miskin. Namun sebenarnya kelompok yang sering disebut “near poor” (agak miskin) ini masih rentan terhadap berbagai perubahan sosial di sekitarnya. Mereka seringkali berpindah dari status “rentan” menjadi “miskin” dan bahkan “*destitute*” bila terjadi krisis ekonomi dan tidak mendapat pertolongan sosial.

PKH merupakan program lintas Kementerian dan Lembaga,

⁶⁴ <http://buletinbisnis.wordpress.com/2007/07/02/juli-2007-pemerintah-luncurkan-program-keluarga-harapan/>, di akses pada tanggal 27 April 2020 Jam 09.30 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena aktor utamanya adalah dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Departemen Sosial, Departemen Kesehatan, Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Agama, Departemen Komunikasi dan Informatika, dan Badan Pusat Statistik. Untuk mensukseskan program tersebut, maka dibantu oleh Tim Tenaga ahli PKH dan konsultan *World Bank*.

Program Keluarga Harapan (PKH) sebenarnya telah dilaksanakan di berbagai negara, khususnya negara-negara Amerika Latin dengan nama program yang bervariasi. Namun secara konseptual, istilah aslinya adalah Conditional Cash Transfers (CCT), yang diterjemahkan menjadi Bantuan Tunai Bersyarat. Program ini bukan dimaksudkan sebagai kelanjutan program Subsidi Langsung Tunai (SLT) yang diberikan dalam rangka membantu rumah tangga miskin mempertahankan daya belinya pada saat pemerintah melakukan penyesuaian harga BBM. PKH lebih dimaksudkan kepada upaya membangun sistem perlindungan sosial kepada masyarakat miskin.⁶⁵

Sebagai bagian dari pembangunan sistem perlindungan sosial, Pemerintah meluncurkan Program Keluarga Harapan (PKH). Program Keluarga Harapan diberikan kepada mereka yang memenuhi kriteria

⁶⁵ *Ibid.,.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Keluarga Penerima Manfaat (KPM)⁶⁶ yang melaksanakan kewajiban sesuai dengan ketentuan. Misalnya, Rumah Tangga Sangat Miskin diberikan uang tunai dan diwajibkan untuk memeriksakan anggota keluarganya ke PUSKESMAS dan atau menyekolahkan anaknya dengan tingkat kehadiran sesuai ketentuan. Selain memperoleh uang tunai, Keluarga Penerima Manfaat (KPM) akan menerima fasilitas pelayanan kesehatan dan pendidikan.

Program Keluarga Harapan (PKH) adalah program yang memberikan bantuan tunai kepada KPM jika mereka memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM), yaitu pendidikan dan kesehatan.⁶⁷ Pengertian lain yang terdapat dalam buku Pedoman Umum PKH, yaitu: Program Keluarga Harapan adalah program yang memberikan bantuan tunai kepada KPM. Sebagai imbalanya KPM diwajibkan memenuhi persyaratan yang terkait dengan upaya peningkatan kualitas sumberdaya manusia (SDM), yaitu pendidikan dan kesehatan.⁶⁸

Dapat disimpulkan bahwa kemiskinan merupakan masalah yang

⁶⁶ KPM adalah singkatan dari *Keluarga Penerima Manfaat*.

⁶⁷ Buku Kerja Pendamping, *Direktorat Jaminan Kesejahteraan Sosial dan Direktorat Jenderal Bantuan dan Jaminan Sosial*, (Jakarta: Departemen Sosial RI, 2008), h. 1

⁶⁸ Pedoman Umum PKH, *Direktorat Jaminan Kesejahteraan Sosial dan Direktorat Jenderal Bantuan dan Jaminan Sosial*, (Jakarta: Departemen Sosial RI, 2008), h. 25.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompleks yang memerlukan penanganan lintas sektoral, lintas profesional dan lintas lembaga. Departemen Sosial merupakan salah satu lembaga pemerintah yang telah lama aktif dalam program pengentasan kemiskinan. Dalam strateginya Depsos berpijak pada teori dan pendekatan pekerjaan sosial. Strategi penanganan kemiskinan dalam persepektif pekerjaan sosial terfokus pada peningkatan keberfungsian sosial si miskin (dalam arti individu dan kelompok) dalam kaitannya dengan konteks lingkungan dan situasi sosial.

2. Landasan Hukum Pelaksanaan PKH

Sebagai landasan hukum yang digunakan dalam mengawal pelaksanaan Perlindungan Sosial mengacu kepada:

- 1) Undang-Undang RI Nomor 32, Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
- 2) Undang-Undang RI Nomor 40, Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional;
- 3) Undang-Undang RI Nomor 11, Tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial;
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah dan Kewenangan Provinsi sebagai Daerah Otonom;
- 5) Peraturan Presiden RI Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Kementrian Negara RI;
- 6) Peraturan Presiden RI Nomor 15 Tahun 2010 tentang Percepatan Penanggulangan Kemiskinan;
 - 7) Keputusan Presiden RI Nomor 187/M Tahun 2004 tentang Pembentukan Kabinet Indonesia Bersatu sebagaimana diubah dengan Keputusan Presiden RI Nomor 8/M Tahun 2005;
 - 8) Peraturan Menteri Sosial RI Nomor 86/HUK/2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Sosial RI;
 - 9) Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 38/HUK/2011 tentang Tim Pelaksana Program Keluarga Harapan;
 - 10) Keputusan Menteri Sosial RI Nomor 4/HUK/2011 tentang penunjukan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penandatanganan SPM, Bendahara Penerimaan dan Bendahara Pengeluaran di Lingkungan Kementerian Sosial RI Tahun 2011;
 - 11) Tertuang dalam Pancasila, Sila kelima yang berbunyi “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”

3. Tujuan Program Keluarga Harapan (PKH)

Di dalam buku Pedoman Kerja Pendamping dijelaskan tentang tujuan utama PKH adalah membantu mengurangi kemiskinan dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia pada kelompok masyarakat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sangat miskin. Tujuan dalam jangka pendeknya bantuan ini adalah membantu mengurangi beban pengeluaran KPM.

Sedangkan tujuan untuk jangka panjang adalah dengan mensyaratkan keluarga penerima untuk menyekolahkan anaknya, melakukan imunisasi balita, memeriksakan kandungan bagi ibu hamil, dan perbaikan gizi, dengan harapan akan memutus rantai kemiskinan antargenerasi.

Sementara dijelaskan dalam buku Pedoman Umum PKH, tujuan yang ingin dicapai memiliki perbedaan redaksi, walaupun secara substansial memiliki kesamaan dalam makna. Dikatakan bahwa tujuan utama dari PKH adalah untuk mengurangi kemiskinan dan meningkatkan kualitas sumberdaya manusia terutama pada kelompok masyarakat miskin. Tujuan tersebut sekaligus sebagai upaya mempercepat pencapaian target MDGs.⁶⁹

Ada delapan⁷⁰ yang menjadi target atau tujuan MDGs diantaranya, ialah:

- 1) Penghapusan kemiskinan dan kelaparan yang ekstrim.⁷¹

⁶⁹ MDGs adalah singkatan dari *Millenium Development Goals*. salah satu prasyarat kunci bagi tercapainya Tujuan Pembangunan Milenium adalah penerapan prinsip-prinsip tata pemerintahan yang baik yang antara lain mencakup partisipasi masyarakat luas, transparansi dan akuntabilitas serta efisiensi dari penyelenggaraan pemerintah.

⁷⁰ Ahmad. Miftah, et.al., Belajar dari 10 provinsi, *Upaya Pencapaian MDGs Melalui Inisiatif Multi Pihak di Indonesia*, (Jakarta: Kemitraan, 2009), h. 27-28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 2) Pecapaian pendidikan dasar bagi semua atau yang disebut dengan pendidikan universal.⁷²
- 3) Mendorong kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.⁷³
- 4) Mengurangi tingkat kematian anak.⁷⁴
- 5) Meningkatkan kesehatan ibu.⁷⁵
- 6) Memerangi HIV/AIDS, malaria dan penyakit lainnya.⁷⁶
- 7) Memastikan kelestarian lingkungan hidup.⁷⁷
- 8) Mengembangkan kemitraan global untuk pembangunan.⁷⁸

Dijelaskan, bahwa secara khusus tujuan Program Keluarga

Harapan (PKH) terdiri atas:

⁷¹ Tujuan ini memiliki 2 (dua) target yaitu, (1) berupa penurunan proporsi penduduk dengan pendapatan di bawah satu (1) dolar per hari menjadi setengahnya antara tahun 1990-2015, dan ke (2) menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan.

⁷² Pada tahun 2015 semua anak-anak, laki-laki maupun perempuan, dapat menyelesaikan pendidikan tidak lebih lambat dari tahun 2015.

⁷³ Menghilangkan ketimpangan gender dalam pendidikan di tingkat dasar dan menengah dan di semua jenjang pendidikan

⁷⁴ Targetnya menurunkan angka kematian balita sebesar dua-pertiganya antara tahun 1990 dan 2015.

⁷⁵ Menurunkan angka kematian ibu sebesar tiga-perempatnya antara tahun 1990 dan 2015.

⁷⁶ Di dalamnya terdapat dua target, yakni, menghentikan persebaran dan mulai menurunkan jumlah kasus HIV/AIDS pada tahun 2015, dan target lainnya adalah menghentikan persebaran dan mulai menurunkan jumlah kasus baru penyakit malaria serta penyakit-penyakit menular lainnya pada tahun 2015.

⁷⁷ Di dalamnya terdapat tiga target; 1) memadukan prinsip-prinsip pembangunan berkelanjutan dengan kebijakan dan program nasional serta mengembalikan sumberdaya yang hilang; 2) menurunkan hingga separuh proporsi penduduk yang tidak memiliki akses air minum yang aman dan sanitasi dasar pada tahun 2015; 3) mencapai perbaikan yang berarti dalam kehidupan penduduk miskin di pemukiman kumuh pada tahun 2020.

⁷⁸ Di dalamnya terdapat tujuh target; 1) mengembangkan perdagangan terbuka dan sistem keuangan yang berbasis hukum, dapat diprediksi dan tidak diskriminatif; 2) membantu kebutuhan-kebutuhan khusus negara-negara yang paling terbelakang. Dalam hal ini termasuk pembebasan tarif dan kuota untuk ekspor. Meningkatkan pembebasan hutang untuk negara miskin, pembatalan hutang bilateral resmi, dan menambah bantuan pembangunan resmi untuk negara-negara yang berkomitmen untuk mengurangi kemiskinan, dan lain sebagainya.

- 1) Meningkatkan kondisi sosial ekonomi KPM
- 2) Meningkatkan taraf pendidikan anak-anak KPM
- 3) Meningkatkan status kesehatan dan gizi ibu hamil, ibu nifas, dan anak di bawah usia 6 tahun dari KPM
- 4) Meningkatkan akses dan kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM)

Tujuan PKH menurut PERMENSOS No 1 tahun 2018 yaitu:

- 1) Untuk meningkatkan taraf hidup keluarga penerima Manfaat melalui akses layanan pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial
- 2) Mengurangi beban pengeluaran dan peningkatan pendapatan keluarga miskin dan rentan
- 3) Menciptakan perubahan perilaku dan kemandirian keluarga penerima manfaat dalam mengakses layanan kesehatan dan pendidikan serta kesejahteraan sosial
- 4) Mengurangi kemiskinan dan kesenjangan

4. Komponen Program Keluarga Harapan (PKH)

Dalam pengertian PKH jelas disebutkan bahwa komponen yang menjadi fokus utama adalah bidang kesehatan dan pendidikan. Tujuan utama PKH Kesehatan adalah meningkatkan status kesehatan ibu dan anak di Indonesia, khususnya bagi kelompok masyarakat sangat miskin, melalui pemberian insentif untuk melakukan kunjungan kesehatan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bersifat preventif (pencegahan, dan bukan pengobatan). Saat ini, komponen Program Keluarga Harapan (PKH) hanya difokuskan pada 2 (dua) sektor di atas, dengan alasan bahwa kedua sektor ini merupakan inti peningkatan kualitas hidup masyarakat. Pertanyaannya adalah mengapa harus pendidikan dan kesehatan?⁷⁹ Apa kaitannya dengan berkurangnya kemiskinan.

Jawaban dari alasan di atas adalah: karena rendahnya kemampuan ekonomi masyarakat miskin menyebabkan buruknya kualitas gizi dan kesehatan ibu dan anak balita. Selain itu juga menyebabkan munculnya anak-anak putus sekolah akibat tidak adanya biaya untuk pendidikan. Bahkan, sebagian dari mereka terpaksa harus bekerja keras membantu pendapatan ekonomi keluarga. Peserta PKH merupakan penerima jasa kesehatan gratis yang disediakan oleh program Askeskin dan program lain yang diperuntukkan bagi orang tidak mampu. Karenanya, kartu PKH bisa digunakan sebagai alat identitas untuk memperoleh pelayanan tersebut.

Komponen pendidikan dalam PKH dikembangkan untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan dasar wajib 9 tahun serta upaya mengurangi angka pekerja anak pada keluarga yang sangat miskin. Anak penerima PKH Pendidikan yang berusia 7-18 tahun dan belum menyelesaikan program pendidikan dasar 9 tahun harus mendaftarkan diri

⁷⁹ Buku, *Sekilas Mengenai Program Keluarga Harapan (PKH), Keluarga Sehat Keluarga Berpendidikan*, (Jakarta: Departemen Sosial RI, 2009), h. 12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

di sekolah formal atau non formal serta hadir sekurang-kurangnya 85% waktu tatap muka.⁸⁰

Setiap anak peserta PKH berhak menerima bantuan selain PKH, baik itu program nasional maupun lokal. Bantuan PKH BUKANLAH pengganti program- program lainnya karenanya tidak cukup membantu pengeluaran lainnya seperti seragam, buku dan sebagainya. PKH merupakan bantuan agar orang tua dapat mengirim anak-anak ke sekolah.

Rendahnya tingkat pendidikan seorang kepala keluarga menyebabkan penghasilan yang diperoleh juga rendah sehingga tidak mampu memenuhi kebutuhan kesehatan dan pendidikan anak-anaknya. Sementara jika kesehatan ibu hamil pada keluarga miskin tidak memadai maka kondisi kesehatan bayi yang dilahirkan akan tidak memadai pula. Akibatnya pertumbuhan anak keluarga miskin tidak memadai dan berdampak pada rendahnya kapasitas belajar anak.

Kondisi kemiskinan menyebabkan anak putus sekolah atau tidak mengenyam bangku sekolah sama sekali, bahkan ada yang harus membantu mencari nafkah. Akhirnya kualitas generasi penerus keluarga miskin senantiasa rendah dan terjatuh pada lingkaran kemiskinan. Oleh karena itu upaya meningkatkan kesehatan dan pendidikan keluarga

⁸⁰ Artikel dari Kementerian Sosial RI-Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja Mawas, Kerja Selaras dan Kerja Tuntas. <http://www.depsos.go.id> dan <http://www.depsos.go.id/modules.php?name=News&file=article&sid=404>). Diakses Tanggal 28 April 2020 Jam 21.00 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penerima manfaat (KPM) harus terus dilakukan. Sehingga dalam jangka waktu yang panjang mampu memperbaiki Sumber Daya Manusia (SDM), ketika Sumber Daya Manusia (SDM) sudah mumpuni maka keluarga peserta PKH akan melewati garis kemiskinan.

5. Kriteria Peserta Program Keluarga Harapan (PKH)

Peserta PKH adalah Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) atau Keluarga Sangat Miskin (KSM) yang memenuhi satu atau beberapa kriteria yaitu sebagai berikut:⁸¹

- 1) Memiliki komponen kesehatan yakni anak dengan usia di bawah 6 tahun, ibu hamil/menyusui, termasuk anak penyandang disabilitas ringan/ sedang.
- 2) Memiliki komponen pendidikan anak usia sekolah 6 hingga 21 tahun untuk peserta pendidikan SD/MI sederajat, SMP/MTS sederajat dan/atau SMA/MA sederajat, termasuk anak penyandang disabilitas ringan/ sedang.
- 3) Memiliki komponen kesejahteraan sosial untuk Penyandang Disabilitas Berat di dalam keluarga peserta PKH. Penyandang Disabilitas berat adalah mereka yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual atau sensorik dalam jangka waktu lama

⁸¹ Kementrian Sosial RI, *Panduan Umum PKH*, 2016, h. 16-17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Jumlah Bantuan Yang di Terima

Jumlah bantuan yang diterima Peserta Program Keluarga Harapan (PKH) sebagai berikut:⁸²

Tabel II.1
Skenario Bantuan PKH per Tahun

No	Skenario bantuan	Bantuan per RTM/RTSM pertahun
1	Bantuan tetap	Rp 300.000
2	Bantuan bagi RTSM/ KSM yang memiliki:	
	a. Anak usia dibawah 6 tahun	Rp 1.000.000
	b. Ibu hamil dan menyusui	Rp 1.000.000
	c. Anak usia SD/ MI/ paket A/ SDLB	Rp 500.000
	d. Anak usia SMP/MTS/ Paket B/ SMLB	Rp 1.000.000
3	Rata-rata bantuan per RTSM/KSM	Rp 1.800.000
4	Bantuan minimum per RTSM/KSM	Rp 800.000
5	Bantuan Maximum Per RTSM/KSM	Rp 2.800.00

Sumber: *Buku Pedoman Operasional Penyaluran Dana Bantuan PKH 2013*

Berdasarkan tabel II.1 diatas dapat dijelaskan bahwa bantuan tetap diberikan kepada KPM PKH sebesar Rp 300.000, jika KPM PKH memiliki Anak usia dibawah 6 tahun dan Ibu hamil dan menyusui maka bantuan akan ditambah sebesar Rp 1.000.000 jika memiliki Anak usia SD/ MI/ paket A/ SDLB maka bantuan akan ditambah sebesar Rp 500.000, dan jika memiliki Anak usia SMP/MTS/ Paket B/ SMLB maka bantuan akan ditambah sebesar Rp 1.000.000. Bantuan minimum per RTSM/KSM Rp 800.000, bantuan maksimum per RTSM/KSM sebesar Rp 2.800.00. pembayaran tersebut disalurkan dalam 4 tahap pertahun dan dibagikan dalam sekali 3 bulan.

⁸² Kementerian Sosial RI, *Pedoman Operasional Penyaluran Dana PKH, 2013*. h, 5

Tabel II.2
Besaran Bantuan PKH Tahun 2018

No	Komponen Bantuan	Indeks Bantuan per tahun
1	Bantuan Reguler	Rp 1.890.000
2	KPM Lanjut Usia dan Penyandang Disabilitas	Rp 2.000.000
3	KPM Di Papua dan Papua Barat	Rp 2.000.000

Sumber: Keputusan Direktur Jendral Perlindungan Dan Jaminan Sosial

Berdasarkan tabel 2.3 diatas sejak tahun 2018 penyaluran dana PKH dilakukan pemerataan/ dibagi secara rata (*flat*) untuk semua penerima PKH. Namun pada tahun 2019 adanya perubahan besaran bantuan dana PKH yang dijelaskan sebagai berikut:

Tabel II.3
Indeks dan Komponen Bantuan Sosial Peserta PKH 2019

No	Komponen bantuan	Indeks bantuan (Rp)
Bantuan tetap PKH reguler		
1	Bantuan tetap PKH reguler	550.000
2	Bantuan tetap PKH akses	1.000.000
bantuan komponen setiap jiwa		
1	Bantuan komponen kesehatan ibu hamil	2.400.000
2	Bantuan komponen anak usia 0 s/d 6 tahun	2.400.000
3	Bantuan komponen pendidikan anak SD/ sederajat	900.000
4	Bantuan komponen pendidikan anak SMP/ sederajat	1.500.000
5	Bantuan komponen pendidikan anak SMA/ sederajat	2.000.000
6	Bantuan komponen penyandang disabilitas berat	2.400.000
7	Bantuan komponen lanjut usia 60 tahun keatas	2.400.000

Sumber: keputusan direktur jendral perlindungan dan jaminan sosial tahun 2019

Berdasarkan tabel 2.4 Komponen bantuan sosial pada tahun 2019 mengalami perubahan dan berbeda dari tahun 2018. Pada tahun 2019 ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan yang diterima oleh KPM PKH tidak dibagi secara rata lagi (flat) namun dibagi berdasarkan komponen-komponen KPM PKH dan besaran nominal yang diterima KPM PKH pun mengalami peningkatan sebagaimana akan dipaparkan pada tabel tersebut.

7. Pelayanan Yang Diterima Rumah Tangga Sangat Miskin/ Keluarga Sangat Miskin (RTSM/KSM)

Ada dua pelayanan yang diterima oleh rumah tangga sangat miskin/ keluarga sangat miskin (RTSM/KSM) yaitu sebagai berikut:⁸³

1) Pelayanan kesehatan

- a) Untuk anak-anak
 - 1) Anak usia 0-28 hari harus diperiksa kesehatannya sebanyak 3 kali
 - 2) Anak usia 0-11 bulan harus diimunisasi lengkap (BCG, DPT, Polio, Campak, dan hepatitis B) dan ditimbang berat badannya secara rutin setiap bulan
 - 3) Anak usia 6-11 bulan harus mendapatkan vitamin A minimal sebanyak 2 kali dalam setahun yaitu bulan februari dan agustus
 - 4) Anak usia 16-59 bulan harus mendapatkan imunisasi tambahan dan ditimbang berat badannya secara rutin setiap bulan
 - 5) Anak usia 5-6 tahun ditimbang berat badannya secara rutin

⁸³ Kementerian Sosial RI, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan, 2011. h, 19-20*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap rutin setiap bulannya untuk dipantau tumbuh kembangnya

b) Ibu hamil dan nifas

- 1) Selama kehamilan, ibu hamil harus melakukan pemeriksaan kehamilan difasilitas kesehatan sebanyak 4 kali yaitu: sekali pada usia kehamilan 0-3 bulan, sekali pada usia kehamilan 4-6 bulan dan dua kali pada usia kehamilan 7-9 bulan dan mendapatkan suplemen tablet PC
- 2) Ibu melahirkan harus ditolong oleh tenaga kesehatan/ medis
- 3) Ibu nifas harus melakukan pemeriksaan/ diperiksa kesehatannya sebanyak 3 kali pada minggu 1,4 dan 6 setelah melahirkan

2) Pendidikan

Peserta PKH diwajibkan memenuhi persyaratan berkaitan dengan pendidikan, jika memiliki anak berusia 7-15 tahun anak peserta PKH tersebut harus terdaftar pada satuan pendidikan dan mengikuti kehadiran dikelas 85% dari hari sekolah dalam sebulan, selama tahun ajaran berlangsung apabila ibu/wanita yang mengurus anak, bukan kepala rumah tangga sehingga orang yang harus dan berhak mengambil pembayaran adalah orang yang namanya tercantum dalam kartu PKH. Calon penerima terpilih harus menandatangani persetujuan bahwa selama mereka menerima

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan maka mereka harus menyekolahkan anak 7-15 tahun serta anak usia 16-18 tahun, namun belum selesai pendidikan dasar 9 tahun wajib belajar

3) Kesejahteraan Sosial

- a) Menerima makanan bergizi dengan memanfaatkan bahan pangan lokal dan perawatan kesehatan paling sedikit 1 kali dalam setahun terhadap anggota keluarga lanjut usia mulai dari umur 60 tahun
- b) Mendapat pemeriksaan kesehatan, Menerima makanan bergizi dengan memanfaatkan bahan pangan lokal bagi penyandang disabilitas berat

8. Proses Pelaksanaan PKH

Proses pelaksanaan PKH yang diolah berdasarkan Panduan Umum Pelaksanaan PKH 2013 adalah sebagai berikut:

- 1) Targeting PKH didasarkan atas basis data terpadu untuk Program Perlindungan Sosial dari Tim Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) yang bersumber dari hasil Pendataan Program Perlindungan Sosial (PPLS) oleh Badan Pusat Statistik (BPS).
- 2) Pendamping melakukan pertemuan awal dengan calon peserta PKH untuk menginformasikan tujuan dan ketentuan PKH dan melakukan validasi data untuk menentukan Daftar Tetap Peserta PKH untuk kemudian dikirim ke UPPKH Pusat.
- 3) Jika data calon peserta telah valid dan memenuhi kriteria kepesertaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka peserta PKH akan menerima Kartu PKH.

- 4) Penyaluran bantuan diberikan kepada peserta PKH berdasarkan komponen kepesertaan PKH. Penyaluran bantuan dilaksanakan empat tahap dalam setahun.
- 5) Verifikasi komitmen peserta PKH pada prinsipnya dilakukan terhadap pendaftaran (enrollment) dan kehadiran (attendance) anak baik di sekolah untuk komponen pendidikan dan di Puskesmas atau Posyandu untuk komponen kesehatan. Apabila terdapat peserta yang tidak memenuhi komitmen pada akan diberikan sanksi.
- 6) Pemutakhiran data adalah perubahan sebagian atau seluruh data awal yang tercatat pada Master Database. Pemutakhiran data dilakukan oleh pendamping setiap ada perubahan. Kemudian pemutakhiran data dilakukan oleh operator dengan mengirimkan data para peserta PKH yang telah diverifikasi kepada UPPKH Pusat. Data tersebut dijadikan acuan untuk menentukan besarnya dana PKH tahap selanjutnya

Gambar II.2
Alur Pelaksanaan PKH



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Hak dan Kewajiban Peserta PKH

PKH merupakan program bantuan tunai bersyarat bagi Keluarga Sangat Miskin. Oleh karena itu peserta PKH wajib memenuhi hak dan kewajiban sebagai peserta.⁸⁴

1) Hak Peserta PKH

- a) Mendapatkan bantuan uang tunai yang besarnya disesuaikan dengan ketentuan program.
- b) Mendapatkan layanan di fasilitas kesehatan dan pendidikan bagi seluruh anggota keluarga.
- c) Terdaftar dan mendapatkan program-program komplementaritas dan sinergitas penanggulangan kemiskinan lainnya.

2) Kewajiban Peserta PKH

Seluruh anggota keluarga peserta PKH memiliki kewajiban memenuhi komitmen berdasarkan kriteria komponen masing-masing sebagai berikut:

a) Kewajiban Bidang Kesehatan

- 1) Peserta PKH yang telah memiliki kartu PKH, wajib memenuhi persyaratan kesehatan yang sudah ditetapkan dalam protokol pelayanan kesehatan bagi peserta PKH.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁸⁴ Kementerian Sosial RI, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*, 2011. h, 20-22

2) Peserta PKH yang dikenakan persyaratan kesehatan adalah peserta yang memiliki ibu hamil/nifas, anak balita atau anak usia 5-7 tahun yang belum masuk pendidikan SD.

b) Kewajiban bidang Pendidikan

Peserta PKH yang memiliki anak 6-21 tahun diwajibkan untuk didaftarkan/ terdaftar pada lembaga pendidikan dasar (SD/MI/SDLB/Salafiyah Ula/ Paket A atau SMP/MTs/SMLB/Salafiyah Wustha/Paket B termasuk SMP/MTs, atau SMA/MA/Paket C termasuk SMA/MA terbuka) dan mengikuti kehadiran minimal di kelas 85% dari hari efektif sekolah setiap bulan selama tahun ajaran berlangsung. Apabila ada anak yang berusia 5-6 tahun yang sudah masuk sekolah dasar dan sejenisnya, maka yang bersangkutan dikenakan verifikasi bidang pendidikan.

c) Kewajiban Komponen Kesejahteraan Sosial

1) Penyandang disabilitas berat melakukan pemeliharaan kesehatan sesuai kebutuhan. Pemeriksaan kesehatan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan melalui kunjungan ke rumah (*home care*).

2) Lansia melakukan pemeriksaan kesehatan sesuai kebutuhan. Pemeriksaan kesehatan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan atau mengunjungi puskesmas santun lanjut usia (jika tersedia). Lansia harus dipastikan mengikuti kegiatan sosial di fasilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelayanan kesejahteraan sosial melalui kegiatan *day care* dan mengikuti berbagai kegiatan yang dibutuhkan. Lansia yang mengalami kesulitan mengikuti *day care* dapat mengikuti kegiatan *home care* dengan pendamping lansia mendatangi ke rumah.

10. Pandangan Islam Terhadap PKH

PKH merupakan salah satu program untuk menanggulangi dan mengentaskan kemiskinan, Islam menganggap kemiskinan sebagai suatu masalah yang memerlukan penyelesaian. ALLAH SWT telah menyinggung dalam Al-Qur'an :

أَهْمُ يَقْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ ۗ نَحْنُ قَسَمْنَا بَيْنَهُمْ مَعِيشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ۗ وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا ۗ وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِّمَّا يَجْمَعُونَ ﴿٣٢﴾

Artinya : *Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat Tuhanmu? Kami telah menentukan antara mereka penghidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan Kami telah meninggikan sebahagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat mempergunakan sebagian yang lain. dan rahmat Tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan.* (Q.S. Az-Zukhruf : 32)

ALLAH SWT telah meninggikan sebagian mereka dalam kedudukan, harta, ilmu, dan jabatan mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain sehingga mereka dapat saling membantu dan menolong dalam pemenuhan kebutuhan hidup. Para birokrat merupakan manusia yang diberikan kedudukan dan jabatan sehingga mereka mempunyai tanggung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab atas permasalahan kemiskinan yang terjadi di Indonesia, agar membantu saudara-saudaranya yang mengalami kemiskinan dalam kehidupannya.

Selain itu ayat Al-Qur'an yang membahas tentang kemiskinan juga disebutkan dalam Al-Qur'an yang berbunyi :

الَّذِينَ إِن مَّكَّنَّاهُمْ فِي الْأَرْضِ أَقَامُوا الصَّلَاةَ وَآتَوُا الزَّكَاةَ وَأَمَرُوا بِالْمَعْرُوفِ وَنَهَوْا عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَلِلَّهِ عَاقِبَةُ الْأُمُورِ ﴿٤١﴾

Artinya : "(Yaitu) orang-orang yang apabila kami berikan kedudukan di bumi, mereka melaksanakan sholat, menunaikan zakat, dan menyuruh berbuat yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar, dan kepada Allahlah kembali segala urusan"(Q.S.Al-Hajj :41)

Penghapusan Kemiskinan dari sebuah tatanan kehidupan masyarakat merupakan salah satu tugas utama dari negara atau pemerintah. Pemimpin dan para pejabat yang diamanatkan rakyat harus berusaha melakukan tindakan nyata mensejahterakan kehidupan rakyatnya. Tidak besarnya jarak antara yang kaya dan miskin, sehingga terjadi pemerataan ekonomi secara nasional.

E. Peran Pendamping Program Keluarga Harapan

1. Pengertian Peran

Teori peran (Role Theory) adalah teori yang merupakan perpaduan berbagai teori, orientasi, maupun disiplin ilmu. Selain dari psikologi, teori peran berawal dari dan masih tetap digunakan dalam sosiologi dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antropologi. Dalam ketiga bidang ilmu tersebut, istilah “peran” dari dunia teater. Dalam teater, seorang aktor harus bermain sebagai seorang tokoh tertentu dalam posisinya sebagai tokoh itu ia diharapkan untuk berperilaku secara tertentu.⁸⁵

Menurut Biddle & Thomas membagi peristilahan dalam teori peran dalam empat golongan, yaitu istilah-istilah yang menyangkut: (a) orang-orang yang mengambil bagian dalam interaksi sosial. (b) perilaku yang muncul dalam interaksi tersebut. (c) kedudukan orang-orang dalam perilaku. (d) kaitan dan perilaku.⁸⁶

Sedangkan menurut Mayor Polak menyebutkan peranan menjadi 2 hal : 1) Peranan menunjuk pada aspek dinamis dari status. 2) Peranan secara umum menunjuk pada keseluruhan peranan itu dan menentukan apa yang dikerjakan seseorang untuk masyarakatnya, serta apa yang dapat diharapkan dari masyarakat itu.⁸⁷

Menurut Linton menggambarkan teori peran sebagai interaksi sosial di dalam lingkungan tertentu yang sudah ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, peranan menuntun kita untuk berperilaku di kehidupan sehari-hari. Maksudnya perilaku ditentukan oleh peran.⁸⁸

⁸⁵ Sarlito Wirawan Sarwono. *Teri-teori Psikologi Sosial*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2017), h. 215

⁸⁶ *Ibid*

⁸⁷ Sarlito Wirawan Sarwono. *Teri-teori Psikologi Sosial*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2011), h. 41

⁸⁸ Nina Syam W. *Psikologi Sosial sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2014, h. 71

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut ahli dimensi peran sebagai berikut: 1) Peran sebagai suatu kebijakan, penganut paham ini berpendapat bahwa peran merupakan suatu kebijaksanaan yang tepat dan baik untuk dilaksanakan. 2) Peran sebagai strategi, penganut paham ini mengatakan bahwa peran merupakan strategi untuk mendapatkan dukungan dari masyarakat (public support). 3) Peran sebagai alat komunikasi. Peran didayagunakan sebagai instrument atau alat untuk mendapatkan masukan berupa informasi dalam proses pengambilan keputusan. 4) Peran sebagai alat penyelesaian sengketa, peran didayagunakan sebagai suatu cara untuk mengurangi atau meredam konflik melalui usaha pencapaian consensus dari pendapat-pendapat yang ada. 5) Peran sebagai terapi. Peran dilakukan sebagai upaya masalah-masalah psikologis masyarakat seperti halnya perasaan ketidakberdayaan, tidak percaya diri dan perasaan bahwa diri mereka bukan komponen penting dalam masyarakat.⁸⁹

Teori peran menggambarkan interaksi sosial dalam terminologi aktor-aktor yang bermain sesuai dengan apa-apa yang ditetapkan oleh budaya. Sesuai dengan teori ini, harapan-harapan peran merupakan pemahaman bersama yang menuntun kita untuk berperilaku sehari-hari. Menurut teori ini, seseorang yang mempunyai peran tertentu misalnya dokter, mahasiswa, orang tua, wanita, dan lain sebagainya. Diharapkan

⁸⁹ Horoepotri, dkk, *Peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan*. Jakarta : Walhi. 2013, h. 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



agar seseorang tadi berperilaku sesuai peran tersebut. Seseorang yang menjadi dokter jadi harus mengobati pasien yang datang kepadanya dan perilaku ditentukan oleh peran sosialnya.⁹⁰

Peran adalah kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu berdasarkan situs dan fungsi sosialnya. Misalnya dalam lapangan perusahaan, peranan sosial dan pemimpin perusahaan ditentukan oleh pengharapan-pengharapan yang diminta orang lain padanya sebagai seorang pemimpin perusahaan.⁹¹

Peran adalah harapan bersama yang menyangkutkan fungsi-fungsi di tengah masyarakat. Terdapat berbagai jenis peran, dan beberapa diantaranya bersifat formal, di tengah-tengah kelompok yang lebih besar (organisasi dan masyarakat), peran-peran formal ini menyanggah gelar tertentu dan diharapkan dapat berfungsi sebagaimana harapan masyarakat.⁹²

Sebagaimana yang telah dipaparkan oleh para ahli tersebut, penulis mengambil kesimpulan bahwa peran adalah sebuah teori yang diimplementasikan berbentuk perilaku seseorang atau kelompok yang dijalankan sesuai dengan status pekerjaan yang sedang ditekuni.

⁹⁰ Sarwono, *Op.Cit.* h. 89

⁹¹ Abu Ahmadi. *Psikologi Umum*. (Jakarta: Rieka Cipta. 2009). h, 106

⁹² Boeree, D.C. *Psikologi Sosial*. (Yogyakarta : Primasophie. 2010). h, 123

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Pendampingan

Pendampingan adalah suatu proses pemberian kemudahan (fasilitas) yang diberikan pendamping kepada klien dalam mengidentifikasi kebutuhan dan memecahkan masalah serta mendorong tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian klien secara berkelanjutan dapat diwujudkan.⁹³

Pendampingan sosial merupakan suatu proses relasi sosial antara pendamping dengan klien yang bertujuan untuk memecahkan masalah, memperkuat dukungan, mendayagunakan berbagai sumber dan potensi dalam pemenuhan kebutuhan hidup, serta meningkatkan akses klien terhadap pelayanan sosial dasar, lapangan kerja, dan fasilitas pelayanan publik lainnya.⁹⁴

Berdasarkan pengertian tersebut, pendampingan dapat diartikan sebagai proses relasi sosial antara pendamping dan klien dalam bentuk memperkuat dukungan, mendayagunakan berbagai sumber dan potensi dalam pemenuhan kebutuhan hidup, serta meningkatkan akses klien terhadap pelayanan sosial dasar, lapangan kerja, dan fasilitas pelayanan publik lainnya dalam usaha memecahkan masalah serta mendorong

⁹³ Direktorat Bantuan Sosial, *Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan trauma center*, Jakarta: Departemen Sosial, 2007, hlm. 4

⁹⁴ <http://www.bphn.go.id/data/documents/12pmsos009.pdf> h, 4 diakses Pada Tanggal 3 Mei 2020 Jam 08.20 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tumbuhnya inisiatif dalam proses pengambilan keputusan, sehingga kemandirian klien secara berkelanjutan dapat diwujudkan.

Pendamping pengembangan masyarakat adalah orang yang terkategori sebagai pengantar perubahan (*agent of change*), baik yang berada di dalam sistem sosial masyarakat (*insider change agents*) maupun yang berada di luar sistem sosial masyarakat bersangkutan (*outsider change agents*).⁹⁵

Pendampingan sebagai suatu strategi yang umum digunakan oleh pemerintah dan lembaga non profit dalam upaya meningkatkan mutu dan kualitas dari sumber daya manusia, sehingga mampu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan yang dialami dan berupaya untuk mencari alternative pemecahan masalah yang dihadapi. Kemampuan sumber daya manusia sangat dipengaruhi oleh keberdayaan dirinya sendiri. Oleh karena itu sangat dibutuhkan kegiatan pemberdayaan disetiap kegiatan pendampingan. Pendampingan merupakan suatu strategi yang sangat menentukan keberhasilan program pemberdayaan masyarakat.⁹⁶

Berdasarkan pengertian yang dimaksud peran pendamping adalah suatu tugas atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang menjadi

⁹⁵ Ahmad Susanto, 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.

⁹⁶ Edi Suharto. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. (Bandung : PT. Refika Aditama. 2005). h, 93

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghubung masyarakat dengan berbagai lembaga terkait dan diperlukan bagi pengembangan. Pendamping sering dikaitkan dengan pekerja sosial dan kegiatan pendampingan merupakan pekerjaan sosial.

Ada beberapa undang-undang yang secara langsung mengakui dan mengatur adanya keberadaan pekerja sosial, diantaranya :

- 1) Undang-undang Nomor 11 tahun 2009 tentang Kesejahteraan Sosial. Pada pasal 1 angka 4 yang dimaksud pekerja sosial adalah seseorang yang bekerja, baik di lembaga pemerintah maupun swasta yang memiliki kompetensi dan profesi pekerjaan sosial, dan kepedulian dalam pekerjaan sosial yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan atau pengalaman praktik pekerjaan sosial untuk melaksanakan tugas-tugas pelayanan dan penanganan masalah sosial.⁹⁷
- 2) Pada Undang-undang nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak pada pasal 1 ayat (14) yang dimaksud pendamping adalah pekerja sosial yang mempunyai kompetensi professional dalam bidangnya. Menurut Kepmensos No.10/HUK/2007, pekerja sosial adalah seseorang yang memiliki kompetensi professional dalam pekerjaan sosial yang diperolehnya melalui pendidikan formal atau pengalaman praktik di bidang pekerjaan sosial atau kesejahteraan

⁹⁷ <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/sehat/UU-11-2009KesejahteraanSosial.pdf> h, 3 Diakses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial yang diakui secara resmi oleh pemerintah dan melaksanakan tugas professional pekerjaan sosial.⁹⁸

Menurut Huraerah, (2011:50) pekerja sosial adalah praktikan pekerjaan sosial, dalam kiprahnya di masyarakat selalu berhadapan dan melayani orang (individu, kelompok, dan masyarakat) yang mengalami masalah sosial dengan maksud membantu mereka mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.⁹⁹

Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pekerja sosial adalah seseorang yang mempunyai kompetensi dan keahlian yang diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan dalam menyelenggarakan berbagai pelayanan sosial di masyarakat.

Tujuan pekerjaan sosial meliputi:¹⁰⁰

- 1) Meningkatkan kemampuan manusia untuk memecahkan masalah-masalah, menghadapi kesulitan-kesulitan, dan melaksanakan tugas-tugas kehidupannya secara efektif. Untuk mencapai tujuan ini, pekerja sosial mengakses hambatan-hambatan yang membatasi kemampuan klien untuk melaksanakan tugas-tugas kehidupannya. Pekerja sosial juga mengidentifikasi sumber-sumber dan kekuatan-kekuatan,

⁹⁸ <https://pih.kemlu.go.id/files/UUNo23tahun2003PERLINDUNGANANAK.pdf> Diakses

Tanggal 1 Mei 2020 Jam 08.08 WIB

⁹⁹ Abu Huraerah, *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*, (Bandung : Humaniora, 2011). h, 50

¹⁰⁰ Jуда Damanik, *Pekerjaan sosial*. (Jakarta : Penerbit Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan. 2008). h, 16-17

meningkatkan keterampilan-keterampilan untuk menghadapi masalah-masalah dalam kehidupan, mengembangkan rencana-rencana pemecahan masalah, dan mendukung usaha-usaha klien untuk menciptakan perubahan-perubahan didalam kehidupan dan situasi-situasi mereka

- 2) Menghubungkan klien dengan sumber-sumber yang dibutuhkan. Pada satu sisi, pencapaian tujuan ini berarti membantu klien melokasikan sumber-sumber yang dibutuhkan untuk menghadapi situasi-situasi mereka secara lebih efektif. Pada sisi lain , pekerja sosial mengadvokasi kebijakan-kebijakan dan pelayanan-pelayanan yang memberikan manfaat secara optimal, memperbaiki komunikasi diantara karyawan badan-badan sosial yang mewakili berbagai program dan pelayanan, dan mengidentifikasi jurang-jurang dan kendala-kendala dalam pelayanan-pelayanan sosial yang harus dialamatkan
- 3) Memperbaiki jaringan penyelenggaraan pelayanan sosial. Tujuan ini berarti bahwa pekerja sosial harus menjamin agar sistem yang menyelenggarakan pelayanan-pelayanan sosial manusiawi dan memberikan secara memadai sumber-sumber dan pelayanan-pelayanan kepada klien. Untuk mencapai tujuan ini, pekerja sosial mendorong perencanaan yang berpusat pada klien,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 4) Mendemonstrasikan efektivitas dan efisiensi, dan menggabungkan ukuran-ukuran akuntabilitas mempromosikan keadilan sosial melalui pengembangan kebijakan sosial. Pekerja sosial menguji isu-isu sosial yang berimplikasi pada kebijakan sosial. Pekerja sosial mengajukan saran-saran bagi kebijakan-kebijakan baru dan bagi pencabutan kebijakan-kebijakan yang tidak lagi produktif. Selain itu, pekerja sosial menerjemahkan kebijakan-kebijakan umum ke dalam program-program dan pelayanan-pelayanan yang tanggap secara efektif terhadap kebutuhan-kebutuhan klien.

Sedangkan menurut Pincus dan Minahan merumuskan tujuan pekerjaan sosial sebagai berikut:¹⁰¹

- 1) Meningkatkan kemampuan orang untuk menghadapi tugas-tugas kehidupan dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.
- 2) Mengaitkan orang dengan sistem yang dapat menyediakan sumber pelayanan dan kesempatan yang dibutuhkan.
- 3) Meningkatkan kemampuan pelaksanaan sistem tersebut secara efektif dan berperikemanusiaan
- 4) Memberikan sumbangan bagi perubahan, perbaikan, serta perkembangan kebijakan dan perundang-undangan sosial.

¹⁰¹ Istiana Hermawati. *Metode Dan Teknik Dalam Praktik Pekerjaan Sosial*. (Yogyakarta : Adicita Karya Nusa. 2001). h, 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan keempat tujuan tersebut berkaitan erat dengan pengertian pekerjaan sosial itu sendiri yang merupakan suatu bidang keahlian atau profesi yang bertanggung jawab untuk memperbaiki dan mengembangkan interaksi antar orang sehingga orang tersebut dapat melaksanakan tugas-tugas kehidupannya, dapat mengatasi permasalahan atau kesulitan yang dihadapi sehingga dapat membantu orang mencapai kesejahteraan dan keluar dari kemiskinan.

3. Pendamping PKH

PKH dilaksanakan oleh UPPKH (Unit Pelaksana Program Keluarga Harapan) Pusat, UPPKH Provinsi, Koordinator PKH Kabupaten/Kota dan pendamping PKH. Masing-masing pelaksana memegang peran penting dalam menjamin keberhasilan PKH. UPPKH Pusat merupakan badan yang merancang dan mengelola persiapan dan pelaksanaan program. UPPKH Pusat juga melakukan pengawasan perkembangan yang terjadi di tingkat daerah serta menyediakan bantuan yang dibutuhkan. Tugas dan tanggung jawab UPPKH pusat yaitu mengelola dan melaksanakan registrasi peserta PKH, mengkoordinasi secara aktif dengan pemerintah tingkat provinsi, Kabupaten/Kota dan kecamatan tentang berbagai aspek PKH.¹⁰²

¹⁰² Kementerian Sosial RI, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UPPKH Provinsi, menjembatani Koordinator PKH Kabupaten/Kota dalam pelaporan tentang PKH ke pusat, UPPKH Provinsi juga melakukan koordinasi dengan dinas/instansi pendidikan dan kesehatan untuk mengalokasikan dana dekonsentrasi bagi penyediaan fasilitas pelayanan dan pendidikan dilokasi program, selanjutnya UPPKH Provinsi juga mengidentifikasi dan menginformasikan program/kegiatan di Provinsi yang dapat disinergikam dengan pelaksanaan PKH, dan mengevaluasi pelaksanaan PKH dalam lingkup provinsi untuk memberikan masukan bagi UPPKH Pusat mengenai perbaikan pelaksanaan PKH di provinsi bersangkutan.

Koordinator PKH Kabupaten/Kota, melaksanakan program dan memastikan bahwa alur informasi yang diterima dari kecamatan ke pusat dapat berjalan dengan baik dan lancar melalui UPPKH Provinsi . Koordinator PKH Kabupaten/Kota juga berperan dalam mengelola dan mengawasi kinerja pendamping serta memberi bantuan jika diperlukan.

a. Tugas dan Tanggung Jawab Koordinator PKH Kabupaten/

b. Kota¹⁰³

- 1) Melakukan komunikasi dan koordinasi terkait sosialisasi dan pemasaran sosial PKH kepada pihak-pihak terkait dan masyarakat umum di Kabupaten/Kota lokasi tugas

¹⁰³ *Ibid*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Mengoordinasikan pelaksanaan dan pelaporan kegiatan pertemuan awal dan validasi calon KPM PKH, verifikasi dan pemukhtahiran data KPM PKH , realisasi penyaluran bantuan PKH, serta data/dokumen PKH lainnya di Kabupaten/Kota lokasi tugas pada seluruh kecamatan di Kabupaten/Kota lokasi tugas
- 3) Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) KPM PKH pada seluruh kecamatan di Kabupaten/Kota lokasi tugas
- 4) Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan pendidikan dan pelatihan serta bimbingan teknis bagi pendamping dan Operator PKH
- 5) Mengoordinasikan serta memfasilitasi penanganan pengaduan dan permasalahan pelaksanaan PKH di seluruh kecamatan pelaksana PKH di Kabupaten/Kota lokasi tugas
- 6) Melakukan pembinaan, peningkatan kapasitas serta penilaian kinerja dan kompetensi pendamping di Kabupaten/Kota lokasi tugas
- 7) Melakukan mediasi, fasilitasi dan advokasi kepada KPM PKH untuk mendapatkan bantuan PKH dan bantuan dari program-program komplementer, meliputi KKS, KIS, KIP, KUBE/EUP, Rastra, Rumah Tinggal Layak Huni, Subsidi Energi, serta bantuan dari Program komplementer lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tugas dan Kewajiban Pendamping PKH Kecamatan

Pendamping PKH dibentuk disetiap kecamatan yang terdapat peserta PKH. Pendamping PKH Merupakan ujung tombak PKH karena unit ini berhubungan langsung dengan peserta PKH. Pendamping merupakan pihak kunci yang menghubungkan penerima manfaat dengan pihak-pihak lain yang terlibat di tingkat kecamatan maupun dengan program di tingkat

Tugas pendamping PKH diantaranya:¹⁰⁴

- 1) Tugas Pendamping
 - a) Melakukan sosialisasi PKH kepada aparat kecamatan, pemerintahan desa/kelurahan, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pendidikan, Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kesehatan, dan masyarakat umum.
 - b) Menyelenggarakan kegiatan awal pertemuan awal dan validasi calon peserta PKH.
 - c) Melakukan kegiatan verifikasi komitmen kehadiran komponen peserta PKH pada layanan fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan setiap bulannya dan melakukan pemukhtahiran data kepersertaan PKH setiap ada perubahan.

¹⁰⁴ *Ibid*, h. 26-28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Memfasilitasi dan melakukan penyelesaian masalah atau keluhan dan pengaduan peserta PKH.
- e) Melakukan koordinasi dengan petugas pelayanan pendidikan dan kesehatan terkait dengan pelaksanaan PKH di lokasi tugasnya.
- f) Melakukan pertemuan rutin bulanan dengan seluruh peserta PKH, memberikan motivasi kepada peserta PKH untuk memenuhi kewajibannya.
- g) Melakukan kegiatan pertemuan kelompok dan pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) untuk seluruh peserta PKH untuk tujuan perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku.
- h) Melakukan pendampingan kepada peserta PKH dan memastikan pemenuhan komitmen kehadiran pada layanan fasilitas pendidikan dan fasilitas kesehatan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.
- i) Melakukan mediasi, fasilitas dan advokasi kepada peserta PKH untuk mendapatkan haknya sebagai peserta PKH serta bantuan dari program komplementaris, meliputi KKS, KIS, KIP, KUBE/UEP, RASTRA, Rumah Tinggal Layak Huni, dan bantuan komplementaris lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

j) Melakukan koordinasi dengan aparat kecamatan, pemerintah desa/kelurahan, UPT Pendidikan dan UPT Kesehatan terkait pelaksanaan PKH.

2) Kewajiban Pendamping

a) Melaksanakan seluruh ketentuan dan kebijakan program sesuai Pedoman Umum PKH dan ketentuan lain yang diterbitkan oleh Kementerian Sosial;

b) Melakukan koordinasi dan konsultasi pendampingan peserta PKH dengan Koordinator Kabupaten/Kota.

c) Melakukan koordinasi dan membangun kemitraan dengan unsur-unsur di luar PKH termasuk unsur-unsur berbasis masyarakat dalam rangka pengembangan dan pemberdayaan keluarga peserta PKH.

d) Melakukan koordinasi dengan petugas penyedia layanan pendidikan dan layanan kesehatan terkait pelaksanaan verifikasi komitmen peserta PKH.

e) Melakukan koordinasi dengan petugas bayar terkait pelaksanaan penyaluran bantuan PKH di lokasi tugasnya.

f) Mengikuti kegiatan pendidikan dan pelatihan serta kegiatan bimbingan teknis tentang PKH yang diselenggarakan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kementerian Sosial maupun Dinas Sosial Provinsi, Dinas/Instansi Sosial Kabupaten/Kota Pelaksana PKH.

- g) Membantu Pemerintah/Pemerintah Daerah dalam melakukan pendataan dan pelaporan terkait dengan program-program perlindungan dan jaminan sosial serta program penanggulangan kemiskinan.
- h) Bertanggung jawab terhadap capaian target dan kualitas pelaksanaan PKH di lokasi tugasnya.

d. Sanksi

Bagi pendamping yang keluarga miskin (KM) dampungannya tidak memenuhi kondisionalitas akan diberikan sanksi dapat berupa:¹⁰⁵

- 1) Teguran secara lisan maupun tertulis
- 2) Penundaan pembayaran honorarium
- 3) Penghentian kontak kerja

F. Kesejahteraan

1. Pengertian Kesejahteraan

Definisi Kesejahteraan dalam konsep dunia modern adalah sebuah kondisi dimana seorang dapat memenuhi kebutuhan pokok, baik itu kebutuhan akan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan dan memiliki pekerjaan

¹⁰⁵ *Ibid*, h, 22-23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang memadai yang dapat menunjang kualitas hidupnya sehingga memiliki status sosial yang mengantarkan pada status sosial yang sama terhadap sesama warga lainnya. Kalau menurut HAM, maka definisi kesejahteraan kurang lebih berbunyi bahwa setiap laki laki ataupun perempuan, pemuda dan anak kecil memiliki hak untuk hidup layak baik dari segi kesehatan, makanan, minuman, perumahan, dan jasa sosial, jika tidak maka hal tersebut telah melanggar HAM.¹⁰⁶

Adapun pengertian kesejahteraan menurut UU tentang kesejahteraan¹⁰⁷ yakni suatu tata kehidupan dan penghidupan sosial materiil maupun spiritual yang diliputi oleh rasa keselamatan, kesusilaan dan ketentraman lahir batin, yang memungkinkan bagi setiap warga Negara untuk mengadakan usaha pemenuhan kebutuhan-kebutuhan jasmaniah, rohaniah dan sosial yang sebaik-baiknya bagi diri, keluarga serta masyarakat dengan menjunjung tinggi hak-hak asasi serta kewajiban manusia sesuai dengan Pancasila.

Kesejahteraan adalah salah satu aspek yang cukup penting untuk menjaga dan membina terjadinya stabilitas sosial dan ekonomi, dimana kondisi tersebut juga diperlukan untuk meminimalkan terjadinya

¹⁰⁶ Ikhwan Abidin Basri, *Islam dan Pembangunan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2009), hlm. 24.

¹⁰⁷ *Undang-Undang Nomor 6 tahun 1974 Pasal 2 ayat 1*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kecemburuan sosial dalam masyarakat. Maka setiap individu membutuhkan kondisi yang sejahtera, baik sejahtera dalam hal materil dan dalam hal non materil sehingga dapat terciptanya suasana yang harmonis dalam bermasyarakat.

2. Prinsip dan Faktor Kesejahteraan

Prinsip-prinsip kesejahteraan adalah:

- a) Kepentingan masyarakat yang lebih luas harus didahulukan dari kepentingan individu.
- b) Melepas kesulitan harus diprioritaskan dibanding memberi manfaat.
- c) Kerugian yang besar tidak dapat diterima untuk menghilangkan yang lebih kecil. Manfaat yang lebih besar tidak dapat dikorbankan untuk manfaat yang lebih kecil. Sebaliknya, hanya yang lebih kecil harus dapat diterima atau diambil untuk menghindari bahaya yang lebih besar, sedangkan manfaat yang lebih kecil dapat dikorbankan untuk mendapatkan manfaat yang lebih besar.

Kesejahteraan individu dalam kerangka etika Islam diakui selama tidak bertentangan dengan kepentingan sosial yang lebih besar atau sepanjang individu itu tidak melangkahi hak-hak orang lain. Jadi menurut Al-Qur'an kesejahteraan meliputi faktor:

- a) Keadilan dan Persaudaraan Menyeluruh.
- b) Nilai-Nilai Sistem Perekonomian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Keadilan Distribusi Pendapatan.

3. Indikator Kesejahteraan

Konsep kesejahteraan dapat dirumuskan sebagai padanan makna dari konsep martabat manusia yang dapat dilihat dari empat indikator yaitu:

- a) Rasa aman (*security*)
- b) Kesejahteraan (*welfare*)
- c) Kebebasan (*freedom*)
- d) Jati diri (*Identity*)

Biro Pusat Statistik Indonesia¹⁰⁸ menerangkan bahwa guna melihat tingkat kesejahteraan rumah tangga suatu wilayah ada beberapa indikator yang dapat dijadikan ukuran, antara lain adalah:

- a) Tingkat pendapatan keluarga
- b) Komposisi pengeluaran rumah tangga dengan membandingkan pengeluaran untuk pangan dengan non-pangan
- c) Tingkat pendidikan keluarga
- d) Tingkat kesehatan keluarga
- e) Kondisi perumahan serta fasilitas yang dimiliki dalam rumah tangga

kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan¹⁰⁹:

¹⁰⁸ Dokumen Biro Pusat Statistik Indonesia tahun 2000

¹⁰⁹ Bintarto, *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 1989), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya;
- b) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya;
- c) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya;
- d) Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

4. Konsep Kesejahteraan Ekonomi dalam Pandangan Islam

Ekonomi Islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tujuannya tentu tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi Islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayah al-tayyibah*).¹¹⁰ Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistik.

Secara terperinci, tujuan ekonomi Islam dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Kesejahteraan ekonomi adalah tujuan ekonomi yang terpenting.

¹¹⁰ M.B. Hendrie Anto, *Pengantar Ekonomika Mikro Islami*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2003), hlm. 7.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesejahteraan ini mencakup kesejahteraan individu, masyarakat dan negara.

- b) Tercukupinya kebutuhan dasar manusia, meliputi makan, minum, pakaian, tempat tinggal, kesehatan, pendidikan, keamanan serta system negara yang menjamin terlaksananya kecukupan kebutuhan dasar secara adil dibidang ekonomi.¹¹¹
- c) Penggunaan sumberdaya secara optimal, efisien, efektif, hemat dan tidak mubazir.
- d) Distribusi harta, kekayaan, pendapatan dan hasil pembangunan secara adil dan merata.
- e) Menjamin kebebasan individu.
- f) Kesamaan hak dan peluang.
- g) Kerjasama dan keadilan.

Chapra ingin menegaskan (dengan membuat pemaparan cukup komprehensif terutama atas dasar dan dengan landasan filosofis dan teoritis), bahwa umat Islam tidak perlu berpaling ke Timur atau ke Barat dalam mewujudkan kesejahteraan, khususnya dalam bidang ekonomi tetapi berpaling pada Islam. Dia mengamati bahwa banyak negara-negara Islam atau yang berpenduduk mayoritas Islam telah mengambil pendekatan pembangunan ekonomi dari Barat dan Timur, dengan

¹¹¹ Warkum Sumito, *Asas-asas Perbankan Islam & Lembaga-lembaga Terkait*. Cet keempat, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), h. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerapkan system kapitalis, sosialis atau negara kesejahteraan.

Chapra menekankan bahwa selama negara-negara Muslim terus menggunakan strategi kapitalis dan sosialis, mereka tidak akan mampu, berbuat melebihi negara-negara kapitalis dan sosialis, mencegah penggunaan sumber- sumber daya yang tersedia untuk memenuhi kebutuhan dengan demikian akan ditekan secara otomatis, menjadikannya sulit untuk merealisasikan maqashid meskipun terjadi pertumbuhan kekayaan.¹¹²

G. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Telaah terhadap berbagai hasil kajian yang terkait dengan ruang lingkup penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Penelitian yang ditulis Khairy Rifqy Universitas Gadjad Mada Yogyakarta Tesis tahun 2013. Penelitian tersebut berjudul “*Dampak Bantuan Tunai Bersyarat Pada Tingkat Kehadiran Siswa di Sekolah (Studi: Program Keluarga Harapan (PKH) di DKI Jakarta, 2012)*”. Kesimpulan penelitian tersebut adalah Hasil dari regresi logistik menunjukkan bahwa Anak yang berasal dari keluarga penerima PKH memiliki kecenderungan 9 kali lebih besar untuk hadir di sekolah dibandingkan dengan anak yang berasal dari keluarga bukan penerima PKH. PKH sebaiknya diteruskan atau bahkan diperpanjang terbukti memberikan hasil positif terhadap tingkat kehadiran

¹¹² Umer Chapra, *Islam dan Tantangan Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2000), h. 304.

siswa di sekolah. Hal ini diharapkan dapat mendorong tercapainya tingkat pendidikan yang layak bagi anak-anak yang berasal dari RTSM penerima bantuan.

2. Penelitian yang ditulis A. Nururrochman Hidayatullah Universitas Gadjad Mada Yogyakarta 2016. Penelitian tersebut berjudul “Implementasi Kelembagaan Program Keluarga Harapan Dalam Kebijakan Perlindungan Sosial Bagi Keluarga Miskin”, Kesimpulan penelitian tersebut adalah bahwa UPPKH sebagai unit pengelola telah dapat melaksanakan tugas, fungsi dan tanggungjawabnya dengan baik sebagaimana yang digariskan dalam ketentuan pedoman yang telah ditetapkan dan mendapat kompensasi sehingga berhasil mendapatkan jangkauan perluasan program di seluruh kecamatan. UPPKH Kabupaten sebagai pelaksana dan pengelola teknis program menciptakan sistem kerja yang dapat menjadi proses belajar di tingkat nasional. UPPKH mampu menciptakan sinergitas kerja sehingga dapat menciptakan mekanisme kerja yang sesuai dengan birokrasi kerja yang efektif dan efisien. Kegiatan pendukung juga telah dilakukan guna.
3. Penelitian yang ditulis oleh Abdul Hamid UIN Suska Riau Tesis tahun 2018. Penelitian tersebut berjudul “Implementasi Program Keluarga Harapan Dalam Upaya Meningkatkan Ekonomi Dan Pendidikan Keluarga Penerima Manfaat Di Kota Pekanbaru”. Kesimpulan penelitian tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



adalah Pelaksanaan program PKH di kota Pekanbaru sangat membantu dalam hal pendidikan anak-anak penerima manfaat Program Keluarga Harapan. Faktor penghambat implementasi PKH adalah sulitnya melacak alamat penerima manfaat Program Keluarga Harapan, sedangkan faktor pendukung implementasi PKH di kota Pekanbaru adalah semangat yang tinggi ditunjukkan KPM sehingga mudah diarahkan pendamping dalam mensukseskan tujuan implementasi PKH.

4. Slamet Riyadi, tahun 2016 dalam tesisnya yang berjudul “*Analisis Implementasi Program Keluarga Harapan (PKH) Terhadap Keluarga Sangat Miskin (KSM) Penerima Bantuan (studi di Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)*” mengemukakan bahwa: PKH yang mengkombinasikan skema bantuan tunai dengan prasyarat berupa komitmen kehadiran peserta PKH pada fasdik dan faskes, adanya mekanisme pendampingan yang intens oleh petugas, pertemuan kelompok KSM, menunjukkan hasil positif dibandingkan bantuan langsung tunai tanpa prasyarat.
5. Hajar Hari Antoro, jurnal Ilmu Administrasi Negara Volume 4 Nomor 4 tahun 2015 “*Efektivitas Pelaksanaan Program Keluarga Harapan Dibidang Pendidikan di Desa Kakap Kabupaten Kubu Raya*” mengemukakan bahwa: PKH di Desa Sungai Kakap dinilai kurang efektif, hal ini disebabkan masih sangat tingginya jumlah anak putus sekolah dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurangnya kesadaran orangtua akan pentingnya pendidikan.

6. Risda Rizkillah, *Journal Of Family Sciences* Volume 3 nomor 2 tahun 2018 : “*Allocation Of Expenditure Of Poor Family As Arecipient Of Program Keluarga Harapan (PKH)*” melakukan penelitian delapan desa di kecamatan Dramaga kabupaten Bogor. Berfokus pada alokasi pengeluaran yang dilakukan oleh penerima manfaat PKH dengan hasil penelitian PKH mampu meningkat taraf hidup keluarga miskin namun masih banyak juga peserta PKH menggunakan dana yang diterima untuk non-pendidikan seperti membayar hutang, makanan dan minuman, tabungan, pembayaran listrik.
7. Ahmad Hanif, *Jurnal Kebijakan dan Administrasi Publik* Volume 20 Nomor 1 tahun 2016 “*An Analysis of Poverty Reduction Program Based on the Conditional Cash Transfer (CCT) (A Case of the Family Hope Program Implementation in Pandak Bantul District 2014)*” melakukan penelitian dengan studi kasus di Pandak kabupaten Bantul dengan tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) implementasi Keluarga Program Harapan (PKH), (2) kinerja Program Keluarga Harapan (PKH) dan (3) faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Program Keluarga Harapan (PKH) Hasil penelitian juga menunjukkan lima faktor dominan terhadap kinerja program, yaitu: 1) kurangnya komunikasi dengan pemerintah desa setempat; 2) kurangnya transparansi data dari target

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penerima PKH; 3) keterbatasan sumber yang tersedia; dan 4) tidak adanya mekanisme dan aturan yang mengendalikan dana yang dihabiskan oleh RTSM; dan 5) penurunan kepatuhan RTSM dalam memenuhi kewajiban berdasarkan aturan program.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dimana penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan tiga variabel yaitu Variabel Dependen dan Independen serta variabel Moderating. Selain itu objek penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah satu kabupaten yakni kabupaten Rokan Hilir provinsi Riau.

Menurut Karlinger variabel adalah konstruk atau sifat yang akan di pelajari. Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulannya.¹¹³

Variabel dalam penelitian ini dibedakan dalam tiga kategori utama, yaitu variabel terikat (*Dependent*) dan variabel bebas (*Independent*). Variabel terikat merupakan variabel yang di pengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab atau berubah /memengaruhi suatu variabel lain (variabel terikat).¹¹⁴ Dalam penelitian ini program keluarga harapan

¹¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*, (Bandung Alfabeta, 2013), h 63

¹¹⁴ *Ibid*, h. 110

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan variabel bebas kesejahteraan ekonomi merupakan variabel terikat dan peran pendamping sebagai variabel moderating.

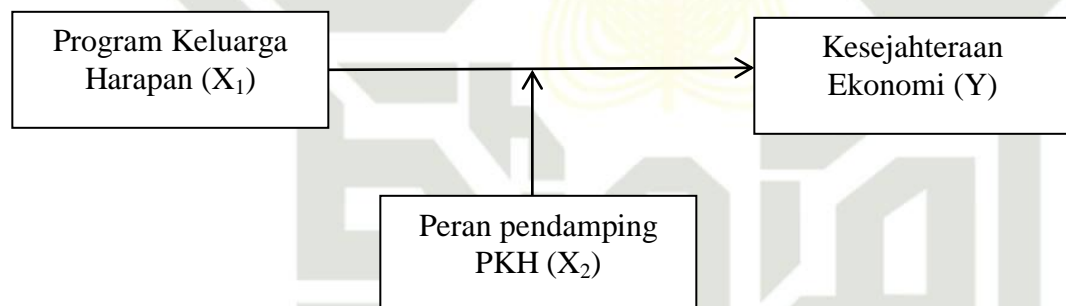
H. Konsep Operasional Dan Pengukuran Variabel

Berdasarkan landasan teori dan masalah penelitian, maka penulis mengembangkan kerangka penelitian yang diuji secara parsial dan Peran Pendamping PKH sebagai variabel moderating dapat dilihat pada gambar II.3

Kerangka pemikiran dari masalah dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar II.2

Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Melalui Peran Pendamping Keluarga Sebagai Variabel Moderating Di Kabupaten Rokan Hilir.



Operasional variabel penelitian dan pengukuran variabel dapat dilihat

pada tabel berikut:

UIN SUSKA RIAU

Tabel II.4
Konsep Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Kesejahteraan Ekonomi(Y)	kondisi terpenuhinya kebutuhan material berupa pemenuhan kebutuhan hidup berupa sandang, pangan dan papan serta kebutuhan lainnya dalam periode dan waktu tertentu.	<ul style="list-style-type: none"> a. Pendapatan b. Taraf dan Pola Konsumsi, c. Perumahan dan Lingkungan, d. Fasilitas yang dimiliki e. Status pekerjaan f. Tingkat pendidikan g. Peluang usaha 	Likert
Program Keluarga Harapan (X ₁)	PKH adalah program pemberian bantuan tunai bersyarat kepada rumah tangga sangat miskin/keluarga sangat miskin (RTSM/KSM) yang telah ditetapkan sebagai peserta PKH. Secara khusus, tujuan dari Program Keluarga Harapan adalah meningkatkan kualitas kesehatan RTSM/KSM, meningkatkan taraf pendidikan anak-anak RTSM/KSM dan meningkatkan akses serta kualitas pelayanan pendidikan dan kesehatan, khususnya bagi anak-anak RTSM/KSM. ¹¹⁵	<ul style="list-style-type: none"> a. Proses pendataan b. Kemudahan akses pelayan kesehatan dan pendidikan c. Penyaluran bantuan/pembayaran d. Perubahan pola fikir e. Perkembangan ekonomi peserta 	Likert

¹¹⁵ Direktorat Jaminan Sosial, Direktorat Jenderal Perlindungan dan jaminan Sosial Kementerian Sosial RI, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*, h. 13

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peran Pendamping KPM (X ₂)	peran pendamping adalah suatu tugas atau aktivitas yang dilakukan oleh seseorang yang menjadi penghubung masyarakat dengan berbagai lembaga terkait dan diperlukan bagi pengembangan. Pendamping sering dikaitkan dengan pekerja sosial dan kegiatan pendampingan merupakan pekerjaan sosial. ¹¹⁶	<ol style="list-style-type: none"> a. Sosialisasi Program b. Kegiatan pertemuan c. Verifikasi kepatuhan d. Penyelesaian masalah e. Koordinasi pihak terkait f. Kegiatan training peserta g. Pendampingan maksimal h. sinergitas 	Likert
--	--	---	--------

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹¹⁶ <https://lib.unnes.ac.id/29800/1/1201413087.pdf> di Akses Tanggal 15 Mei 2020 Jam 22.12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹¹⁷ Penelitian ini dapat di golongan sebagai penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menentukan ketentuan yang mengenai apa yang ingin di ketahui.¹¹⁸

Penelitian ini di lakukan untuk melihat ada atau tidaknya, dan seberapa besar ditemukannya pengaruh Program Keluarga Harapan dalam Menanggulangi Kemiskinan dengan Peran Pendamping sebagai variabel moderating di Kabupaten Rokan Hilir.

B. Tempat Penelitian Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil lokasi di kabupaten Rokan Hilir provinsi Riau. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan lebih mudah untuk jangkauan informasi dan pengumpulan data, serta dianggap perlu untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) dalam

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung : CV. Alfabeta. 2009), H.2,

¹¹⁸ S. Simargono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Reneka Cipta, 2004), Cet Ke 4,

meningkatkan ekonomi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) di kabupaten ini.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai pada Januari 2020

C. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹¹⁹ Sedangkan pendapat lain, populasi adalah “Sekelompok subjek baik manusia, gejala, nilai tes ataupun peristiwa.”¹²⁰

Pengertian populasi menurut Marzuki adalah keseluruhan bahan atau elemen yang diselidiki.¹²¹

Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut “metodologi penelitian kuantitatif” bahwa populasi dapat dibedakan atas populasi tak hingga dan populasi terbatas. Bagaimanapun terbatasnya populasi hendaknya diperhitungkan urgensinya bagi kehidupan yang relatif luas.

¹¹⁹Sugiyono, *Op.cit.*,h. 115.

¹²⁰Winarno Surachman, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, (Bandung: Tarjito, 1990), h.93

¹²¹Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII, 1983), h.52

Di samping itu dikenal pula populasi yang homogen dan heterogen. Kedua jenis pengelompokan ini, akan mempunyai makna tersendiri dalam pengambilan sampel.¹²² Subjek dalam penelitian ini adalah peserta PKH di kabupaten Rokan Hilir.

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga penerima manfaat (KPM) program keluarga harapan (PKH) di kabupaten Rokan Hilir tahun 2020. Sejumlah 15.982 KPM PKH yang dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel III.1
Populasi KPM PKH Rokan Hilir 2020

NO	KECAMATAN	JUMLAH
		KPM/TAHUN 2020
1	BAGAN SINEMBAH	718
2	BAGAN SINEMBAH RAYA	209
3	BALAI JAYA	398
4	BANGKO	3016
5	BANGKO PUSAKO	1202
6	BATU HAMPAR	452
7	KUBU	754
8	KUBU BABUSALAM	756
9	PASIR LIMAU KAPAS	2075
10	PEKAITAN	549
11	PUJUD	964
12	RANTAU KOPAR	262
13	RIMBA MELINTANG	763
14	SINABOI	728
15	SIMPANG KANAN	503
16	TANJUNG MEDAN	823
17	TANAH PUTIH	1346

¹²²Sunarto, *Penelitian Kuantitatif*, dalam Workshop STAI Alkhozini 8 Desember 2007

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

18	TANAH PUTIH TANJUNG MELAWAN	464
	TOTAL	15982

Sumber : UPPKH dinas Sosial Rohil 2020

Jadi jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 15.982 KSM yang tersebar di seluruh kecamatan kabupaten Rokan Hilir

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.¹²³ Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini untuk sampel KPM kecamatan dengan *cluster sampling* dan untuk KPM responden masing-masing desa per-kecamatan dilakukan dengan teknik *multistage sampling* atau dikenal dengan teknik pengambilan sampel acak bertingkat. Teknik *Cluster Sampling* digunakan untuk menentukan sampel bila obyek yang akan diteliti atau sumber data sangat luas¹²⁴. Penggunaan metode ini karena ketidakmungkinan untuk menjangkau populasi yang luas dan biaya yang tinggi. Penentuan *cluster* sesuai dengan banyaknya kecamatan di Kabupaten Rokan Hilir, kemudian di pilih secara acak dan sederhana sehingga terpilih 2 kecamatan karena

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018),

¹²⁴ Sugiyono, 2018, *Op.Cit.* 83

masuk dalam kriteria kecamatan dengan penduduk terbanyak dan paling sedikit, juga masuk dalam kriteria kecamatan induk dan kecamatan pemekaran. Maka terpilih dua kecamatan itu adalah kecamatan Bangko dan kecamatan Rantau Kopar.

Tabel III.2
Cluster Sampling

NO	CLUSTER KECAMATAN	JUMLAH KPM	JUMLAH PENDUDUK	KET
1	BANGKO	3016	87.703 Jiwa	KECAMATAN INDUK
2	RANTAU KOPAR	262	7.240 Jiwa	KECAMATAN PEMEKARAN
	TOTAL	3278		

Sumber : *Data Olahan Primer 2020*

Dalam menghitung besarnya sampel, peneliti menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *slovin* sebagai berikut:

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

keterangan:

n = Ukuran Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Nilai Presisi (0,1)

Jadi

$$n = \frac{3278}{3278(0.1)^2 + 1}$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$n = \frac{3278}{33,78}$$

$$n = 97,03$$

Dengan menggunakan rumus diatas, dari populasi sebanyak 3.278, maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 97 orang..

D. Jenis dan Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan dikelompokkan menjadi dua, yaitu:¹²⁵

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara atau kuesioner. Data ini bersumber dari koordinator PKH kabupaten, UPPKH kecamatan dan penerima Program Keluarga Harapan kecamatan Rantau Kopar kabupaten Rokan Hilir.
2. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data ini biasa sudah tersusun dan berbentuk dokumen, misalnya: letak geografis, sejarah berdirinya PKH dan perkembangan PKH di Indonesia.

E. Hipotesis Penelitian

Good dan Scates menyatakan bahwa hipotesis atau hipotesa adalah sebuah dugaan atau refrensi yang dirumuskan serta diterima untuk sementara

¹²⁵Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Tesis dan Tesis Bisinis*, (Jakarta: PT. Rajawali Pers, 2009), Ed. 2, h. 42.

yang dapat menerangkan fakta-fakta yang diamati dan digunakan sebagai petunjuk dalam mengambil keputusan.¹²⁶

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh serta hubungan yang positif antara dua variabel atau lebih perlu dirumuskan suatu hipotesis. Dimana hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Maka berdasarkan kerangka pemikiran di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah:

1. H1: Program Keluarga Harapan (PKH) berpengaruh secara signifikan terhadap kesejahteraan ekonomi KPM di kabupaten Rokan Hilir.
2. H2: Peran Pendamping Memoderasi Pengaruh Program Keluarga Harapan (PKH) terhadap kesejahteraan ekonomi KPM di kabupaten Rokan Hilir.

F. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kualitas data yang valid, maka data dikumpulkan melalui instrument yang digunakan penulis dalam penelitian, yaitu :

- a) Teknik Observasi (pengamatan). Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan.¹²⁷

¹²⁶Suharyadi dan Purwanto S.K, *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Edisi 2* (Jakarta: Salemba Empat, 2011), h. 81

¹²⁷Subagyo, P. Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), h.63.

- b) Teknik Wawancara (interview). Wawancara, yaitu proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan.¹²⁸
- c) Angket/ Kuesioner adalah Angket, merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian diisi oleh responden (mustahik). Setelah diisi, angket akan dikembalikan kepada petugas atau peneliti. Jumlah angket yang disebarakan sesuai dengan sampel yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.¹²⁹
- d) Teknik Dokumentasi. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹³⁰

2. Teknik Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian, data merupakan hal yang sangat penting. Sebelum melakukan penyebaran angket/ kuesioner, penentuan skala pengukuran kuesioner adalah langkah pertama yang dilakukan agar

¹²⁸ Narbuko, Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h.70.

¹²⁹ Cholib Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),

¹³⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 329.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempermudah proses pengolahan data yang menggunakan program SPSS 22,00 (*Statistical Package for Social Science*), yaitu software yang dirancang untuk membantu pengolahan data secara statistic.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan angket bersifat tertutup. Angket diajukan dengan menggunakan skala *Likert* meliputi skala 1 sampai 5. Urutan untuk skala ini menggunakan lima angka penilaian, yaitu:

Tabel III.2 :
Bobot Penilaian Skala Likert¹³¹

Skala	Bobot
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Cukup Setuju (CS)	3
Setuju (S)	4
Sangat Setuju (SS)	5

Sumber: Supranto, 2003

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif,

Analisis statistik deskriptif adalah analisis yang dilakukan dengan cara mendeteskikan atau menggambarkan data yang diperoleh dari jawaban-jawaban responden. Analisis ini digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik masing-masing variabel.

¹³¹ Supranto, *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, Ed. Ke-7, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2003), h. 132.

2. Uji Instrumen Penelitian

Ketetapan suatu pengujian sangat tergantung pada kualitas data yang dipakai dalam pengujian tersebut. Oleh karena itu instrument yang dipakai untuk mengumpulkan data harus valid dan reliable.

a. Uji Validitas

Engkos Kuncoro dan Ridwan¹³² menjelaskan bahwa validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kehandalan atau keabsahan suatu alat ukur. Uji validitas bertujuan untuk menentukan item-item pertanyaan yang valid (baik) atau tidak baik dalam menentukan sebuah variabel. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara koefisien korelasi (r) setiap item dengan r tabel, dengan kriteria :

- 1) Jika r hitung $\geq r$ tabel, maka item pertanyaan dinyatakan valid.
- 2) Jika r hitung $\leq r$ tabel, maka item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

Rumus yang dipakai yaitu *Korelasi Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan : r = koefisien korelasi

x = variabel independen

y = variabel dependen

¹³² Engkos Kuncoro dan Ridwan, *Analisis Jalur*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2008), h. 109-110.

n = jumlah data

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil penelitian atas dasar waktu yang berbeda. Semua item yang valid akan dilakukan uji reliabilitas, yaitu pengujian yang bertujuan untuk melihat tingkat kehandalan dari item yang valid dalam menentukan variabel. Pengujian dilakukan dengan membandingkan antara nilai alpha cronbach dengan 0,6. Kriteria pengujian adalah :

- 1) Jika alpha cronbach $\geq 0,6$, maka reliabilitas/handal
- 2) Jika alpha cronbach $\leq 0,6$, maka tidak reliabilitas/handal

Rumus yang dipakai yaitu *Korelasi Pearson Product Moment*:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan : r = koefisien korelasi

x = variabel independen

y = variabel dependen

n = jumlah data

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menentukan koefisien spesifik yang mana yang tidak sama dengan nol, uji tambahan diperlukan yaitu menggunakan uji t. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹³³

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara yaitu analisis regresi sederhana dengan bantuan *SPSS* dan uji interaksi atau *Moderating Regression Analysis* (MRA) sebagai berikut:

a. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana adalah suatu metode analisa yang digunakan untuk menentukan ketepatan prediksi dari pengaruh yang terjadi antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Formula untuk regresi sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + e$$

Keterangan

Y : Kesejahteraan Ekonomi

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X₁ : Program Keluarga Harapan

e : error

b. *Moderating Regression Analysis* (MRA)

Variabel moderating adalah variabel independen yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen lainnya terhadap variabel dependen.

¹³³Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Kedua*, (Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang 2006), h. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian hipotesis kedua akan dilakukan secara bersama-sama, yaitu semua variabel independen dan variabel moderating. Dalam penelitian ini pengujian dilakukan dengan uji interaksi atau *Moderating Regression Analysis* (MRA).

Menurut Ghozali uji interaksi atau sering disebut dengan *Moderated Regression Analysis* (MRA) merupakan aplikasi khusus regresi dimana dalam persamaan regresinya mengandung unsur interaksi antara satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen.

Model yang akan di uji dalam penelitian ini adalah pengaruh Program Keluarga Harapan terhadap Kesejahteraan Ekonomi KPM dengan peran pendamping sebagai variabel moderating. Karena dalam penelitian ini terdapat variabel moderasi yaitu variabel yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, maka digunakan analisis regresi dengan uji interaksi untuk menghubungkan antara program keluarga harapan yang dimoderasi oleh peran pendamping dengan penanggulangan kemiskinan. Persamaan regresi dengan uji interaksi dituangkan dalam rumus sebagai berikut:¹³⁴

¹³⁴ Toni Wijaya, *Analisis Data Penelitian dengan menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: Univ. Atma Jaya, 2010), h. 44-45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2Z + b_3 [X_1Z] + e$$

Keterangan:

Y = Kesejahteraan Ekonomi

a = Konstanta

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

X_1 = Program Keluarga Harapan

Z = Peran Pendamping PKH

e = Tingkat Kesalahan pengganggu.¹³⁵

Setelah melakukan perhitungan menggunakan analisis regresi dengan uji interaksi, dapat diketahui Koefisien determinasi untuk mengetahui tinggi rendahnya pengaruh suatu variabel ke variabel lainnya.

Kemudian dapat dilihat pula hasil yang menentukan pengaruh variabel moderating dalam hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Menurut Husein Umar untuk mengetahui apakah suatu variabel menjadi variabel moderating, koefisien regresi harus signifikan berdasarkan derajat kepercayaan tertentu yang ditetapkan, misalnya 5% atau 10%.¹³⁶

¹³⁵ *Ibid*, hal 46-47

¹³⁶ Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada, 2008), h. 142

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji t (Parsial)

Menurut Ghozali uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan pengujian 2 sisi yaitu membandingkan antara t_{hitung} dengan tingkat t tabel, sehingga H_a akan diterima apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti bahwa secara parsial variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

d. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara 0 dan 1. Nilai koefisien yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tesis adalah sebagai berikut¹³⁷:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan terdiri dari antara lain latar belakang masalah, permasalahan yang memuat, identifikasi masalah, batasan masalah, dan rumusan masalah serta ditambah dengan tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori, penelitian yang relevan (penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan, jurnal internasional dan jurnal terakreditasi nasional, serta indikator variabel atau konsep operasional.

BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan secara jelas tentang metode penelitian, terdiri dari pendekatan penelitian, informan atau populasi dan sampel

¹³⁷Pasca Sarjana UIN Suska Riau, *Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi*, (Pekanbaru: Pascasarjana, 2015), h. 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

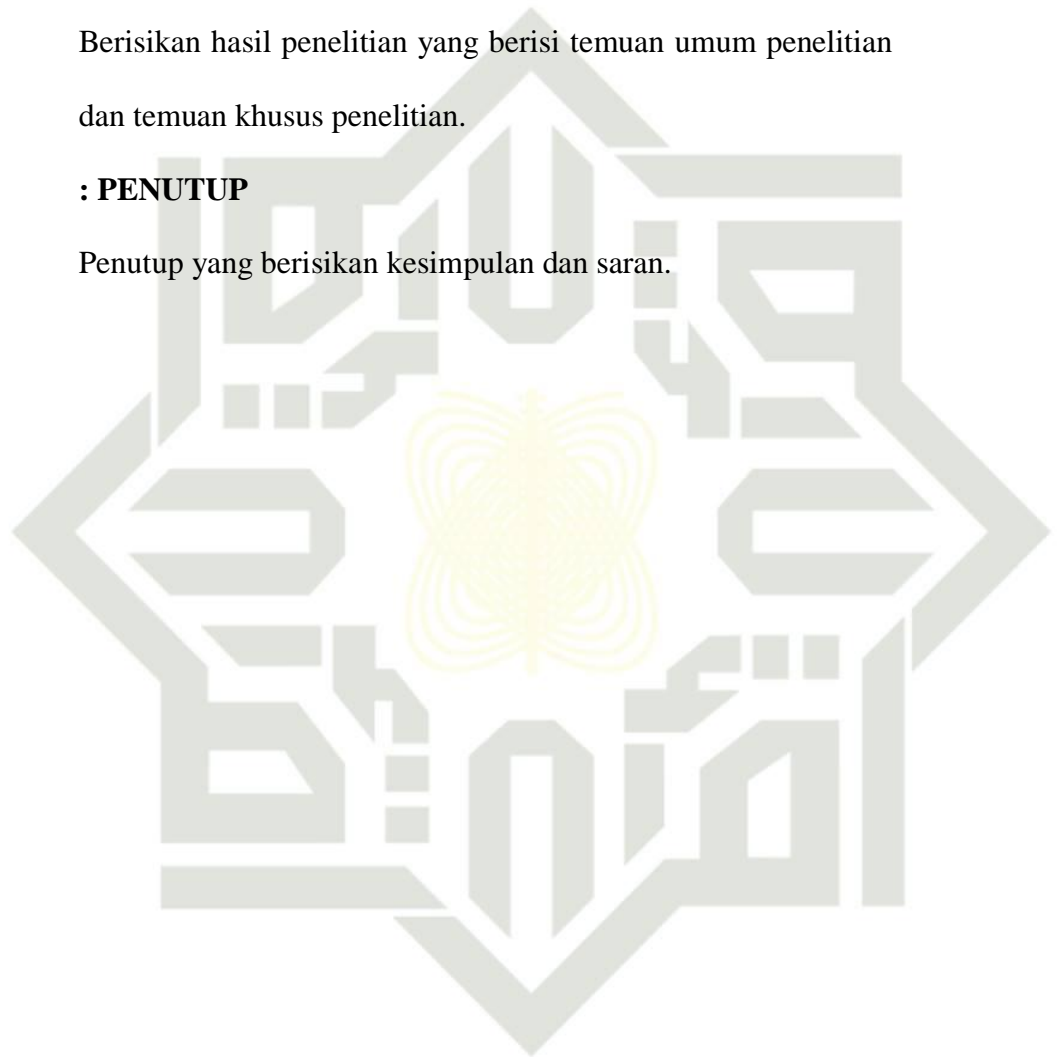
penelitian, instrumen penelitian, hipotesis penelitian dan analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Berisikan hasil penelitian yang berisi temuan umum penelitian dan temuan khusus penelitian.

BAB V : PENUTUP

Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program keluarga harapan terhadap kesejahteraan ekonomi keluarga penerima manfaat melalui peran pendamping keluarga sebagai variabel moderating di kabupaten Rokan Hilir. Untuk menganalisis hubungan antar variabel tersebut, penelitian menggunakan aplikasi SPSS versi 22,0. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pada variabel Program Keluarga Harapan dengan menggunakan uji t di ketahui $t_{hitung} (9,951) > t_{tabel} (1,985)$ dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$, maka Program Keluarga Harapan berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat PKH kabupaten Rokan Hilir, maka program keluarga harapan menjadi sebuah program yang mampu meningkatkan taraf kesejahteraan ekonomi Rumah Tangga Sangat Miskin (RTSM) menjadi lebih baik.
2. Hasil analisis regresi moderating yang menolak peran pendamping sebagai variabel moderasi, maka dilakukan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh peran pendamping keluarga terhadap kesejahteraan ekonomi KPM PKH. nilai F_{hitung} adalah sebesar 438,333 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Hal ini menunjukkan program keluarga harapan dan peran pendamping berpengaruh secara bersama-

sama terhadap Kesejahteraan ekonomi KPM. Hasil analisis regresi linier berganda juga membuktikan bahwa peran pendamping adalah sebagai variabel independen (*predictor*) dalam hubungannya dengan kesejahteraan ekonomi KPM PKH.

B. Saran

Dengan melihat hasil penelitian ini maka penulis sarankan kepada pemerintah kabupaten Rokan Hilir terkhusus Dinas Sosial agar lebih memperhatikan para Rumah Tangga Sangat Miskin di kabupaten Rokan Hilir. Adapun langkah-langkah saran yang penulis sarankan :

1. Pemerintah kabupaten Rokan Hilir terkhusus Dinas Sosial Kabupaten Rokan Hilir, agar lebih memperhatikan pelaksanaan program keluarga harapan, memperbaiki kekurangan dalam pelaksanaan di lapangan dan selalu meninjau perkembangan program ini supaya dapat terus memperbaiki taraf kesejahteraan ekonomi keluarga penerima manfaat
2. Bagi para keluarga penerima manfaat agar dapat memaksimalkan dengan sebaik mungkin bantuan yang diterima, memperbaiki kehidupan rumah tangga agar dapat memperoleh kesejahteraan ekonomi di masa depan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abad Badruzzaman. *Teologi Kaum Tertindas. Kajian Tematik Ayat-Ayat Mustadh'afin dengan Pendekatan Keindonesiaan*.
- Abu Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rieka Cipta.
- Abu Huraerah. 2008. *Pengorganisasian Dan Pengembangan Masyarakat. Model Dan Strategi Pembangunan Berbasis Masyarakat*. Bandung : Humaniora, Penerbit Buku Pendidikan – Anggota IKAPI.
- Abu Huraerah. 2011. *Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat*. Bandung : Humaniora.
- Ahmad Susanto, 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Ahmad. Miftah, et.al. 2009. *Belajar dari 10 provinsi, Upaya Pencapaian MDGs Melalui Inisiatif Multi Pihak di Indonesia*. Jakarta: Kemitraan.
- Asikin, Zainal (ed). 1993. *Dasar-Dasar Hukum Perburuhan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Azyumardi Azra. 2008. *Kajian Tematik al-Qur'an tentang Konstruksi Sosial*. Bandung: Angkasa..
- Boeree, D.C. 2010. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Primasophie.
- Buku Kerja Pendamping. 2008 *Direktorat Jaminan Kesejahteraan Sosial dan Direktorat Jenderal Bantuan dan Jaminan Sosial*. Jakarta: Departemen Sosial RI.
- Cholib Narbuko dan Abu Ahmadi. 2008. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- De Janvry A., and E. Sadoulet. 2006. *Making Conditional Cash Transfers More Efficient: Designing for Maximum Effect of the Conditionality*". World Bank Economic Review 20.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- DEPDIKNAS. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Tangerang: Panca Cemerlang.
- Direktorat Bantuan Sosial. 2007. *Pedoman Pendamping Pada Rumah Perlindungan dan trauma center*, Jakarta: Departemen Sosial.
- Direktorat Jenderal Bantuan dan Jaminan Sosial*. Jakarta: Departemen Sosial RI.
- Duysa S., and A. Morrison. 2004. *The Effect of Conditional Cash Transfers on School Performance and Child Labor: Evidence from an Ex-Post Impact Evaluation in Costa Rica* .Research Department Working Paper 505. Washington, DC: IADB.
- Ed Suharto. 2006. *Membangaun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung : Refika Aditama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Edi Suharto. 2009. *Kemiskinan dan Perlindungan Sosial Di Indonesia, Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.

Edi Suharto. 2010. *Analisis Kebijakan Publik, Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta.

Edi Suharto. 2009. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat, Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung : PT. Refika Aditama.

Edi Suharto. 2007. *Kebijakan Sosial Sebagai Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.

Engkos Kuncoro dan Riduwan. 2008. *Analisis Jalur*. Bandung: CV. Alfabeta.

Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Kedua*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Fiszbein A.N. Schady. 2009. *Conditional Cash Transfers: Reducing Present and Future Poverty*. Washington, DC: World Bank, et al.

Horoeptri, dkk, 2013. *Peran serta masyarakat dalam pengelolaan lingkungan*. Jakarta : Walhi.

Husein Umar. 2008. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta:PT. RajaGrafindo Persada.

Husein Umar. 2009. *Metode Penelitian untuk Tesis dan Tesis Bisinis*. Jakarta: PT. Rajawali Pers.

Indrayani, Firma Kusuma. 2014. *Efektifitas Program Keluarga Harapan di Desa Sugihwaras Kecamatan Saradan Kabupaten Madiun*.

Istiana Hermawati. 2001. *Metode Dan Teknik Dalam Praktik Pekerjaan Sosial*. Yogyakarta : Adicita Karya Nusa.

Johannsen J, A. Glassman, and L. Tejerina. 2009. *Conditional Cash Transfer (CCT) Programs in the Context of the Financial Crisis in LA*. Unpublished. Washington, DC: IADB.

Juana Damanik. 2008. *Pekerjaan sosial*. Jakarta : Penerbit Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Kementerian Sosial Republik Indonesia, *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan (PKH)*.

Kementerian Sosial Republik Indonesian. 2013. *Pedoman Umum Penyelenggaraan Program Keluarga Harapan*.

Kementerian Sosial RI. 2016. *Pedoman Umum Program Keluarga Harapan*.

Kementrian RI. 2016. *Pedoman Umum Keluarga Harapan. Direktorat Jendral Perlindungan Jaminan Sosial*.

Kementrian Sosial RI. 2013. *Pedoman Operasional Penyaluran Dana PKH*.

Kementrian Sosial RI. 2016. *Panduan Umum PKH*.

M. Quraish Shihab. 1998. *Wawasan Al-Qur'an Tafsir Maudhu'i Atas Pelbagai Persoalan umat*. Bandung : Mizan.

M. Quraish Shihab. 2007. *Ensiklopedi Al-Qur'an: Kajian kosa kata*, Vol. 3. Jakarta : Lentera Hati.

Marzuki. 1983 *Metodologi Riset*. Yogyakarta: Fakultas Ekonomi UII.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Huda. 2009. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial : Sebuah Pengantar*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.

Naruboko, Achmadi. 2005. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nisa Syam W. 2014. *Psikologi Sosial sebagai Akar Ilmu Komunikasi*. Bandung:CV Pustaka Setia.

P. Sondang Siagian. 2008. *Manajemen Sumber Daya Manusia,*(Jakarta: Bumi Aksara.

Pasal 1 angka 7 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1998 tentang Kesejahteraan Lanjut Usia.

Pasca Sarjana UIN Suska Riau. 2015. *Buku Panduan Penulisan Tesis dan Disertasi*, Pekanbaru: Pascasarjana.

Paul Glewwe, Ana Lucia Kassouf, "The Impact of the Bolsa Escola/Familia Conditional Cash Transfer Program on Enrollment, Drop Out Rates and Grade Promotion in Brazil." August 2010. E-Book diakses dan diterjemahkan pada 27 April 2020

Pedoman Umum PKH. 2008. *Direktorat Jaminan Kesejahteraan Sosial dan*

Poerwadarmita. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan*. Jakarta : Balai Pustaka.

S. Simargono. 2004. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sarlito Wirawan Sarwono. 2011. *Teri-teori Psikologi Sosial*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sarlito Wirawan Sarwono. 2017. *Teri-teori Psikologi Sosial*. (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sayid Sabiq. 1981. *Unsur-unsur Dinamika Dalam Islam*, Semarang : PT. Intermedia

Soerjono Soekanto.2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Sotomo. 2006. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Subagyo, P. Joko. 1997. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung : CV. Alfabeta.

Sudiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sudiyono. 2013. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung :Alfabeta.

Sudiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif,Kualitatif Dan Kombinasi*. Bandung Alfabeta.

Suaryadi dan Purwanto S.K. 2011. *Statistik untuk Ekonomi dan Keuangan Modern, Edisi 2* Jakarta: Salemba Empat.

Suarto, *Penelitian Kuantitatif* , dalam Workshop STAI Alkhozini 8 Desember 2007

Sudiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suranto. 2003. *Metode Riset Aplikasinya dalam Pemasaran*, Ed. Ke-7. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Tadjuddin Noer Effendi. 1995. *Sumber daya manusia, Peluang Kerja dan Kemiskinan*. Yogyakarta : Tiara Wacana.

Tom Wijaya. 2010. *Analisis Data Penelitian dengan menggunakan SPSS*. Yogyakarta: Univ.Atma Jaya.

Waharno Surachman. 1990. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode Teknik*, Bandung: Tarsito.

Yusuf al-Qardhawy. 1996. *Konsep Islam dalam Mengentaskan Kemiskinan*, Surabaya : Bina Islam..

Yusuf Qaradhawi. 2005. *Cara Islam Mengentaskan Kemiskinan*, (Remaja Rosdakarya: Bandung.

Yusuf Qaradhawi. 2005. *Cara Islam Mengentaskan Kemiskinan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Yusuf Qardhawi. 2002. *Teologi Kemiskinan, Doktrin Dasar dan Solusi Islam Atas Problem Kemiskinan*. Yogyakarta. : Mitra Pustaka.

Jurnal, Tesis dan Disertasi

Jurnal Dialog Kebijakan Publik. 2012. *Masalah Kemiskinan dan Kejahatan serta Respons Kebijakan Publik dalam Rangka Mengatasinya*, Jurnal Dialog Kebijakan Publik, Edisi 8.

Nano Prawoto, 2009. *Memahami Kemiskinan dan Strategi Penanggulanganny*, Jurnal Ekonomi dan Studi Pembangunan, Vol. 9, No. 1.

Criswardani Suryawati. *Memahami Kemiskinan Secara Multidimensional*. [http://www.jmpk-online.net/Volume 8/Vol 08 No 03 2005.pdf](http://www.jmpk-online.net/Volume%208/Vol%2008%20No%2003%202005.pdf). Tanggal 24 April 2020.

Website

Artikel dari Kementerian Sosial RI-Kerja Keras, Kerja Cerdas, Kerja Mawas, Kerja Selaras dan Kerja Tuntas. <http://www.depsos.go.id> dan <http://www.depsos.go.id/modules.php?name=News&file=article&sid=404>. Pada Tanggal 28 April 2020

Desmiwati. *Conditional Cash Transfer Pembelajaran dari Amerika Latin untuk Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia*. Dalam www.wongdesmiwati.wordpress.com, Pada Tanggal 17 April 2020. <http://buletinbisnis.wordpress.com/2007/07/02/juli-2007-pemerintah-luncurkan-program-keluarga-harapan/>, Pada tanggal 27 April 2020 Jam 09.30 WIB

<http://www.bphn.go.id/data/documents/12pmsos009.pdf> Pada Tanggal 3 Mei 2020.

<http://www.jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/11TAHUN2009UUPenjel.htm>

<http://www.tnp2k.go.id/images/uploads/downloads/Perpres%20Nomor%2015%20Tahun%202010-1.pdf> Tanggal 24 April 2020.

<https://lib.unnes.ac.id/29800/1/1201413087.pdf> Pada Tanggal Tanggal 15 Mei 2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/sehat/UU-11-2009KesejahteraanSosial.pdf>. Pada Tanggal 24 April 2020.

<https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/sehat/UU-11-2009KesejahteraanSosial.pdf> Pada Tanggal 1 Mei 2020.

<https://pih.kemlu.go.id/files/UUNo23tahun2003PERLINDUNGANANAK.pdf> Pada Tanggal 1 Mei 2020.

<https://www.aa.com.tr/id/ekonomi/bps-ungkap-penyebab-turunnya-kemiskinan-pada-september-2019/1703012>

<https://www.bps.go.id/publication/2019/11/28/27d78d49bc6aa22bd3672b59/indikator-kesejahteraan-rakyat-2019.html> Pada Tanggal 28 Mei 2020.

Social Worker, “Definisi dan Manfaat Perlindungan Sosial” Sumber: <http://justinlase.blogspot.co.id/2012/04/definisi-dan-manfaat-perlindungan.html> Pada Tanggal 25 April 2020.

www.rohilkab.bps.go.id Pada Tanggal 20 april 2020.

ANGKET PENELITIAN

Kepada Yth :

**Ibu-Ibu Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH)
Kabupaten Rokan Hilir**

Di Tempat

Assalamu 'alaikum warohmatullahiwabarokatuh.

Semoga Ibu-Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat dan selalu sukses dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

Dalam menunjang pelaksanaan penelitian maka saya mengajukan permohonan bantuan kerjasama untuk dapat kiranya Ibu-Ibu mengisi sejumlah angket dan memberikan sejumlah jawaban atas pertanyaan yang dimaksud untuk tujuan sebagai dasar analisa dalam penulisan laporan penelitian (Tesis).

Adapun permasalahan yang hendak dipaparkan pada laporan penelitian dalam bentuk Tesis ini adalah: **“PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PENERIMA MANFAAT MELALUI PERAN PENDAMPING KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI KABUPATEN ROKAN HILIR.**

A. Petunjuk pengisian

1. Kuesioner ini semata-mata diajukan untuk mendapat data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi/penelitian.
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membaca setiap pertanyaan dengan teliti serta memberikan jawaban yang benar sesuai pendapat anda.
3. Berikan tanda (√) pada salah satu jawaban dari setiap pertanyaan.
4. Identitas Ibu-Ibu dijamin kerahasiaannya.
5. Atas kerjasama dan bantuan yang Ibu-Ibu berikan saya ucapkan terima kasih.

B. IDENTITAS PENELITI

Nama : KHOIRUL AMRI
NIM : 21790315625
Konsentrasi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Pascasarjana (S2)
Universitas : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

C. IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin : Wanita
Jabatan/Pekerjaan :
Usia :
Pendidikan terakhir : SD Diploma 3
 SLTP Strata 1
 SLTA lainnya
Terdaftar KPM PKH : Tahun/Bulan
Kriteria Sebagai Peserta PKH : Disabilitas Non-Disabilitas
Jumlah Anak : 1 2 3 4 5 6
 7 8 >9
Alamat :

D. TABEL PERNYATAAN

Keterangan pilihan jawaban:
1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. C : Cukup Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Nama

NIM

Konsentrasi

Fakultas

Universitas

C. IDENTITAS RESPONDEN

Jenis Kelamin

Jabatan/Pekerjaan

Usia

Pendidikan terakhir

Terdaftar KPM PKH

Kriteria Sebagai Peserta PKH

Jumlah Anak

Alamat

D. TABEL PERNYATAAN

Keterangan pilihan jawaban:

1. SS : Sangat Setuju
2. S : Setuju
3. C : Cukup Setuju
4. TS : Tidak Setuju
5. STS : Sangat Tidak Setuju

LEMBAR PERTANYAAN KUESIONER

A Pernyataan Untuk Variabel Program Keluarga Harapan

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	CS	TS	STS
1	Permasalahan terkait pelaksanaan PKH lebih mudah diatasi karena pendamping PKH selalu tersedia mendengar aduan KPM					
2	Verifikasi data terus dilakukan secara berkala sebagai bagian dari bentuk komitmen dari Keluarga Penerima Manfaat PKH					
3	Kondisi terkini mengenai keadaan Keluarga Penerima Manfaat PKH selalu tersedia karena pemutakhiran data penerima manfaat dilaksanakan secara rutin					
4	Keluarga Penerima Manfaat PKH tidak lagi takut sakit, karena kemudahan akses pelayanan kesehatan yang dimiliki					
5	Masa depan yang cerah bagi anak-anak keluarga penerima manfaat PKH karena keterjaminan dan kemudahan akses dalam dunia pendidikan					
6	Bantuan Tunai PKH disalurkan dan diterima KPM masing-masing berbeda sesuai komponen peserta PKH					
7	Bantuan Tunai PKH digunakan sebagaimana mestinya dan dipakai pada waktu yang tepat karena pembayaran bantuan dilaksanakan tepat pada waktunya					
8	Peserta tidak ingin selamanya menjadi bagian dari Keluarga Penerima Manfaat PKH, ingin lebih mandiri kedepannya.					
9	Peserta mengelola bantuan tunai PKH sesuai kebutuhan demi pemberdayaan diri secara lebih baik untuk masa depan					
10	Peserta PKH telah mampu menekan biaya pengeluaran keluarga					
11	Peserta PKH lebih semangat menatap masa depan karena bantuan tunai PKH mampu membawa perekonomian keluarga ke arah yang lebih baik					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu materi.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berkas Pernyataan Untuk Variabel Kesejahteraan Ekonomi

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	SS	S	CS	TS	STS
1. PKH telah membantu pemasukan rumah tangga saya, selain pendapatan utama dari pekerjaan yang saya tekuni					
2. Setelah terdaftar sebagai penerima bantuan PKH Saya mengalami peningkatan pendapatan rumah tangga untuk memenuhi kebutuhan hidup					
3. Taraf kehidupan keluarga saya berada pada jalur yang baik dibuktikan dengan kemampuan saya untuk membeli barang-barang kebutuhan pokok setiap harinya					
4. Pola konsumsi kami yang hanya makan dua kali sehari sekarang bisa makan tiga kali sehari berkat bantuan yang diterima dari PKH					
5. Terkait dengan kesejahteraan hidup, saat ini saya tinggal di rumah yang layak untuk ditempati					
6. Terkait dengan perwujudan dan tujuan PKH, saya bertempat tinggal dilingkungan yang baik dan sehat					
7. Setelah menerima bantuan PKH, dirumah saya dapat memenuhi kebutuhan akan listrik dan juga air bersih					
8. Saya dan anggota keluarga masing-masing memiliki pakaian yang berbeda dirumah, bekerja dan sekolah					
9. Saya mempunyai pekerjaan yang tetap demi menunjang pemenuhan kebutuhan hidup keluarga sehari-hari					
10. Peserta PKH tidak lagi merasakan ketakutan akan memenuhi kebutuhan hidup akibat dari status pekerjaan saya yang sering berubah-ubah					
11. Saya tidak risau lagi dengan akan kebutuhan pendidikan untuk menunjang ekonomi keluarga di masa depan karena anak-anak saya bisa terpenuhi akan kebutuhan dasarnya					
12. Kemudahan akses pelayanan pendidikan telah mendorong anak-anak saya lebih rajin ke sekolah					
13. Terdaftar sebagai peserta PKH telah membawa banyak manfaat dibidang ekonomi karena saya ikut terdaftar di kelompok usaha pemberdayaan masyarakat bantuan pemerintah					
14. Berkat bantuan PKH saya telah mampu menambah penghasilan melalui usaha kecil-kecilan					

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Sae Sae Sultan Syarif Kasri

Pernyataan Untuk Variabel Peran Pendamping KPM

Pernyataan	Alternatif Jawaban				
	SS	S	CS	TS	STS
1. Saya dapat memahami tujuan dari program PKH karena di berikan pemahaman secara baik oleh pendamping					
2. Sosialisasi terkait tujuan PKH selalu disampaikan kepada peserta setiap ada pertemuan antara peserta dan pendamping PKH					
3. Pendamping PKH melakukan pertemuan awal ketika saya masih menjadi calon peserta PKH					
4. Pendamping PKH kecamatan melaksanakan Pertemuan peningkatan kemampuan keluarga (P2K2) sekurang-kurangnya 1 bulan sekali					
5. Pendamping PKH selalu rutin memverifikasi komitmen peserta PKH pada kegiatan pertemuan yang terkait kegiatan pemberdayaan ekonomi peserta					
6. Pemutakhiran data selalu dilakukan kepada peserta PKH jika terjadi perubahan					
7. Pendamping selalu hadir setiap peserta menyampaikan keluhan terhadap pelaksanaan PKH					
8. Pendamping selalu mampu mencari solusi terkait permasalahan pelaksanaan PKH terutama terkait perkembangan ekonomi peserta					
9. saya semakin mudah mengakses layanan kesehatan, pendidikan dan bantuan sosial ekonomi yang lainnya karena pendamping PKH berkoordinasi secara baik dengan pihak terkait					
10. Peserta PKH menerima bantuan tepat pada waktunya karena koordinasi yang baik antara pendamping dan pihak coordinator PKH tingkat kabupaten					
11. Pendamping minimal satu kali dalam tiap tiga bulan memberikan pelatihan peserta PKH dalam rangka memberdayakan ekonomi keluarga penerima manfaat PKH					
12. Peserta PKH mendirikan kelompok pemberdayaan ekonomi keluarga peserta PKH atas inisiasi dari pendamping					
13. Pendampingan yang diberikan oleh pendamping PKH sudah maksimal kepada peserta PKH					
14. Pendamping PKH menguasai sebagian ilmu ekonomi untuk dibagikan kepada peserta PKH					

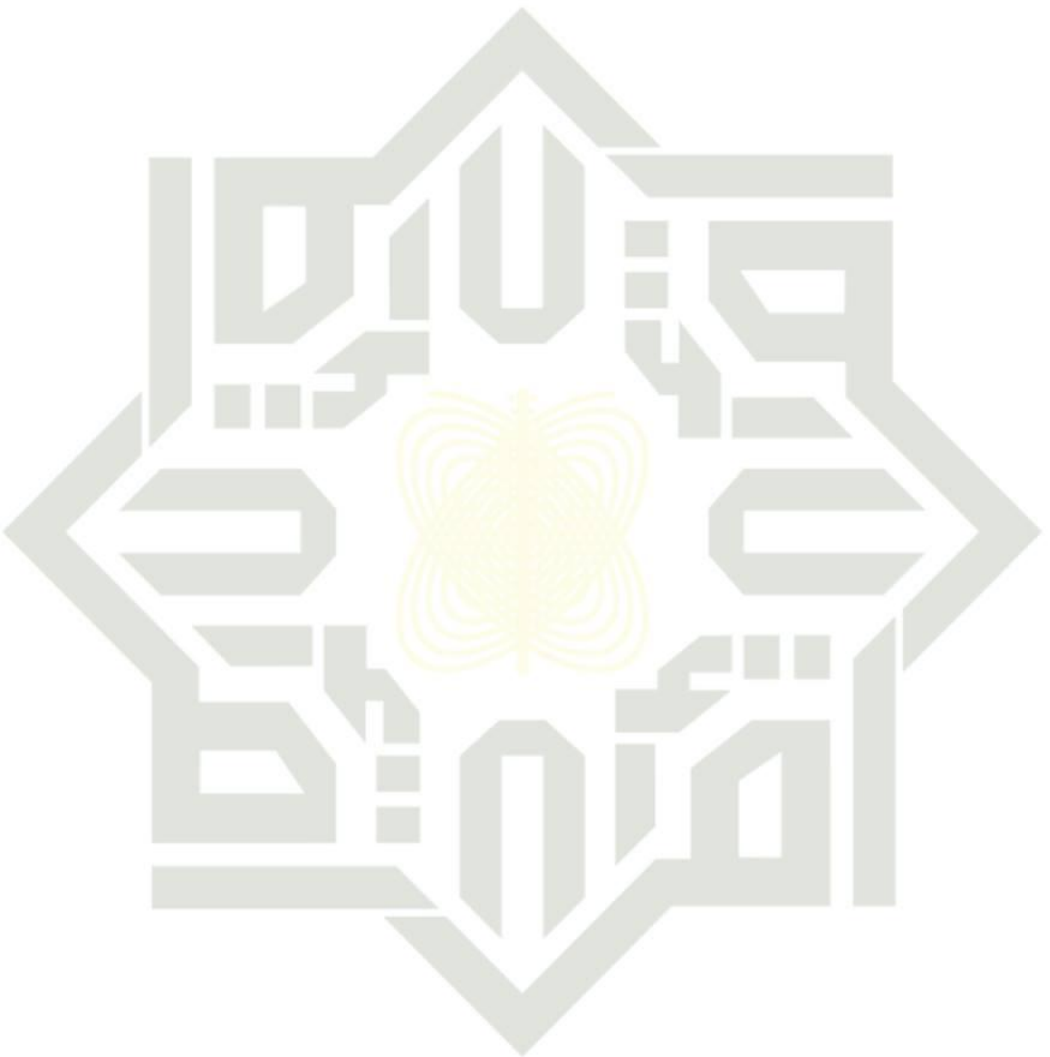
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tidak ada permasalahan yang cukup besar sejak berjalannya Program Keluarga Harapan karena hubungan antara peserta dengan pendamping PKH terjalin dengan baik				
Pendamping PKH mampu membina hubungan yang baik diantara sesama peserta PKH				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UJI VALIDITAS

UJI VALIDITAS VARIABEL KESEJAHTERAAN EKONOMI

Correlations

		KE_1	KE_2	KE_3	KE_4	KE_5	KE_6	KE_7	KE_8	KE_9	KE_10	KE_11	KE_12	KE_13	KE_14	KesejahteraanE konomi
KE_1	Pearson Correlation	1	.519**	.687**	.548**	.608**	.529**	.589**	.560**	.645**	.582**	.382**	.404**	.381**	.395**	.723**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
KE_2	Pearson Correlation	.519**	1	.642**	.566**	.675**	.343**	.600**	.778**	.395**	.743**	.486**	.359**	.404**	.458**	.727**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
KE_3	Pearson Correlation	.687**	.642**	1	.834**	.901**	.640**	.747**	.812**	.683**	.710**	.563**	.508**	.497**	.514**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
KE_4	Pearson Correlation	.548**	.566**	.834**	1	.807**	.660**	.836**	.745**	.576**	.664**	.382**	.348**	.359**	.355**	.799**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
KE_5	Pearson Correlation	.608**	.675**	.901**	.807**	1	.600**	.816**	.846**	.660**	.749**	.544**	.554**	.455**	.520**	.897**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
KE_6	Pearson Correlation	.529**	.343**	.640**	.660**	.600**	1	.554**	.465**	.486**	.479**	.241**	.371**	.160**	.256**	.646**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.117	.011	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
KE_7	Pearson Correlation	.589**	.600**	.747**	.834**	.816**	.554**	1	.765**	.776**	.692**	.434**	.381**	.441**	.412**	.834**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang KE_8 KE_9 KE_10 KE_11 KE_12 KE_13 KE_14	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
	Pearson Correlation	.56	.77	.81	.74	.84	.46	.76	.62	.885	.500	.406	.425	.484	.846**		
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	.000	.000			
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97			
	Pearson Correlation	.64	.39	.68	.57	.66	.48	.77	.62	.727	.410	.395	.470	.397	.762**		
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	.000	.000			
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97			
	Pearson Correlation	.58	.74	.71	.66	.74	.47	.69	.88	.72	.412	.390	.369	.399	.802**		
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	.000			
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97			
	Pearson Correlation	.38	.48	.56	.38	.54	.24	.43	.50	.41	.412	.667	.742	.834	.720**		
	Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	.000			
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97			
Pearson Correlation	.40	.35	.50	.34	.55	.37	.38	.40	.39	.390	.667	.581	.758	.686**			
Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	.000				
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97				
Pearson Correlation	.38	.40	.49	.35	.45	.16	.44	.42	.47	.369	.742	.581	.813	.671**			
Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	.000				
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97				
Pearson Correlation	.39	.45	.51	.35	.52	.25	.41	.48	.39	.399	.834	.758	.813	.725**			
Sig. (2-tailed)	0	0	0	0	0	0	0	0	0	.000	.000	.000	.000				
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97				

1. Diarangkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pearson	.72	.72	.89	.79	.89	.64	.83	.84	.76	.802	.720	.686	.671	.725	
Correlation	3**	7**	7**	9**	7**	6**	4**	6**	2**	**	**	**	**	**	
Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000	.000	.000	.000	.000	
N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

VALIDITAS VARIABEL PROGRAM KELUARGA HARAPAN

		Correlations											ProgramKeluargaHarapan
		PKH_1	PKH_2	PKH_3	PKH_4	PKH_5	PKH_6	PKH_7	PKH_8	PKH_9	PKH_10	PKH_11	
PKH_1	Pearson	1	.700*	.698*	.625*	.665*	.579*	.608*	.591*	.516*	.476**	.518**	.791**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PKH_2	Pearson	.700*	1	.649*	.623*	.727*	.697*	.682*	.684*	.617*	.458**	.466**	.831**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PKH_3	Pearson	.698*	.649*	1	.628*	.570*	.630*	.549*	.526*	.678*	.338**	.412**	.759**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PKH_4	Pearson	.625*	.623*	.628*	1	.671*	.622*	.650*	.650*	.659*	.348**	.462**	.795**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PKH_5	Pearson	.665*	.727*	.570*	.671*	1	.800*	.860*	.850*	.673*	.457**	.470**	.864**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PKH_6	Pearson	.579*	.697*	.630*	.622*	.800*	1	.802*	.814*	.640*	.453**	.479**	.839**
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000

1. Diarangkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PKH_7	Pearson	.608 [*]	.682 [*]	.549 [*]	.650 [*]	.860 [*]	.802 [*]	.959 [*]	.735 [*]	.496 ^{**}	.523 ^{**}								.877 ^{**}
	Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PKH_8	Pearson	.591 [*]	.684 [*]	.526 [*]	.650 [*]	.850 [*]	.814 [*]	.959 [*]	.734 [*]	.497 ^{**}	.518 ^{**}								.872 ^{**}
	Correlation
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PKH_9	Pearson	.516 [*]	.617 [*]	.678 [*]	.659 [*]	.673 [*]	.640 [*]	.735 [*]	.734 [*]	.385 ^{**}	.431 ^{**}								.806 ^{**}
	Correlation
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PKH_10	Pearson	.476 [*]	.458 [*]	.338 [*]	.348 [*]	.457 [*]	.453 [*]	.496 [*]	.497 [*]	.385 ^{**}	.808 ^{**}								.659 ^{**}
	Correlation
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
PKH_11	Pearson	.518 [*]	.466 [*]	.412 [*]	.462 [*]	.470 [*]	.479 [*]	.523 [*]	.518 [*]	.431 [*]	.808 ^{**}								.700 ^{**}
	Correlation
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
ProgramKeluaranHarapan	Pearson	.791 [*]	.831 [*]	.759 [*]	.795 [*]	.864 [*]	.839 [*]	.877 [*]	.872 [*]	.806 [*]	.659 ^{**}	.700 ^{**}							1
	Correlation
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N		97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

VARIABEL PERAN PENDAMPING

Correlations

		PP K_1	PP K_2	PP K_3	PP K_4	PP K_5	PP K_6	PP K_7	PP K_8	PP K_9	PP K_10	PP K_11	PP K_12	PP K_13	PP K_14	PP K_15	PP K_16	PeranPendamping Keluarga
PK_1	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	1	.61 8**	.79 8**	.64 8**	.76 6**	.70 4**	.70 8**	.26 8**	.58 6**	.67 5**	.40 2**	.69 2**	.63 9**	.67 6**	.53 5**	.66 9**	.850** .000 97
PPK_2	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.61 8**	1	.66 6**	.59 0**	.61 8**	.38 2**	.55 1**	.43 9**	.39 8**	.74 2**	.36 3**	.67 8**	.44 8**	.49 1**	.42 4**	.45 2**	.722** .000 97
PPK_3	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.79 8**	.66 6**	1	.83 4**	.96 6**	.74 5**	.76 3**	.38 1**	.53 5**	.71 0**	.44 5**	.57 5**	.60 0**	.69 0**	.58 6**	.70 0**	.897** .000 97
PPK_4	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.64 8**	.59 0**	.83 4**	1	.87 1**	.82 2**	.85 9**	.33 3**	.43 7**	.66 4**	.41 6**	.51 5**	.56 9**	.58 1**	.49 4**	.57 0**	.834** .000 97
PPK_5	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.76 6**	.61 8**	.96 6**	.87 1**	1	.79 0**	.80 6**	.39 7**	.56 6**	.72 8**	.47 2**	.58 9**	.59 9**	.69 0**	.58 2**	.71 7**	.913** .000 97
PPK_6	Pearson Correlation Sig. (2- tailed) N	.70 4**	.38 2**	.74 5**	.82 2**	.79 0**	1	.73 3**	.22 2**	.49 1**	.63 1**	.40 8**	.56 6**	.56 7**	.66 3**	.57 4**	.69 8**	.824** .000 97
PPK_7	Pearson Correlation	.70 8**	.55 1**	.76 3**	.85 9**	.80 6**	.73 3**	1	.34 0**	.69 3**	.65 5**	.39 3**	.56 9**	.51 4**	.63 1**	.44 2**	.65 0**	.851**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Didukungi Undang-undang	PPK_8	Pearson	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000
		Correlation	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	.466**
		Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.00	.29	.01	.00	.01	.05	.00	.00	.000
		N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	PPK_9	Pearson	.26	.43	.38	.33	.39	.22	.34	.23	.47	.10	.24	.35	.25	.19	.27	.000	
		Correlation	8**	9**	1**	3**	7**	2*	0**	1	9*	4**	8	5*	5**	8*	8	7**	.466**
		Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.02	.00	.00	.01	.00	.29	.01	.00	.01	.05	.00	.000
		N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	PPK_9	Pearson	.58	.39	.53	.43	.56	.49	.69	.23	.59	.29	.46	.36	.52	.40	.67	.000	
		Correlation	6**	8**	5**	7**	6**	1**	3**	9*	2**	0**	1**	3**	2**	3**	8**	.691**	
		Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000	
		N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	PPK_10	Pearson	.67	.74	.71	.66	.72	.63	.65	.47	.59	.36	.56	.48	.63	.53	.69	.000	
		Correlation	5**	2**	0**	4**	8**	1**	5**	4**	2**	1	0**	8**	0**	5**	5**	2**	.833**
		Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000	
		N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	PPK_11	Pearson	.40	.36	.44	.41	.47	.40	.39	.10	.29	.36	.31	.36	.37	.27	.44	.000	
		Correlation	2**	3**	5**	6**	2**	8**	3**	8	0**	0**	1	9**	2**	6**	9**	2**	.540**
		Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.29	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000	
		N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	PPK_12	Pearson	.69	.67	.57	.51	.58	.56	.56	.24	.46	.56	.31	.49	.58	.43	.41	.000	
		Correlation	2**	8**	5**	5**	9**	6**	9**	5*	1**	8**	9**	1	1**	0**	2**	4**	.712**
		Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000	
		N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	PPK_13	Pearson	.63	.44	.60	.56	.59	.56	.51	.35	.36	.48	.36	.49	.53	.45	.50	.000	
		Correlation	9**	8**	0**	9**	9**	7**	4**	5**	3**	0**	2**	1**	1	0**	1**	2**	.698**
		Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000	
		N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Hak Cipta milik UIN Suska Riau	PPK_14	Pearson	.67	.49	.69	.58	.69	.66	.63	.25	.52	.63	.37	.58	.53	.71	.72	.000	
		Correlation	6**	1**	0**	1**	0**	3**	1**	8*	2**	5**	6**	0**	0**	1	4**	5**	.804**
		Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000	
		N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

1. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
Hak Cipta Diindungi Undang-Undang	Pearson	.53	.42	.58	.49	.58	.57	.44	.19	.40	.53	.27	.43	.45	.71		.58	
	Correlation	5**	4**	6**	4**	2**	4**	2**	8	3**	5**	9**	2**	1**	4**	1	0**	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.05	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Peran Pendamping Keluarga	Pearson	.66	.45	.70	.57	.71	.69	.65	.27	.67	.69	.44	.41	.50	.72	.58		.812**
	Correlation	9**	2**	0**	0**	7**	8**	0**	7**	8**	2**	2**	4**	2**	5**	0**	1	
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.000
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97
Peran Pendamping Keluarga	Pearson	.85	.72	.89	.83	.91	.82	.85	.46	.69	.83	.54	.71	.69	.80	.67	.81	
	Correlation	0**	2**	7**	4**	3**	4**	1**	6**	1**	3**	0**	2**	8**	4**	7**	2**	1
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	
	N	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

UJI RELIABILITAS

RELIABILITAS VARIABEL KESEJAHTERAAN EKONOMI

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.939	14

RELIABILITAS VARIABEL PROGRAM KELUARGA HARAPAN

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.940	11

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

T. Ditaring mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

UIN Suska Riau

RELIABILITAS VARIABEL PERAN PENDAMPING KELUARGA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.944	16

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

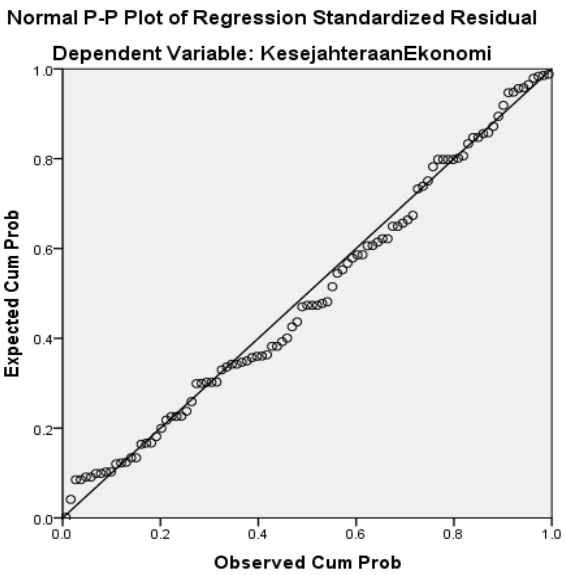
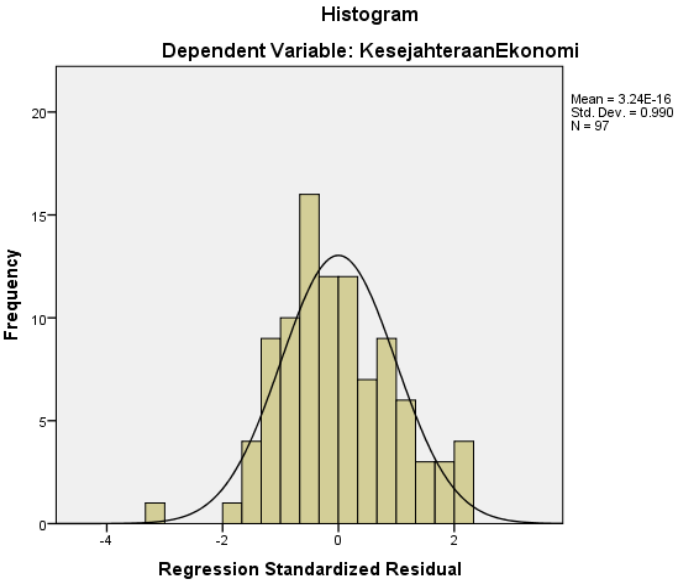
		Unstandardized Residual
N		97
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.34122648
Most Extreme Differences	Absolute	.065
	Positive	.065
	Negative	-.062
Test Statistic		.065
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- This is a lower bound of the true significance.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



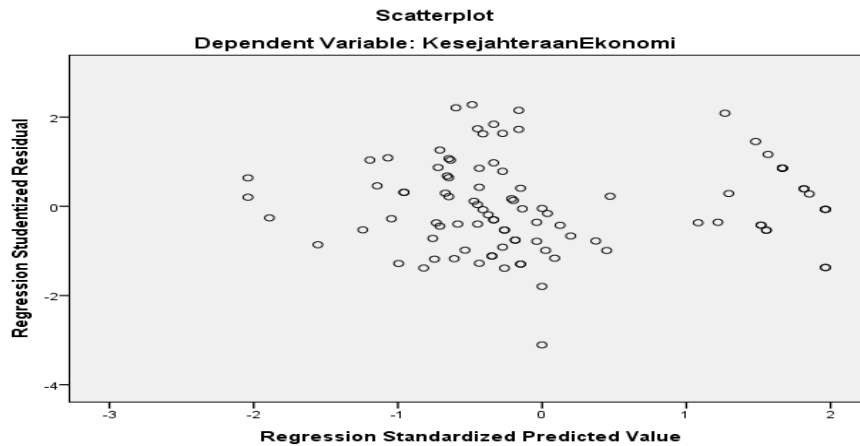
MULTIKOLINERITAS

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.407	1.982		-.710	.479		
ProgramKeluargaHarapan	.266	.049	.223	5.465	.000	.619	1.615
PeranPendampingKeluarga	.711	.036	.796	19.526	.000	.619	1.615

a. Dependent Variable: KesejahteraanEkonomi

HETEROSKEDASTISITAS



REGRESI LINIER SEDERHANA

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.064	3.762		5.068	.000
ProgramKeluargaHarapan	.853	.086	.714	9.951	.000

a. Dependent Variable: KesejahteraanEkonomi

Hak

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MODERATING REGRESSION ANALYSIS (MRA)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.620	12.702		1.072	.286
Program Keluarga Harapan	-.077	.291	-.065	-.266	.791
Peran Pendamping	.484	.193	.542	2.510	.014
Program Keluarga Harapan*Peran Pendamping	.005	.004	.489	1.198	.234

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Ekonomi

UJI T HITUNG 1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19.064	3.762		5.068	.000
ProgramKeluargaHarapan	.853	.086	.714	9.951	.000

a. Dependent Variable: KesejahteraanEkonomi

UJI T HITUNG 2

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.620	12.702		1.072	.286
Program Keluarga Harapan	-.077	.291	-.065	-.266	.791
Peran Pendamping	.484	.193	.542	2.510	.014
Program Keluarga Harapan*Peran Pendamping	.005	.004	.489	1.198	.234

a. Dependent Variable: Kesejahteraan Ekonomi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI KOEFISIEN DETERMINASI 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.714 ^a	.510	.505	5.292

a. Predictors: (Constant), ProgramKeluargaHarapan

UJI KOEFISIEN DETERMINASI 2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.951 ^a	.905	.902	2.36055

a. Predictors: (Constant), Program Keluarga Harapan*Peran Pendamping, Peran Pendamping, Program Keluarga Harapan

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: KHORUL AMRI
 : 21790315625
 : PASCA SARJANA
 : EKONOMI, SYARIAH

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 NAMA
 NIM
 PROGRAM
 MODUL
 KONSENTRASI

No	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1	20/07/2018	Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha mikro mustahik dari penyaluran dana zakat produktif pada BAZNAS Kabupaten Kampar		Diony Mairiza
2	20/07/2018	Studi komperatif tentang peran customer service dan kepuasan terhadap loyalitas Nasabah BCM dengan BNI Di kota rengat kabupaten Indragiri Hulu		M. YUSUF
3	20/07/2018	Pengaruh capital Adequacy Ratio, Non performing Financing, BI Rate, dan dana pihak ketiga terhadap Financing to deposit Ratio pada Bank Pembiayaan Rakyat (BPRS) di Indonesia		Retro

Pekanbaru, _____ 2018
 Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA
 NIP. 19591015 198903 1001


NB Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : KHOIRUL AMRI
 NIM : 21790315625
 PROGRAM : PASCASARJANA
 PRODI : EKONOMI SYARIAH
 KONSENTRASI : EKONOMI SYARIAH

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1	05/01-2018	Praktek jual beli Sumber mata air Sikumbang dalam perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Pulau Sabine kec. Kampar kab. Kampar)		
2	05/01-2018	Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi menjadi anggota atau agas untuk melakukan bergabung pada PT HPAI		
3	05/01-2018	Analisis perkembangan koperasi Bunk Hatta menurut perspektif Ekonomi Syariah		
4	05/01-2018	Pengaruh faktor pembiayaan dan dana pihak ketiga terhadap Pinjaman FC Deposita Risiko pada bank pembiayaan rakyat syariah di Indonesia pada tahun 2012-2016		
5				
6	05/01-2018	Studi Komparatif pembiayaan Kredit tanpa agunan ditinjau dari sudut		
7		Panding ekonomi Syariah Cefed Kasus pada Bank Syariah mandiri dan BRI		
8				
9				
10				
11				
12				
13				
14				
15				

UIN SUSKA RIAU
 Pekanbaru, 2017
 Direktur,




Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB: 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti Seminar
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali Seminar sebelum menjadi Peserta Seminar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NAMA: KHOIRUL AMRI
 NIM: 21790315625
 PROGRAM: Pascasarjana
 PRODI: Ekonomi Syariah
 KONSENTRASI: Ekonomi Syariah

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1.	12/09/2018	Faktor-faktor yang mempengaruhi preferensi konsumen pengunjung Hotel pesona di Pekanbaru		Henry Marten Adriansyah
2.		pengaruh harga, promosi dan kualitas produk terhadap keputusan pembelian konsumen dalam pembelian bahan bakar minyak jenis pertalite di kota Pekanbaru di bujar menurut ekonomi syariah		Juli Andri
3.	Pitri Handayani	Kreativitas, motivasi dan sistem Bay (jual beli) pedagang wali kabupaten Lhok di bujar dari perspektif ekonomi syariah di kota Bengkulu provinsi Riau		Pitri Handayani

Pekanbaru, _____ 2018
 Direktur

UIN SUSKA RIAU

Prof. Dr. Afrizal, M., MA
 NIP. 19591015 198903 1001

NB: Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau




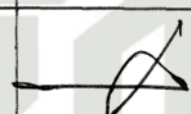
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: Khairul Amri
 : 2179 0315 625
 : Pascasarjana
 : Ekonomi. Syariah

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1.	17/2018	Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SDIT Se-kecamatan Tampar Kota Pekanbaru		Abdul Wahid Hasibwan
2.		Pengaruh kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Implementasi Standar Proses Kurikulum PAI 2018 Edisi Revisi di Sekolah Menengah Atas Negeri Sekelamatan Tulang Kab. Siak		Ratna Dewi
3.		Konsep Pendidikan Budi Pekerti Perspektif K.H. Dewantara		Dendy Muhammad
4.		Studi Komperatif Pemikiran Imam Al-ghazali dan Barbara Prastinty Tentang Learning Style		wandora

Pekanbaru, 20-7- 2018
 Direktur


Prof. Dr. Afrizal, M., MA
 NIP. 19591015 198903 1001

NB Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

: KHOIRUL AMRI
: 21790315625
: PASCASARJANA
: EKONOMI SYARIAH
: EKONOMI SYARIAH

No	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1	07-09-2018	The effect of interview technique to students speaking and writing ability of first semester in IAIN Padang Sumatera	<i>Jh</i>	Nursalimah Nasution
2		The effect of using storyboard Technique on students Descriptive Text in writing ability at senior High school Tambisai utara Rokan Hulu	<i>Jh</i>	Sucunawati
3		an exploration of students speaking anxiety in learning English as a foreign language in a state Islamic University in Pekanbaru.	<i>Jh.</i>	Dahrika Zamita putri

Pekanbaru, 07 September 2018

Direktur

UIN SUSKA RIAU

Prof. Dr. Afrizal, M., iMA

NIP. 19591015 198903 1001

NB: Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar

Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

NAMA: KHARIM
PROGRAM: EKONOMI SYARIAH
PRODI: EKONOMI SYARIAH
KONSENTRASI: EKONOMI SYARIAH

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

: KHOIRUL AMRI
: 21790315625
: PASCASARJANA
: EKONOMI SYARIAH

© Hak cipta milik UIN
Suska Riau
AMA
IM
ROGRAM
ODI
ONSENTRASI

No	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1	09/09/2018 Pekanbaru	Pengaruh sertifikasi Halal terhadap perilaku konsumen dalam membeli produk makanan impor di kota Pekanbaru	[Signature]	Ulu Pauwawach
2		Persepsi masyarakat tentang wakaf produktif dalam meningkatkan ekonomi umat di kota Pekanbaru		Zulbarli
3		Manajemen pengelolaan Wakaf dalam memperbaiki kesejahteraan wakaf produktif (Studi Badan Wakaf Indonesia /Inf. Side)		Arif tri yaga

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, _____ 2018

Direktur

[Signature]

Prof. Dr. Afrizal, M., MA

NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar

Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

: KHOIRUL AMRI
 : 21790315625
 : PASCASARJANA
 : EKONOMI SYARIAH

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1	24/11/2018	pedekatan arwa dalam membentuk karakter dan impiasinya terhadap pendidikan Islam		Sarrah
2		pendidikan karakter Islam berbasis nilai lokal Melayu Riau		Eni Maru Alfa
3		Nilai-nilai pendidikan Islam dalam Nawi Apa tawhid karya Habibitahman El Shurazi	Dr. Idris	Deni pitra.
4		konsep epistemologi pendidikan karakter Islam dalam perspektif Imam al-Ghazali terhadap Al-washaya		Wahya Murtadhin
5		konsep pengajaran iman dan Islam sebagai pembentukan kepribadian Islam dan relevansinya dalam pendidikan Agama Islam		

Pekanbaru, _____ 2018
 Direktur

UIN SUSKA RIAU

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, M.Ag
 NIP. 19611230 198903 1 002

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar
 Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KARTU KONTROL KONSULTASI

BIMBINGAN TESIS / DISERTASI MAHASISWA

NAMA

: KHOIKUL AMRI

NIM

: 21790315625

PROGRAM STUDI

: Ekonomi SYARIAH

KONSENTRASI

: EKONOMI SYARIAH

PEMBIMBING I / PROMOTOR

: Dr. Mahyarni, S.E, ME

PEMBIMBING II / CO PROMOTOR

: Dr. Hj. Sitti Rahmah

JUDUL TESIS/DISERTASI

: Pengaruh program keluarga
Harapan terhadap kesejahteraan
Ekonomi keluarga penerima
Mutaqat melalui peran
pendamping sebagai (Mudabbi)
monevating di Kabupaten
Rokan Hilir

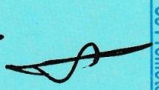
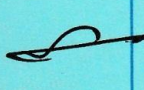

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	12/7 2020	penyelesaian / ACC Angket penelitian		
2.	17/7 2020	Berbahayn cara pengolahan data SPSS		
3.	19/7 2020	bimbingan tentang regresi Mediasi		
4.	24/7 2020	Perubahan Bab IV		
5.	25/7	Perbaikan Hasil penelitian		
6.	27/7	Penambahan item wawancara bagi penelitian apangan		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu
Pekanbaru, 28 Juli 2020
Pembimbing I / Promotor*

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor	Keterangan
1.	14/7 2020	konsultasi disert penelitian		
2.	16/7 2020	Perbaikan olahan data SPSS		
3.	19/7 2020	Regresi mediasi		
4.	20/7 2020	penulisan karya tesis		
5.	25/7 2020	perbaikan item wawancara		
6.	27/7 2020	Perbaikan bab IV		

Catatan :
*Coret yang tidak perlu
Pekanbaru, 28 Juli 2020
Pembimbing II / Co Promotor*

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Promotor	Keterangan
1.	14/7 2020	penjelasan / ACC Angket penelitian	<i>[Signature]</i>	
2.	17/7 2020	Bimbingan cara pengolahan Data SPSS	<i>[Signature]</i>	
3.	19/7 2020	bimbingan tentang Regresi Moderasi	<i>[Signature]</i>	
4.	20/7 2020	Perbaikan Bab IV	<i>[Signature]</i>	
5.	25/7	Perbaikan Hasil penelitian	<i>[Signature]</i>	
6.	27/7	Penambahan item wawancara hasil penelitian lapangan	<i>[Signature]</i>	

Catatan : *Coret yang tidak perlu
 Pekanbaru, 28 Juli 2020
 Pembimbing I / Promotor*
[Signature]

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS / DISERTASI *

NO.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing / Promotor *	Paraf Pembimbing / Co Promotor	Keterangan
1.	14/7 2020	konsultasi Riset penelitian		
2.	16/7 2020	perbaikan olahan data SPSS		
3.	19/7 2020	Regresi moderasi		
4.	20/7 2020	Penulisan karya tesis		
5.	25/7 2020	perbaikan 1 item wawancara		
6.	27/7 2020	perbaikan bab IV		

Catatan : *Coret yang tidak perlu
 Pekanbaru, 28 Juli 2020
 Pembimbing II / Co Promotor*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
 @stak cipta mltik UIN Suska Riau


LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
 STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 مركز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الحكومية الاسلامية

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Khoiril Amri
 ID Number : 21790315625
 Date of Birth : November 20, 1992
 Sex : Male
 Test Form : Paper Based Test
 Achieved the following scores on the
English Proficiency Test
 Listening Comprehension : 49
 Structure & Written Expressions : 51
 Reading Comprehension : 51
 Overall Score : 503

Expire Date : March 09, 2021


 The Head of Language Development Center

 Mahyudin Syukri, M. Ag
 NIP. 19720421 200604 1 003


 The University of Language Development Center
CDPC
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
English Proficiency Test® Certificate Provided by
 Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
 The scores and information presented in this score report are approved.
 Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004
 HP. 0852 7144 0823 Fax. (0761) 858832
 Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

1. Ditaring meringkup sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menghormati dan menghargai keberadaan sumber.
 - a. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Penelitian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU



UIN SUSKA RIAU

سERTIFIKAT
ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA
Khoirul Amri

Nomor ID : 21790315625
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Tanggal Lahir : 20 November 1992

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

الاستماع	54 :
القراءة	37 :
القواعد	31 :
النتيجة	407 :

Berlaku Hingga : 10 Maret 2021



UIN SUSKA RIAU



Mahyudin Svukri, M.Ag
The Head of Language Development Center

*Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.
The scores and information presented in this score report are approved.*

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP . 0852 7144 0823
Email : info@pusat-bahasa.info Website : pusat-bahasa.info

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

No. Surat : 161/Un.04/Ps/PP.00.9/2020
Jumlah Berkas : 1 berkas
Materi : Penunjukan Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping Tesis Kandidat Magister

Pekanbaru, 16 Juli 2020

Kepada Yth.

1. Dr. Mahyarni, SE., MM (Pembimbing Utama)
2. Dr. Hj. Siti Rahmah, M.Si (Pembimbing Pendamping)

di Pekanbaru

Sesuai dengan musyawarah pimpinan, maka Saudara ditunjuk sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Pendamping tesis kandidat magister a.n :

Nama : Khairul Amri
NIM : 21790315625
Program Pendidikan : Magister/Strata Dua (S2)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Semester : VI (Enam)
Judul Tesis : Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat Melalui Peran Pendamping Keluarga Sebagai Variabel Moderating Di Kabupaten Rokan Hilir

Masa bimbingan berlaku selama 1 tahun sejak tanggal penunjukan ini dan dapat diperpanjang (maks.) untuk 2x6 bulan berikutnya. Adapun materi bimbingan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian dan penulisan tesis;
2. Penulisan hasil penelitian tesis;
3. Perbaikan hasil penelitian setelah Seminar Hasil Penelitian;
4. Perbaikan tesis setelah Ujian Tesis; dan
5. Meminta ringkasan tesis dalam bentuk makalah yang siap di submit dalam jurnal.

Bersama dengan surat ini dilampirkan blanko bimbingan yang harus diisi dan ditandatangani setiap kali Saudara memberikan bimbingan kepada kandidat yang bersangkutan.

Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wasalam,
Direktur,

UIN SUSKA RIAU



Prof. Dr. Afrizal M. MA
NIP. 19591015 198903 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 226/Un.04/Ps/PP.00.9/2020 Pekanbaru, 27 Juli 2020
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk memizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : KHOIRUL AMRI
NIM : 21790315625
Program Studi : Ekonomi Syariah S2
Semester/Tahun : VI (Enam) / 2020
Judul Tesis/Disertasi : Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat Melalui Peran Pendamping Keluarga Sebagai Variabel Moderating Di Kabupaten Rokan Hilir

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari DINAS SOSIAL KABUPATEN ROKAN HILIR

Waktu Penelitian: 3 Bulan (11 Juli 2020 s.d 11 Oktober 2020)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Afrizal, M, MA

NIP. 19591015 198903 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

Nomor : 226/Un.04/Ps/PP.00.9/2020 Pekanbaru, 27 Juli 2020
Lamp. : 1 berkas
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Riau
Pekanbaru

Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama : KHOIRUL AMRI
NIM : 21790315625
Program Studi : Ekonomi Syariah S2
Semester/Tahun : VI (Enam) / 2020
Judul Tesis/Disertasi : Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat Melalui Peran Pendamping Keluarga Sebagai Variabel Moderating Di Kabupaten Rokan Hilir

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari DINAS SOSIAL KABUPATEN ROKAN HILIR

Waktu Penelitian: 3 Bulan (11 Juli 2020 s.d 11 Oktober 2020)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU



Afrizal, M, MA

19591015 198903 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/34404
T E N T A N G



1.04.02.01

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktor Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 226/Un.04/Ps/PP.00.9/2020 Tanggal 27 Juli 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | Khoirul Amri |
| 2. NIM / KTP | : | 1407032011920001 |
| 3. Program Studi | : | EKONOMI SYARIAH |
| 4. Konsentrasi | : | - |
| 5. Jenjang | : | S2 |
| 6. Judul Penelitian | : | PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PENERIMA MANFAAT MELALUI PERAN PENDAMPING KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI KABUPATEN ROKAN HILIR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | KABUPATEN ROKAN HILIR |


Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 30 Juli 2020

UIN SUSKA RIAU

	Ditandatangani Secara Elektronik Melalui : Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)
	DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Rokan Hilir
3. Kap. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Bagansiapiapi
4. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN ROKAN HILIR BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN KECAMATAN BATU EMPAT TELP. (0767) 22113 FAX. (0767) 22113
BAGANSIAPIPI

Bagansiapiapi, 03 Agustus 2020

: 070/Kesbangpol/2020/208
: Biasa
: -
: Rekomendasi Riset

Kepada :
Yth. Kepala Dinas Sosial
Kabupaten Rokan Hilir
di-
Tempat

Membaca Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/34404 tanggal 30 Juli 2020 tentang Pelaksanaan Kegiatan Riset dan Pengumpulan Data untuk Bahan Skripsi,dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

- 1. Nama : **KHOIRUL AMRI**
- 2. NIM / KTP : 140703201 1920001
- 3. Program Studi : EKONOMI SYARIAH
- 4. Jenjang : S2
- 5. Alamat : PEKANBARU
- 6. Judul : **PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PENERIMA MANFAAT MELALUI PERAN PENDAMPING KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI KABUPATEN ROKAN HILIR**
- 7. Lokasi : DINAS SOSIAL KABUPATEN ROKAN HILIR

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dalam proposal yang tidak sesuai/ tidak ada kaitannya dengan Penelitian dimaksud.
- 2. Pelaksanaan Penelitian berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung Tanggal dibuatnya surat ini hingga selesai.
- 3. Salinan Hasil Riset agar disampaikan pada Badan Kesbang dan Politik Kabupaten Rokan Hilir.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya dan kepada pihak yang terkait dapat memberikan kemudahan kelancaran kegiatan ini.

Pit. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN ROKAN HILIR



[Signature]
FADLI, SH, M.Si
Pembina Tk.I
NIP. 19750811 200012 1 004

TembusanKepadaYth :

- 1. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 2. Yang Bersangkutan

Ha
nggi Undang
Jenjang
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

No : 17/JHI-Fasih/B/VII/2020

Lampiran : -

Perihal : *Letter of Acceptance*

Kepada Yth.

Khoirul Amri

Dengan hormat,

Sehubungan dengan proses publikasi ilmiah yang di dilakukan oleh Jurnal Hukum Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menerangkan bahwa:

Judul : Pengaruh Program Keluarga Harapan Terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga Penerima Manfaat Melalui Peran Pendamping Keluarga Sebagai Variabel Moderating Di Kabupaten Rokan Hilir.

Nama Penulis : Khoirul Amri

Perguruan Tinggi : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email : khoirulamri1992@gmail.com


Telah mengirimkan Tulisan ilmiah dan telah diterima (*accepted*) oleh pihak Jurnal untuk diterbitkan pada jurnal Hukum Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Juli 2020

Pimpinan Redaksi




Dr. Amrul Mazan, MA

NIP. 197702272003121002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Menerangkan bahwa Saudara Khoirul Amri NIM: 21790315625, dengan judul Tesis: **PENGARUH PROGRAM KELUARGA HARAPAN TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI KELUARGA PENERIMA MANFAAT MELALUI PERAN PENDAMPING KELUARGA SEBAGAI VARIABEL MODERATING DI KABUPATEN ROKAN HILIR.** Lulus Cek Plagiasi Tesis sebesar 19% di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya sebagaimana yang telah ditetapkan Pascasarjana UIN Suska Riau yaitu 35%. Bersama ini dilampirkan hasil akhir pengecekan Turnitin.

Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Juli 2020
Pustawan Pascasarjana UIN Suska Riau,



MeldaFitriana, A. Md
NIP. 197408032005012006

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIODATA PENULIS



Khoirul Amri, SE., ME. Lahir di sebuah kampung bernama Sekeladi, Tanah Putih, Kab. Rokan Hilir, Prov. Riau, tanggal 20 November 1992. Dilahirkan dari seorang ibu bernama Maskaum dan ayah M. Jamil (Alm). Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 004 di Sungai Rangau, melanjutkan pendidikan madrasah di MTSN Ujung Tanjung dan pendidikan menengah atas di SMAN 2 Tanah Putih, Kecamatan Tanah Putih, Kabupaten Rokan Hilir. Bekal ilmu yang diperoleh selama menempuh pendidikan sebelumnya, mengantarkan penulis untuk melanjutkan pendidikan Strata 1 (S1) di UIN SUSKA Riau, mengambil jurusan Ekonomi Syariah di fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, resmi menyandang gelar sarjana Ekonomi Syariah (SE) pada tahun 2016. Bekal ilmu dan pengalaman yang diperoleh selama tinggal di masjid Paripurna Al-Muttaqin kecamatan Tampan, Pekanbaru, penulis melanjutkan program Magister di Pascasarjana UIN SUSKA Riau dengan konsentrasi Ekonomi Syariah, resmi memperoleh Magister Ekonomi Syariah (ME) tahun 2020.

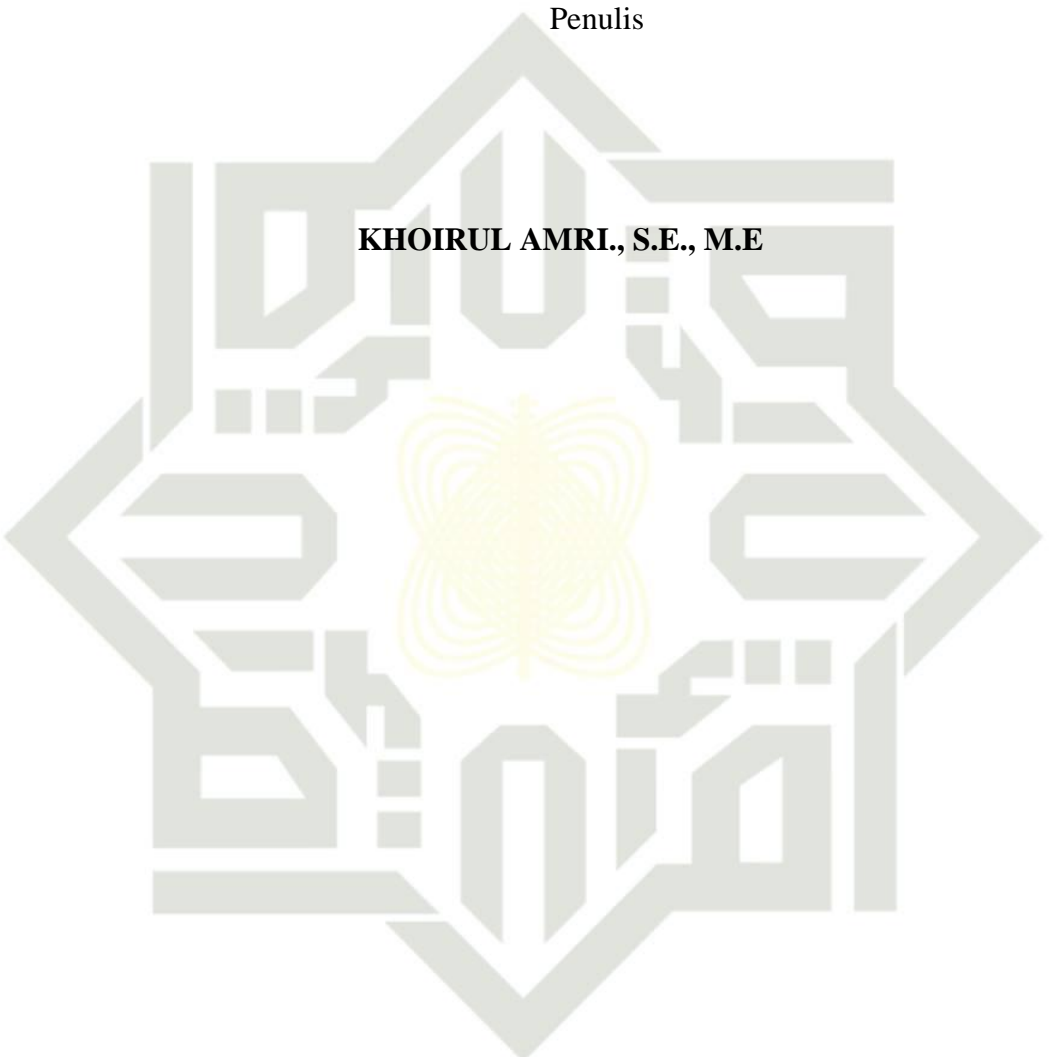
Dukungan dan do'a dari keluarga tercinta terus mengiringi perjalanan penulis dalam menuntut ilmu, terutama kedua orang tua dengan do'a-do'a terbaiknya menambah semangat dan kekuatan penulis dalam menyelesaikan studi, ibunda Maskaum dan ayahanda Sarno, kemudian saudara-saudara yang menjadi kebanggaan : Abam Andi (Andi Kesuma), Kak Yani (Yani Ratna), adek Jannah (Miftahul Jannah) dan Julong Ijon (Jhon Hendri).

Selama menempuh pendidikan di Pekanbaru yang dikenal dengan sebutan kota beruahnya, penulis berjuang menyelesaikan strata 1 (S1) dan Magister (S2) dengan tinggal di masjid sebagai mu'adzin sekaligus Imam di Masjid Paripurna Al-Muttaqin, Kec. Tampan, Pekanbaru, pernah diamanahkan sebagai Ketua Mahasiswa Kecamatan Rantau Kopar sekaligus aktif di beberapa organisasi, mengabdikan mendidik

anak-anak mengaji, menjadi guru di beberapa MDTA, sebagai mentor pembimbing skripsi puluhan mahasiswa dan Tesis beberapa mahasiswa.

Penulis

KHOIRUL AMRI., S.E., M.E



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

